

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO

Oleh

Putri Ainsyah S. Hamzah

T1119031

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO**

Oleh

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH

T1119031

SKRIPSI

Telah disetujui dan siap untuk diseminarkan

Gorontalo, Desember 2023

Pembimbing I


(ST. HAISAH, ST., MT)
NIDN. 0922057901

Pembimbing II


(EVI SUNARTI ANTU, ST., MT)
NIDN. 0929128303

HALAMAN PERSETUJUAN

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

Oleh

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH

T1119031

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Pembimbing I : St. Haisah, ST.,MT
2. Pembimbing II : Evi Sunarti Antu, ST.,MT
3. Penguji I : Amru Siola, ST.,MT
4. Penguji II : Moh. Muhrim Tamrin, ST.,MT
5. Penguji III : Rahmawati Eka, ST.,MT

Mengetahui :

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo

DR. IR. STEPHAN A. HULUKATI, ST.,MT M.KOM
NIDN. 0917118701

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) dengan Judul Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 2023


Pernyataan

Putri Amsyah S. Hamzah
NIM. T1119031

ABSTRACT

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH. T1119031. ISLAMIC SPORTS EDUCATION AREA IN GORONTALO

This project aims to get the design of the Islamic sports education area. The problem is how to design an Islamic sports education area in Gorontalo following the architecture design procedures. The results show that the design of the Islamic sports education area in Gorontalo has a land area of 21,730 m². It has main facilities such as equestrian sports arena, swimming sports arena, and archery sports arena. The area equips supporting facilities such as cafes, mosques, souvenir shops, and parks. This project employs the Islamic architectural concepts found in the mass arrangement and appearance of the building. The data collection used is primary data, namely survey and interview activities, as well as secondary data, covering literature studies, electronic media, and supporting studies.

Keywords: Islamic architecture, education, area, sports

ABSTRAK

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH. T1119031. KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO

Tujuan dari perancangan ini untuk mendapatkan rancangan kawasan edukasi olahraga Islam. Yang mana permasalahannya adalah bagaimana merancang kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo sesuai dengan prosedur rancangan dalam bidang ilmu arsitektur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo memiliki luas lahan 21.730 m². Adapun didalamnya terdapat fasilitas utama seperti arena olahraga berkuda, arena olahraga renang, serta arena olahraga panahan. Dilengkapi juga dengan fasilitas penunjang seperti *cafe*, masjid, toko souvenir dan taman. Penelitian ini menggunakan penerapan konsep arsitektur Islam yang terdapat pada penataan massa dan tampilan bangunannya. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu kegiatan survei dan wawancara, serta data sekunder seperti studi literatur, media elektronik, dan studi pendukung.

Kata kunci: Arsitektur Islam, edukasi, kawasan, olahraga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kawasan Edukasi Olahraga Islam Di Gorontalo”, sesuai yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian demi menempuh gelar strata satu di Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan. Dan tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si sebagai rector Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Stephan Adriansyah Hulukati, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur.
- Ibu St. Haisah, ST., MT selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Ibu Evi Sunarti Antu, ST., MT. selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Keluarga selaku penyemangat serta sahabat dan teman – teman seangkatan dan seperjuangan.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2023
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.2.1. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan.....	5
1.3.1. Tujuan Pembahasan	5
1.3.2. Sasaran Pembahasan	5
1.4. Lingkup dan Batasan Pembahasan	6
1.4.1. Lingkup Pembahasan	6
1.4.2. Batasan Pembahasan	6
1.5. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Umum Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo	8
2.1.1. Definisi Obyek Rancangan	8
2.1.2. Tinjauan Judul.....	9
2.2. Tinjauan Pendekatan Arsitektur	35
2.2.1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan	35

2.2.2. Kajian Tema secara Teoritis (Arsitektur Islam).....	35
BAB III.....	40
METODOLOGI PERANCANGAN	40
3.1. Deskripsi Obyektif.....	40
3.1.1. Kedalaman Makna Obyek Rancangan	40
3.1.2. Prospek dan Fisibilitas Proyek	42
3.1.3. Program Dasar Fungsional	42
3.1.4. Lokasi dan Tapak	44
3.2. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan Data	46
3.2.1. Pengumpulan Data	46
3.2.2. Metode Pembahasan Data	48
3.3. Proses Perancangan dan Strategi Perancangan.....	48
3.3.1. Proses Perancangan	48
3.3.2. Strategi Perancangan	49
3.4. Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung	49
3.4.1. Studi Komparasi.....	49
3.4.2. Studi Pendukung	49
3.4.3. Kesimpulan Hasil Studi Komparasi	58
3.5. Kerangka Pikir	60
BAB IV	61
ANALISIS PENGADAAN KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	61
4.1. Analisa Kota Gorontalo Sebagai Lokasi Proyek.....	61
4.1.1. Kondisi Fisik Kota Gorontalo	61
4.1.2. Kondisi Non Fisik Kota	66
4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan	67
4.2.1. Perkembangan.....	67
4.2.2. Kondisi Fisik	67
4.2.3. Faktor Penunjang dan Hambatan – Hambatan.....	69
4.3. Analisis Pengadaan Bangunan	70

<u>1.3.1.</u>	Analisis Kebutuhan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo	70
<u>1.3.2.</u>	Penyelenggara Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo.....	67
4.4.	Kelembagaan dan Struktur Organisasi.....	69
4.4.1.	Struktur Kelembagaan.....	69
4.4.2.	Struktur Organisasi.....	70
4.5.	Pola Kegiatan Yang Diwadahi.....	71
4.5.1	Identifikasi Kegiatan.....	71
4.5.2.	Pelau Kegiatan.....	72
4.5.3.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	73
4.5.4.	Pengelompokkan Kegiatan.....	75
BAB V.....		80
ACUAN PERANCANGAN KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO.....		80
5.1.	Acuan Perancangan Makro.....	80
5.1.1.	Penentuan Lokasi.....	80
5.1.2.	Penentuan Tapak.....	79
5.1.3.	Pengolahan Tapak.....	90
5.2.	Acuan Perancangan Mikro.....	99
5.2.1.	Kebutuhan Ruang.....	99
5.2.2.	Pola Hubungan Ruang.....	99
5.2.3.	Besaran Ruang.....	105
5.3.	Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan.....	114
5.3.1.	Tata Massa.....	114
5.3.2.	Penampilan Bangunan.....	114
5.4.	Acuan Persyaratan Ruang.....	117
5.4.1.	Sistem Pencahayaan.....	117
5.4.2.	Sistem Penghawaan.....	119
5.4.3.	Sistem Akustik.....	121

5.5.Acuan Tata Ruang Dalam.....	122
5.5.1. Pendekatan Interior.....	122
5.5.2. Sirkulasi Ruang.....	125
5.6.Acuan Tata Ruang Luar.....	126
5.7.Acuan Sistem Struktur Bangunan.....	131
5.7.1. Sistem Struktur.....	132
5.7.2. Material Bangunan.....	137
5.8.Acuan Perlengkapan Bangunan.....	139
5.8.1. Sistem Plumbing.....	139
5.8.2. Sistem Keamanan.....	142
5.8.3. Sistem Komukasi.....	145
5.8.4. Sistem Pembuangan Sampah.....	145
BAB VI.....	147
PENUTUP.....	147
6.1.Kesimpulan.....	147
6.2.Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jenis – Jenis Kuda <i>Dressage</i>	12
Gambar 2.2. Jenis – Jenis Kuda <i>Show Jumping</i>	12
Gambar 2.3. Diagram Fungsi Kandang Kuda.....	14
Gambar 2.4. Ruangan Kandang Kuda beserta Ruang Tambahan.....	14
Gambar 2.5. Besaran Ruang Kandang Kuda	15
Gambar 2.6. Ukuran Pintu Kandang Kuda	15
Gambar 2.7. Ukuran Tempat Air Kuda.....	16
Gambar 2.8. Tekanan Udara dibawah.....	17
Gambar 2.9. Tekanan Udara diatas	17
Gambar 2.10. Tekanan Udara Merata.....	17
Gambar 2.11. Dimensi Kuda dan Penunggang Kuda	18
Gambar 2.12. Dimensi Peralatan Kuda.....	18
Gambar 2.13. Dimensi Kolam Renang 1 Jalur dan 2 Jalur.....	20
Gambar 2.14. Dimensi Kedalaman Kolam	21
Gambar 2.15. Standar Ruang Ganti dan Ruang Mandi.....	22
Gambar 2.16. Bagan Manajemen Kolam Renang Syariah	26
Gambar 2.17. Busur Tradisional	27
Gambar 2.18. Busur <i>Standar Bow</i>	27
Gambar 2.19. Busur <i>Recurve</i>	27
Gambar 2.20. Busur <i>Compound</i>	28
Gambar 2.21. Latihan Panahan di Perintis <i>Archery Zone</i>	28
Gambar 2.22. <i>Esculturas Con Extructura Interna</i>	33

Gambar 2.23. Taj Mahal	35
Gambar 2.24. Masjid Raya Al-Jabbar.....	36
Gambar 3.1. Peta Kota Gorontalo	41
Gambar 3.2. Foto Kawasan JIEP	47
Gambar 3.3. Site Plan JIEP	48
Gambar 3.4. Latihan Memanah di Klub <i>Fath Archery Jakarta</i>	48
Gambar 3.5. Arena Berkuda di <i>The Ranch Puncak</i>	49
Gambar 3.6. Area Panahan <i>The Ranch Puncak</i>	50
Gambar 3.7. Suasana Asrama Haji di Penajam.....	51
Gambar 3.8. Perspektif Area <i>Lobby Asrama Haji</i>	51
Gambar 3.9. Foto Udara Perintis <i>Archery Zone</i>	52
Gambar 3.10. <i>Site Plan Perintis Archery Zone</i>	52
Gambar 3.11. Arena Latihan Berkuda Untuk Pemula	53
Gambar 3.12. Arena Latihan Berkuda	53
Gambar 3.13. Arena Latihan Panahan	53
Gambar 3.14. Kondisi Interior Arena Latihan Panahan	54
Gambar 3.15. Kandang Kuda.....	55
Gambar 3.16. Bangunan Serba Guna.....	55
Gambar 4.1. Peta Administrasi Kota Gorontalo	59
Gambar 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	64
Gambar 5.1. Peta Administratif Kota Gorontalo	77
Gambar 5.2. Peta WP I.....	80
Gambar 5.3. Peta WP II	81

Gambar 5.4. Peta WP III	82
Gambar 5.5. Peta WP IV	83
Gambar 5.6. Peta WP V	83
Gambar 5.7. Peta WP VI.....	84
Gambar 5.8. Lokasi Terpilih	86
Gambar 5.9. <i>Site</i> Alternatif I	86
Gambar 5.10. <i>Site</i> Alternatif II.....	87
Gambar 5.11. <i>Site</i> Alternatif III	87
Gambar 5.12. Kondisi Sirkulasi Pada Arena Site	90
Gambar 5.13. Kondisi Site	91
Gambar 5.14. Analisa View dan Orientasi Bangunan	92
Gambar 5.15. Analisa Orientasi Matahari.....	93
Gambar 5.16. Analisa Orientasi Kebisingan.....	94
Gambar 5.17. Analisa Penzoningan	95
Gambar 5.18. Organisasi Ruang <i>Linear</i>	112
Gambar 5.19. Organisasi Ruang <i>Cluster</i>	112
Gambar 5.20. Organisasi Ruang <i>Grid</i>	113
Gambar 5.21. Organisasi Ruang <i>Radial</i>	113
Gambar 5.22. Organisasi Ruang Terpusat	114
Gambar 5.23. Papan Penanda Bertuliskan Asmaul Husna	115
Gambar 5.24. Penggunaan Lengkung Tapal Kuda	117
Gambar 5.25. Pencahayaan Alami dengan Material Kaca.....	118
Gambar 5.26. Pencahayaan Buatan dengan Lampu Neon	119

Gambar 5.27. Penghawaan Alami.....	120
Gambar 5.28. AC Split.....	121
Gambar 5.29. Batu Bata Hebel	122
Gambar 5.30. Lantai Granit	123
Gambar 5.31. Cat Dinding	124
Gambar 5.32. <i>Islamic Decorative</i>	125
Gambar 5.33. <i>Islamic Decorative</i>	125
Gambar 5.34. <i>Ground Cover</i>	127
Gambar 5.35. Pohon Palembang, Glodokan Tiang, dan Kiara Payung.....	127
Gambar 5.36. Paving Blok	128
Gambar 5.37. Kerikil.....	130
Gambar 5.38. Tempat Sampah.....	130
Gambar 5.39. Bangku Taman	130
Gambar 5.40. Lampu Taman	131
Gambar 5.41. Pondasi <i>Footplat</i>	132
Gambar 5.42. Pondasi Jalur	133
Gambar 5.43. Sistem Rangka Kolom & Balok	134
Gambar 5.44. Struktur Atap Baja Ringan	135
Gambar 5.45. Struktur Pipa Baja	135
Gambar 5.46. Struktur Atap Kayu	136
Gambar 5.47. Plat Beton Bertulang	137
Gambar 5.48. Sistem Jaringan Air Bersih pada Bangunan	139
Gambar 5.49. Sistem Jaringan Air Bersih pada Kolam Renang	141

Gambar 5.50. Sistem Jaringan Air Kotor.....	141
Gambar 5.51. CCTV (<i>Central Circuit Television</i>).....	142
Gambar 5.52. <i>Handy Talky (HT)</i>	142
Gambar 5.53. <i>Celling Speaker</i>	143
Gambar 5.54. <i>Fire Alarm Detector</i>	143
Gambar 5.55. <i>Sprinkler Air</i>	144
Gambar 5.56. <i>Hydrant</i>	144
Gambar 5.57. <i>Fire Estinguesher</i>	145
Gambar 5.58. Sistem Pembuangan Sampah	146

DAFTAR TABEL

Table 2.1. Dimensi Kolam Renang	22
Table 2.2. Golongan yang diperbolehkan memandang perhiasan wanita.....	23
Tabel 2.3. Golongan yang tidak diperbolehkan dinikahi oleh laki – laki	24
Tabel 2.4. Aturan Kolam Renang Halal.....	25
Tabel 3.1. Kesimpulan Hasil Studi Komparasi	55
Tabel 4.1. Luas Area dan Jumlah Penduduk Kota Gorontalo.....	62
Tabel 4.2. Aktivitas Pengelola	73
Tabel 4.3. Aktivitas Instruktur Pelatih	74
Tabel 4.4. Aktivitas Pengunjung.....	74
Tabel 4.5. Aktivitas <i>Service</i>	74
Tabel 4.6. Pengelompokan Kegiatan	75
Tabel 5.1. Pembobotan Pemilihan Lokasi.....	85
Tabel 5.2. Pembobotan Pemilihan <i>Site</i>	88
Tabel 5.3. Program Ruang	96
Tabel 5.4. Sifat Ruang Pengelola.....	101
Tabel 5.5. Sifat Ruang Pengunjung.....	101
Tabel 5.6. Sifat Ruang <i>Service</i>	102
Tabel 5.7. Besaran Ruang Kantor Pengelola	103
Tabel 5.8. Besaran Ruang <i>Cafe</i>	104
Tabel 5.9. Besaran Ruang Masjid	105
Tabel 5.10. Besaran Ruang Toko <i>Souvenir</i>	105
Tabel 5.11. Besaran Ruang Bangunan Mekanikal dan Elektrikal	106

Tabel 5.12. Besaran Ruang Arena Olahraga Islam	106
Tabel 5.13. Besaran Ruang Lahan Parkir.....	108
Tabel 5.14. Besaran Ruang <i>Service</i>	109
Tabel 5.15. Rekapitulasi.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gorontalo adalah salah satu provinsi di Indonesia yang tradisi olahraganya cukup kental. Beberapa olahraga populer di Gorontalo antara lain sepak bola, sepak takraw, renang, dan bulu tangkis. Beberapa tahun terakhir ini, pemerintah dan masyarakat Gorontalo semakin menyadari pentingnya olahraga bagi kesehatan dan kesejahteraan. Hal ini terlihat dari banyaknya *event* olahraga yang diselenggarakan di Gorontalo baik lokal maupun nasional. Selain itu, ada juga upaya untuk meningkatkan fasilitas olahraga di Gorontalo agar lebih layak untuk atlet dan masyarakat umum. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat masyarakat Gorontalo terhadap olahraga cukup tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu.

Gorontalo terdapat beberapa kawasan olahraga seperti Gelanggang Olahraga Nani Wartabone, Lapangan Taruna Remaja, Gelanggang Olahraga David Toni, Kolam Renang Lahilote, dan Perintis *Archery Zone* yang terletak di Kabupaten Bone Bolango. Gelanggang Olahraga Nani Wartabone memiliki fasilitas berupa lintasan lari, lapangan sepak bola, lapangan bulutangkis, tempat *chinning*, *pull up*, tribun penonton, dan stadion. Di Gelanggang Olahraga David Toni terdapat fasilitas *fitness outdoor*, lintasan lari, stadion, lapangan basket, lapangan sepak bola, tempat *chinning* dan *pull up*. Kolam Renang Lahilote memiliki fasilitas berupa kolam renang anak – anak, kolam renang dewasa, *cafe*, restoran yang menyediakan makanan dan minuman

untuk pengunjung sedangkan di Perintis *Archery Zone* terdapat fasilitas berupa arena latihan berkuda dan arena latihan panahan.

Olahraga dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa jenis, contohnya olahraga atletik dan olahraga Islam. Kurniawan (2011: 13) atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang dikelompokkan menjadi lari, lompat, dan lempar. Kata "*Athlon*" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*kontes*". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama pada 776 SM. Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) adalah induk organisasi untuk olahraga atletik di Indonesia. Selain olahraga atletik, ada juga olahraga Islam yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam haditsnya:

"Ajarilah anak – anak kalian berkuda, berenang, dan memanah" (HR. *Bukhori Muslim*).

Salahudin dan Rusdin (2020 : 462) mengungkapkan: "Pandangan beberapa Majelis Ulama di Indonesia tentang hukum olahraga adalah sunnah selama pelaksanaannya menurut ajaran Islam, tetapi apabila pelaksanaannya bertentangan dengan syariat Islam seperti memakai pakaian yang membuka aurat maka hukumnya adalah haram. Sedangkan menurut sebahagian ulama hukum olahraga adalah mubah atau diperbolehkan selama pelaksanaannya menurut agama Islam, tetapi apabila situasi dan kondisi dari pelaksanaan olahraga itu berubah, maka hukumnya juga berubah sesuai dengan situasi dan kondisi dari orang yang melakukan olahraga itu sendiri. Dengan demikian

hukum olahraga bisa menjadi makruh, mubah, sunnah, haram, dan wajib sesuai dengan situasi dan kondisinya”.

Beberapa kawasan olahraga yang ada di Gorontalo belum ada yang khusus diperuntukan sebagai kawasan olahraga Islam. Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Gorontalo. Olahraga Islam tidak hanya dikhususkan untuk kaum laki – laki, melainkan juga kaum perempuan. Olahraga Islam bisa dijadikan prioritas untuk berolahraga.

Olahraga Islam seperti berkuda dan memanah dulunya digunakan sebagai sarana perang, namun saat ini kedua olahraga ini digunakan sebagai sarana olahraga. “Olahraga Islam dapat memberikan manfaat bagi kesehatan jasmani dan rohani, seperti menunggangi kuda dapat meningkatkan kekuatan otot, mencegah keram otot, kedisiplinan, kesabaran, dan melatih keseimbangan. Ada pula olahraga berenang bisa melatih paru – paru dan detak jantung. Memanah juga memiliki manfaat meningkatkan kelenturan tangan dan jari, meningkatkan kesabaran, serta meningkatkan kemampuan berolahraga” (Aisyah dkk 2020 : 243).

Perancangan “Kawasan Edukasi Olahraga Islam Di Gorontalo” memuat tema Arsitektur Islam. Menurut Utaberta, 2007. Arsitektur Islam adalah pendekatan arsitektur yang mengkaji sistem nilai yang ada dalam Islam dan menerapkannya pada desain bangunan. Arsitektur Islam merupakan gagasan yang mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektur. Konsep arsitektur Islam didasarkan pada Al-Qur’an, Khalifah, hadits, keluarga Nabi, dan cendekiawan Islam. Penerapan konsep arsitektur

Islam pada perancangan kawasan edukasi olahraga muslim menggunakan 3 prinsip. Pertama, prinsip pengingatan kepada Tuhan yang berarti bahwa setiap umat Islam senantiasa selalu mengingat Allah SWT. Kedua, prinsip ibadah dan perjuangan. Prinsip ini berarti bahwa kehidupan umat tidak hanya tentang ibadah, tetapi disertai dengan aspek perjuangan. Ketiga peringatan akan kerendahan hati yang lebih mengutamakan akhlak terpuji.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas untuk itu penulis menganggap penting untuk merancang kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo yang fasilitasnya disesuaikan dengan konsep Arsitektur Islam. Kawasan edukasi olahraga Islam merupakan kawasan khusus yang memiliki ciri sebagai tempat bepergian dengan tujuan berolahraga sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW yaitu berenang, berkuda, dan memanah. Kawasan edukasi olahraga Islam ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat Gorontalo untuk melakukan aktivitas atau kegiatan olahraga Islam.

Tujuan dari perancangan ini untuk menjadikan tempat ini sebagai kawasan edukasi agar masyarakat Gorontalo bisa belajar tentang olahraga yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Perancangan ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan wisata Islam di tempat lain.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo?
2. Bagaimana penerapan konsep pendekatan tema Arsitektur Islam pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo?
3. Bagaimana merancang sistem utilitas, sirkulasi, serta struktur pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo agar dapat memfasilitasi olahraga Islam seperti berkuda, berenang, dan memanah?

1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1. Tujuan Pembahasan

1. Mendapatkan lokasi sesuai dengan peruntukan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
2. Menerapkan tema pendekatan arsitektur Islam pada perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
3. Merancang sistem utilitas, sirkulasi, serta struktur pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo seperti berkuda, berenang, dan memanah.

1.3.2. Sasaran Pembahasan

Untuk mendapatkan konsep rancangan kawasan edukasi olahraga Islam yang berlandaskan pada sunnah Nabi Muhammad SAW

1.4. Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.4.1. Lingkup Pembahasan

Dengan adanya rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini diharapkan akan menjadi wadah bagi masyarakat Gorontalo untuk melakukan kegiatan olahraga Islam. Konsep pembahasan perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam ini meliputi pemilihan lokasi, studi literatur, dan sebagainya yang berhubungan dengan perencanaan.

1.4.2. Batasan Pembahasan

1. Batasan pembahasan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo yaitu kawasan ini berfungsi sebagai wadah untuk memberikan pembelajaran tentang cara berkuda, berenang, dan memanah.
2. Perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo menyelenggarakan program pelatihan olahraga yang berfokus pada prinsip – prinsip Islam, dimana pelatih dan instruktur yang terlatih memberikan pembinaan dalam cabang olahraga dengan memperhatikan aspek keagamaan.
3. Penggunaan konsep arsitektur Islam pada perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.

1.5. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup dan batasan pembahasan, dan sistematika pembahasan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi pembahasan yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan pendekatan arsitektur Islam.

BAB III : Metodologi Perancangan

Berisi pembahasan yang meliputi deskripsi obyektif, metode pengumpulan dan pembahasan data, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan pendukung, dan kerangka pikir.

BAB IV : Analisis Pengadaan

Berisi tentang perencanaan dan pengadaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo sebagai objek perencanaan serta factor penentu pengadaannya.

BAB V : Acuan Perancangan

Berisi tentang rekomendasi acuan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo yang disertai dengan daftar rujukan dengan daftar lampiran dan hasil perancangan objek desain.

BAB VI : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo

2.1.1. Definisi Obyek Rancangan

Didalam tinjauan ini akan dijabarkan definisi obyek rancangan sebagai berikut :

1. Kawasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kawasan berarti daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya.

2. Edukasi

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

3. Olahraga

Menurut Cholik Mutohir (1992), olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota

masyarakat berupa permainan, pertandingan dan prestasi puncak dalam pembentukan manusia yang memiliki ideologi yang seutuhnya dan berkualitas berdasarkan dasar negara atau Pancasila.

4. Islam

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Islam adalah agama yang mengatur kehidupan manusia dengan Allah SWT.

5. Gorontalo

Gorontalo adalah salah satu provinsi di Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2000, Gorontalo ditetapkan sebagai wilayah mekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Kemudian secara resmi menjadi Provinsi Gorontalo. Gorontalo terdiri dari 1 kota dan 5 kabupaten. Yaitu kabupaten Boalemo, Gorontalo, Pohuwato, Bone Bolango, Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo (gorontalokab.go.id).

Jadi obyek rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo dapat diartikan sebagai sebuah kawasan yang dirancang khusus untuk tujuan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan olahraga yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

2.1.2. Tinjauan Judul

Judul perancangan “Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo”

Kawasan olahraga Islam ialah tempat olahraga yang dianjurkan oleh agama Islam dari firman Allah ataupun Rasulullah. Dalam hadits Bukhori

Muslim ada 3 jenis olahraga yang dianjurkan Islam yaitu berkuda, berenang, dan memanah.

2.1.2.1.Olahraga Berkuda

Olahraga berkuda dapat dikaji berdasarkan:

1. Latihan Dasar Berkuda

- a. Kuda digerakkan menggunakan betis, dan cara memberhentikannya yaitu dengan menarik tali kekangnya. Agar si penunggang dan kuda merasa nyaman, tempat duduk penunggang dipusatkan diatas punggung kuda.
- b. *Walk* adalah gaya berjalan kuda yang paling lambat. *Walk* sendiri merupakan teknik dasar dalam berkuda yang harus dikuasai oleh penunggang kuda pemula. *Lunging/longer* merupakan latihan mengelilingi pelatih dengan cara menunggangi kuda menggunakan tali panjang sekitar 7 meter yang disambungkan ke mulut kuda.
- c. *Trot* merupakan teknik menunggangi kuda dengan cara penunggang diharuskan menggerakkan badannya sesuai dengan gerakan kuda. Sedangkan, *Canter* adalah teknik berkuda yang hampir sama dengan *Trot*, tetapi teknik ini lebih sulit, karena si penunggang kuda diharuskan untuk bisa menyeimbangkan badannya ketika kuda berlari dengan kecepatan tinggi.

2. Jenis – Jenis Olahraga Berkuda

a. Polo Berkuda

Olahraga ini diperkenalkan di Amerika pada tahun 1883. Tujuan permainan ini adalah memukul bola dengan tongkat kayu ke gawang tim lawan, dimana setiap tim terdiri dari empat orang pemain dan setiap pemain duduk diatas kuda.

b. *Gymkhana* Berkuda

Gymkhana adalah permainan olahraga berkuda yang dimainkan oleh remaja dengan kecepatan tinggi, penunggang kuda berlomba untuk melewati atau menghindari rintangan (*barrel race*). *Gymkhana* bisa dipakai untuk bermain permainan lain yang menunggangi kuda.

c. *Equestrian* (Ketangkasan Berkuda)

Cabang olahraga berkuda yang melibatkan kuda dan atlit (penunggang/*rider*). Keduanya harus berinteraksi agar bisa menjalin kerjasama dan kasih sayang untuk mendisiplinkan satu sama lain. Olahraga *equestrian* terdiri dari empat jenis yaitu *dressage* (tunggang serasi), *show jumping* (lompat rintang), dan *eventing* (trilomba).

3. Jenis – Jenis Kuda

Olahraga *equestrian* melibatkan penggunaan berbagai jenis kuda tergantung pada cabang olahraga tertentu. Beberapa jenis kuda yang digunakan dalam olahraga *equestrian* meliputi :

a. *Dressage* (Tunggang Serasi)

Kuda yang digunakan *warmblood*, *Lusitano*, atau kuda poni untuk tingkat tertentu. Jenis – jenis kuda ini dikenal akan gerakan – gerakan presisi dan kepatuhan terhadap perintah halus dari penunggangnya.



Gambar 2.1 : Jenis – Jenis Kuda *Dressage*
Sumber : www.google.com

b. *Show Jumping* (Lompat Rintang)

Kuda yang digunakan *warmblood*, *Thoroughbred*, dan kuda poni. Kuda ini harus memiliki kemampuan melompat dengan kelincahan dan kecepatan untuk mengatasi rintangan.



Gambar 2.2 : Jenis – Jenis Kuda *Show Jumping*
Sumber : www.google.com

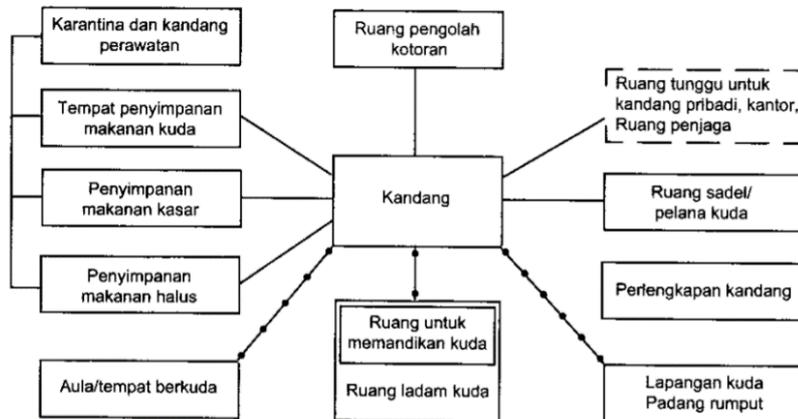
c. *Eventing* (Trilomba)

Eventing adalah salah satu disiplin olahraga *equestrian* yang melibatkan tiga fase berbeda. Setiap fase menguji keterampilan dan kemampuan kuda dan penunggangnya dalam berbagai konteks. Fase – fase tersebut meliputi : *Dressage*, *Cross-Country*, dan *Show Jumping*. *Eventing* memerlukan kuda yang serbaguna dan penunggang yang memiliki keterampilan yang kuat di berbagai bidang. Olahraga ini menyoroti hubungan yang erat antara kuda dan penunggang, serta keandalan kuda dalam menghadapi tantangan yang beragam. *Eventing* sering menjadi ujian kecakapan dan ketahanan untuk atlet *equestrian*.

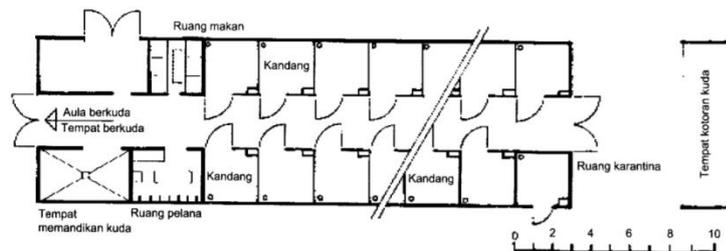
4. Peralatan Dan Fasilitas Yang Digunakan Dalam Olahraga Berkuda

a. Kandang Kuda

Kandang kuda merupakan tempat dimana kuda – kuda ditempatkan untuk beristirahat, berolahraga, dan dilatih. Kandang kuda terdiri dari area besar yang dilapisi dengan rumput sintesis atau alami, tempat tidur, dan pembatas untuk membantu mencegah kuda berlari atau melompat keluar kandang. Selain itu, kandang kuda sering dilengkapi dengan peralatan untuk membersihkan dan merawat kuda seperti air dan pasir. Kuda – kuda yang tinggal di kandang harus dalam kondisi yang baik dan mendapatkan perawatan serta makanan yang cukup untuk memastikan kesehatan maupun kesejahteraan mereka.



Gambar 2.3 : Diagram Fungsi Kandang Kuda
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 81. 2002

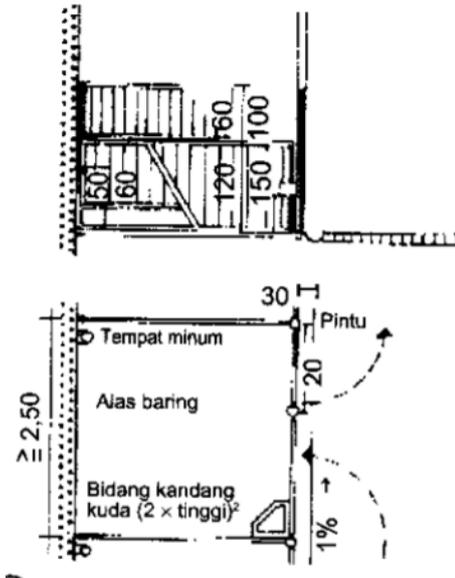


Ⓒ Contoh pengaturan ruang tambahan untuk sebuah kandang kuda dengan 20 – 30 kandang

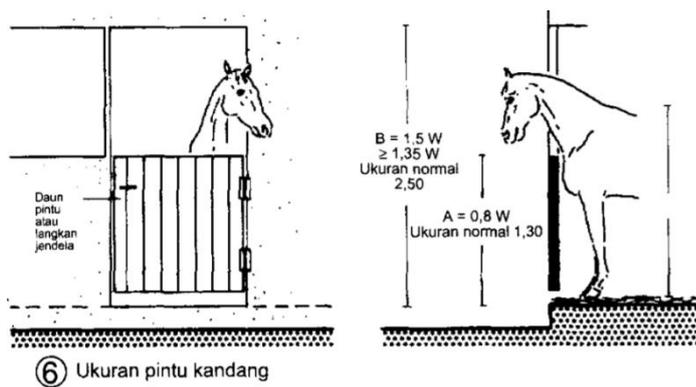
Gambar 2.4 : Ruang Kandang Kuda Beserta Ruang Tambahan
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 81. 2002

Kandang kuda terdiri atas 26 kandang ditambah ruang 2 kandang perawatan/karantina dan 2 ruang pelana menjadi 30 ruangan. Sesuai dengan pernyataan Mc. Bane (1991), peternakan kuda yang baik disetiap kandangnya harus dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ruang pelana, tempat penyimpanan makanan, dan ruang *groom* untuk mempermudah pengawasan kuda.

Ruang pelana biasanya letaknya berdekatan dengan kandang kuda. Selain pelana, didalamnya juga terdapat perlengkapan tali kekang kuda.

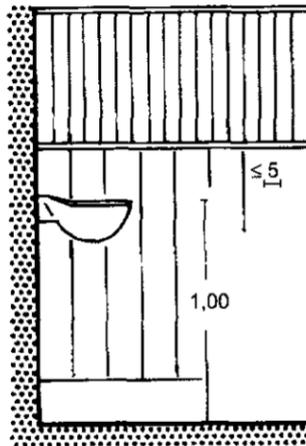


Gambar 2.5 : Besaran Ruang Kandang Kuda Untuk Satu Kuda
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 81. 2002



⑥ Ukuran pintu kandang

Gambar 2.6 : Ukuran Pintu Kandang Kuda
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 80. 2002

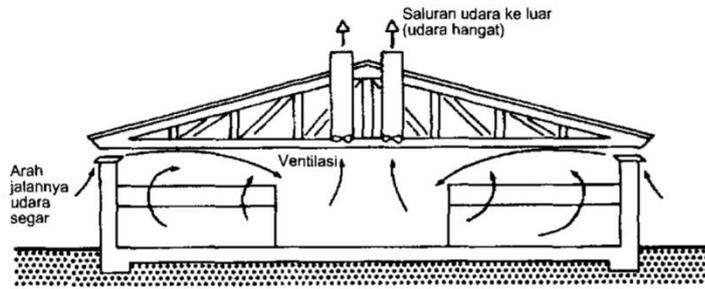


⑦ Tempat minum

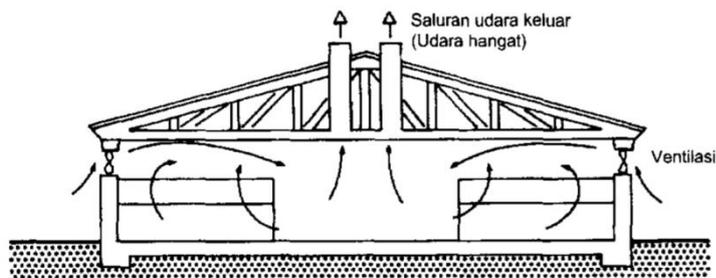
Gambar 2.7 : Ukuran Tempat Air Kuda
Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 80. 2002

Dimensi kandang kuda disesuaikan dengan standar ukuran kuda yang akan menempati kandang itu. Kuda tidak dapat disatukan didalam satu kandang, karena sifat kuda jika diletakkan pada tempat yang terbatas area gerakannya, maka kuda akan mengalami stres yang tinggi.

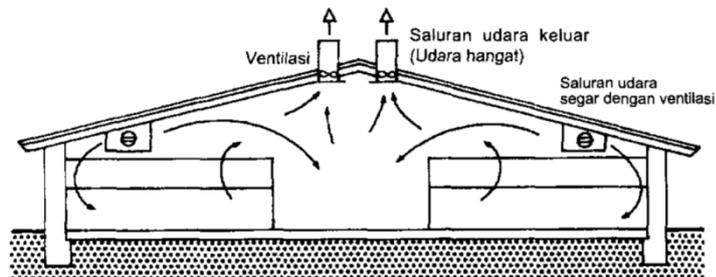
Kuda – kuda yang rentan terhadap angin keras harus dilindungi dengan sistem ventilasi yang baik pada kandangnya dan juga harus memperhatikan temperatur ideal didalam kandang itu sendiri. Selain itu, penghawaan pada kandang kuda juga harus diperhatikan agar kuda dapat bertahan pada suhu udara rendah bahkan sampai dibawah 0°C di musim dingin. Berikut adalah beberapa gambar penghawaan alami berdasarkan buku data arsitek jilid 2 :



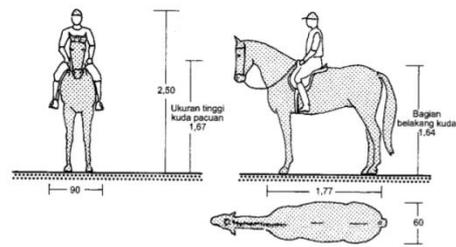
Gambar 2.8 : Tekanan Udara di Bawah
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 80. 2002



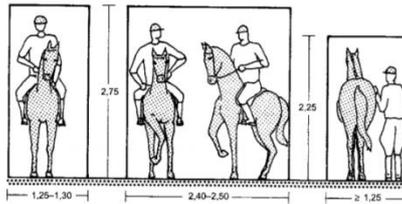
Gambar 2.9 : Tekanan Udara di Atas
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 80. 2002



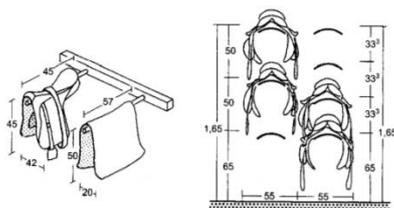
Gambar 2.10 : Tekanan Udara Merata
 Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 80. 2002



① Ukuran kuda dan penunggang kuda

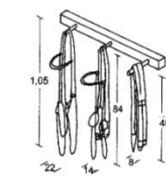


Gambar 2.11 : Dimensi Kuda dan Penunggang Kuda
Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 170. 2002

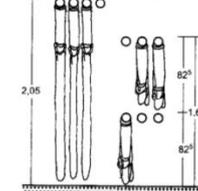


⑦ Pelana dengan kain penutup

⑧ Dinding untuk menggantungkan pelana



⑨ Perlengkapan tali kandang kuda



⑩ Dinding untuk menggantungkan tali kekang

Gambar 2.12 : Dimensi Peralatan Kuda
Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 170. 2002

2.1.2.2. Olahraga Berenang

Renang adalah olahraga yang dilakukan didalam air. Menurut Soekarno (dalam Arhesa, 2020) berenang merupakan olahraga resmi yang dapat disaksikan dalam berbagai kompetisi lokal, nasional, internasional, maupun pada olimpiade. Olahraga ini sering dijadikan sebagai media

terapi yang dianjurkan oleh dokter salah satunya yaitu untuk mengatasi penyakit asma.

Pada tahun 2018 olahraga renang di Provinsi Gorontalo mulai mengalami peningkatan di level nasional. Hal ini terlihat dari empat atlet renang yang mengikuti lomba di kejuaraan nasional. Satu atlet berhasil mendapatkan medali emas dan satu lagi mendapatkan medali perak diajang kejuaraan tersebut. Dalam hal ini bisa dikatakan bahwa minat masyarakat Gorontalo tentang olahraga renang cukup tinggi. Beberapa lokasi kolam renang yang ada di kota Gorontalo terdapat di jl. Limba U Dua kota Selatan yaitu Planet *water Boom* dan yang satunya di jl. Jendral Sudirman kota Selatan yaitu kolam renang Lahilote. Planet *Water Boom* digunakan sebagai tempat wisata bagi masyarakat Gorontalo untuk berenang. Sedangkan kalau di kolam renang lahilote dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus wadah untuk ajang perlombaan olahraga renang.

Kolam renang Lahilote menjadi kolam renang tertua dan pertama di Gorontalo yang diresmikan sejak tahun 1988. Wisata kolam renang lahilote buka setiap hari selasa sampai hari minggu dari pukul 06.00 Wita dan tutup pada pukul 18.00 Wita. Kolam renang lahilote tutup pada hari senin karena akan dilakukan pembersihan agar kolam bisa digunakan kembali pada hari selasa sampai dengan hari minggu. Biaya masuknya juga terbilang murah yaitu 15.000 per orang. Selain itu, kolam renang lahilote ini banyak dikunjungi oleh anak – anak maupun orang dewasa.

Biasanya waktu yang paling ramai yaitu hari sabtu dan minggu. Sementara di hari – hari biasanya cenderung sepi.

Dibawah ini terdapat beberapa penjelasan tentang olahraga renang, antara lain:

1. Macam – macam gaya dalam olahraga renang

a. Gaya Bebas (*Freestyle*)

Gaya bebas adalah yang paling sering digunakan dalam olahraga renang. Atlet bebas memilih gaya yang paling cocok bagi mereka. Gaya yang paling sering digunakan atlit yaitu gaya bebas yang memadukan gerakan tangan dan kaki.

b. Gaya Dada (*Breastroke*)

Gaya dada menekankan pada gerakan tangan dan kaki yang beriringan guna menciptakan tekanan pada air untuk membantu mendorong tubuh maju ke depan. Gerakan tangan mengarah ke depan dan ke belakang serta gerakan kaki berupa gerakan memukul air.

c. Gaya Kupu – Kupu (*Butterfly*)

Gaya kupu – kupu adalah yang paling sulit dan memerlukan koordinasi yang baik antara gerakan tangan, lengan, dan kaki. Gerakan tangan dilakukan secara bersamaan dan kaki bergerak dengan memukul air.

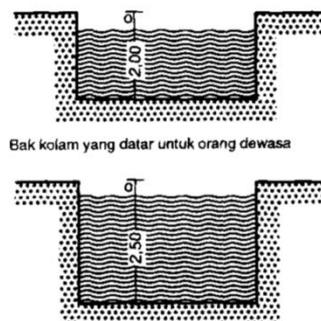
d. Gaya punggung (*Backstroke*)

Gaya punggung memiliki gerakan yang berlawanan dengan gaya bebas, dengan posisi tubuh terlentang dan melihat ke atas. Gerakan tangan dilakukan secara bersamaan dan kaki bergerak memukul air.

2. Kolam Renang



Gambar 2.13 : Dimensi Kolam Renang 1 Jalur dan 2 Jalur
Sumber : Data Arsitek Jilid 1: 206. 2002



Gambar 2.14 : Dimensi Kedalaman Kolam Renang
Sumber : Data Arsitek Jilid 1: 206. 2002

Kedalaman air berdasarkan buku Data Arsitek Jilid 2 meliputi :

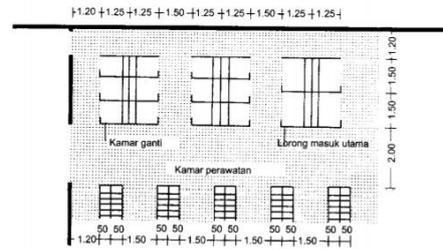
- a. Kolam anak – anak : Bidang air dari 100 – 400 m² kedalaman air 0,00 sampai 0,50 m, penggolongan diatas 200 m dalam kolam – kolam yang lebih banyak dengan kedalaman yang berbeda.
- b. Kolam untuk bukan perenang : Bidang air 500 – 1200 m², kedalaman air 0,50/0,60 – 1,35 m, bisa juga penggolongan pada kolam – kolam yang lebih banyak dengan kedalaman yang berbeda.
- c. Kolam untuk perenang : bidang air 417 – 1250 m², kedalaman air 1,80 m, besar bak kolam menurut jumlah jalur renang.

Tabel 2.1. Dimensi Kolam Renang

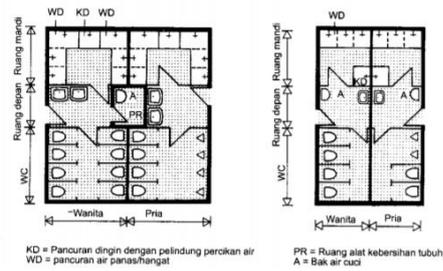
Jalur Renang	Lebar Kolam	Panjang Kolam
6	16,66 m	25,00 m ²
6	16,66 m	50,00 m ²
8	21,00 m	50,00 m ²
10	25,00 m	50,00 m ²

Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 193. 2002

- d. Kolam bergelombang (airnya) :
 Lebar bak : 16,66 m; 21,00 m; 25,00 m
 Panjang bak : 50 m, minimal 33,00 m
 Dalam air untuk awal kolam: 0,00 m
 Dalam air untuk bagian akhir kolam: menurut pemakaian kolam dan jenis mesin gelombangnya.



③ Kesatuan kamar penyimpan pakaian (skema)



Gambar 2.15 : Standar Ruang Ganti dan Ruang Mandi
Sumber : Data Arsitek Jilid 2: 193. 2002

3. Aturan aurot wanita dan mahrom bagi laki – laki

Penggunaan kolam renang syariah sesuai aturan yang tercantum pada QS An-Nur ayat 31 menjelaskan aturan aurot wanita, sedangkan QS An-Nisa ayat 22-23 menjelaskan tentang aturan mahrom bagi laki – laki.

a. Aturan aurot wanita dalam QS An-Nur ayat 31

Tabel 2.2. Golongan yang diperbolehkan memandang perhiasan wanita

No	Golongan
1	Suami
2	Ayah
3	Ayah mertua
4	Anak laki – laki
5	Anak tiri laki – laki
6	Saudara laki – laki
7	Anak laki – laki saudara laki – laki
8	Anak laki – laki saudara perempuan
9	Wanita Islam
10	Budak
11	Pelayan laki – laki yang tidak memiliki hasrat kepada wanita
12	Anak yang masih kecil yang belum mengetahui tentang aurot

Sumber : QS An-Nur ayat 31

b. Aturan mahrom bagi laki – laki dalam QS An-Nisa ayat 23

Tabel 2.3. Golongan yang tidak diperbolehkan dinikahi oleh laki – laki

No	Golongan
1	Ibu
2	Anak perempuan
3	Saudara perempuan seayah atau seibu
4	Ibu tiri
5	Saudara perempuan dari ayah/ibu

6	Anak perempuan saudara laki – laki/perempuan
7	Ibu susu
8	Saudara sepersusuan
9	Ibu mertua
10	Anak menantu

Sumber : QS An-Nisa ayat 23

c. Aturan kolam renang halal

Khotimah dan Darsin (2019) aturan pengguna kolam renang halal berdasarkan jenis kelamin laki – laki dan perempuan berdasarkan QS An-Nur ayat 31 dan QS An-Nisa ayat 23 terdapat pada tabel dibawah ini.

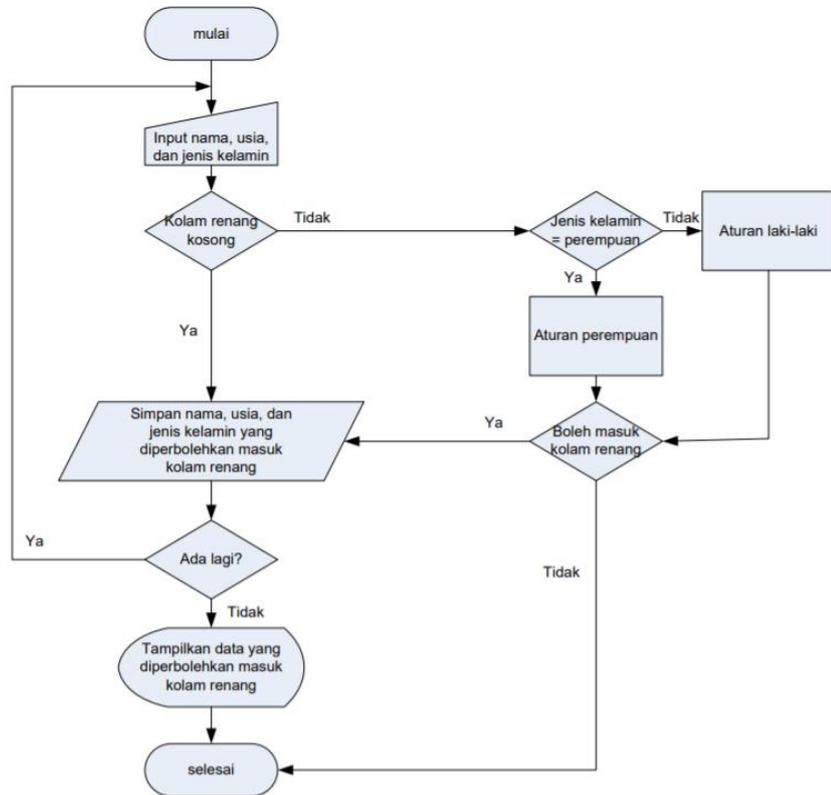
Tabel 2.4. Aturan Kolam Renang Halal

No	Aturan Perempuan	Aturan Laki – Laki
1	Suami	Istri
2	Ayah	Anak
3	Anak	Ibu
4	Mertua	Menantu
5	Menantu	Mertua
6	Saudara laki – laki	Saudara perempuan
7	Keponakan laki – laki	Saudara ayah/ibu perempuan
8	Saudara ayah/ibu laki – laki	Keponakan perempuan
9	Perempuan muslim	Laki – laki muslim
10	Laki – laki belum baliqh	Perempuan belum baliqh

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Sebelum memasuki kolam renang, setiap rombongan harus ditentukan terlebih dahulu siapa saja dalam setiap rombongan

yang diperbolehkan memasuki kolam renang berdasarkan aturan kolam renang halal.



Gambar 2.16 : Bagan Manajemen Kolam Renang Syariah
 Sumber : Khotimah dan Darsin dalam Aturan Kolam Renang Halal untuk Manajemen Penyewaan Kolam Renang Syariah. 2019.

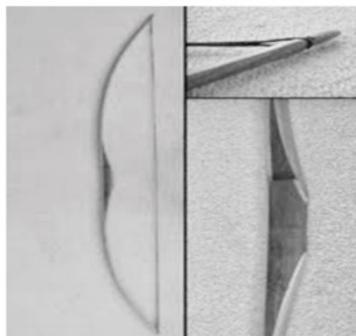
2.1.2.3. Olahraga Memanah

Panahan adalah salah satu olahraga tertua di dunia dan tidak ada satupun ilmuan ataupun para ahli yang dapat memastikan kapan olahraga ini mulai dikenal. Mereka hanya dapat memperkirakan umur olahraga panahan ini. Olahraga panahan diperkirakan sudah ada sejak 50.000 tahun yang lalu. Beberapa literatur lain juga menyebutkan bahwa olahraga panahan telah ada sejak 10.000 – 15.000 tahun yang lalu.

Pada zaman purbakala, manusia telah menggunakan busur dan panah untuk berburu dan mempertahankan hidup dari serangan musuh. Di era modern sekarang panahan digunakan sebagai salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di *event* daerah, nasional, dan internasional. Seorang pelatih panahan harus memahami karakter setiap atlet. Hal ini dikarenakan kemampuan setiap atlet berbeda – beda. Dalam buku *Periodization Tudor O. Bompa* (2009:36), klasifikasi pada tahap anak untuk memulai latihan persiapan pada usia 12 – 14 tahun, kemudian untuk memasuki masa tahap kekhususan pada usia 16 – 18 tahun, dan memasuki tahap atlet profesional pada umur 23 – 30 tahun.

(Hidayat, 2014: 13) panahan adalah cabang olahraga yang dilakukan dengan cara melepaskan anak panah ke sasaran tembak dengan tujuan mencapai akurasi sebaik mungkin.

1. (Prasetyo, 2015: 91-92) Dalam olahraga panahan, terdapat 4 jenis busur yang dikenal di Indonesia, yaitu :
 - a. Busur Tradisional



Gambar 2.17 : Busur Tradisional
Sumber : Shaquila Awalia Fajri dan Yudik Prasetyo, 2015.

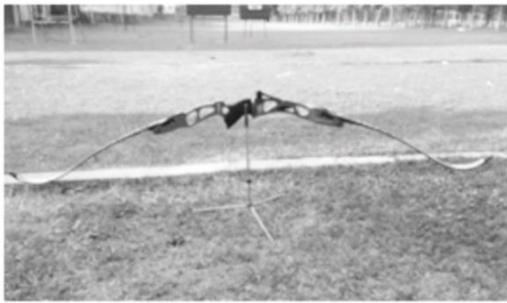
b. Busur *Standard Bow*



Gambar 2.18 : Busur *Standard Bow*

Sumber : Shaquila Awalia Fajri dan Yudik Prasetyo, 2015.

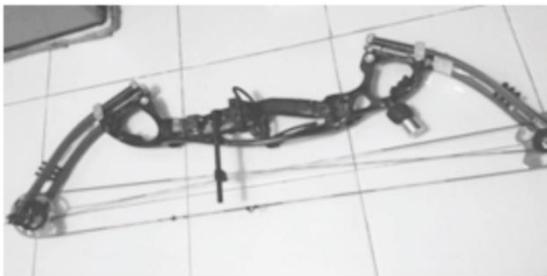
c. Busur *Recurve*



Gambar 2.19 : Busur *Recurve*

Sumber : Shaquila Awalia Fajri dan Yudik Prasetyo, 2015.

d. Busur *Compound*



Gambar 2.20 : Busur *Compound*

Sumber : Shaquila Awalia Fajri dan Yudik Prasetyo, 2015.



Gambar 2.21 : Latihan Panahan di Perintis Archery Zone
Sumber : Facebook Perintis Archery Zone. 2023

Dalam olahraga panahan, jenis busur yang biasa digunakan untuk latihan panahan yaitu jenis busur *Standard Bow* dan busur *Recurve*.

Sebelum memilih panah, seorang pemanah harus mengetahui panjang tarikan tangannya. Panjang tarikan diukur dengan mengukur panjang rentang tangan. Cara mengukurnya yaitu berdiri tegak sambil menempelkan tubuh ke dinding dengan posisi punggung menempel juga ke dinding. Setelah itu, rentangkan tangan kanan dan kiri sejajar dengan bahu. Kemudian hitung panjang rentang tangan kanan sampai titik terluar tangan kiri menggunakan satuan inchi. Setelah panjang rentang tangan didapat, maka hasil tersebut dibagi 2,5. Contoh seorang anak panjang rentang tangannya 60, maka $60:2,5=24$. Angka 24 ini adalah panjang tarikan tangan. Setelah itu cocokkan ukuran busur anak dan dewasa pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.5. Ukuran Busur Anak dan Dewasa

Panjang Tarikan	Busur Panah
14" s/d 16"	48"
17" s/d 20"	54"
20" s/d 22"	58"
22" s/d 24"	62"
24" s/d 26"	64" s/d 66"
26" s/d 28"	66" s/d 68"
28" s/d 30"	68" s/d 70"
31" lebih	70" s/d 72"

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2. Berikut ini sembilan teknik dasar untuk pemanah pemula menurut

Harsono (2004 : 24) :

a. *Stand* (cara berdiri)

Mulailah dengan posisi tubuh yang tegap dan seimbang, dengan kaki terbuka selebar bahu.

b. *Nocking* (memasang ekor panah)

Letakkan ekor panah dengan rapi pada tali busur diantara dua jari tangan pengarah. Pastikan ujung anak panah sejajar dengan sudut keiringan ideal (tergantung pada gaya tembak yang digunakan).

c. *Extend* (mengangkat lengan)

Letakkan anak panah didepan busur dengan pegangan busur di tangan yang dominan dan pastikan jari – jari membentuk lingkaran di sekitar pegangan busur.

d. *Drawing* (menarik tali busur)

Pegang ujung busur dengan kuat dan perlahan. Tarik tali busur ke belakang sampai tangan pengarah berada disamping wajah pemanah. Pastikan gerakan ini dilakukan dengan stabil dan rata.

e. *Anchoring* (menjangkarkan tali penarik)

Pastikan tali penarik terpasang dengan baik dan tidak ada kenduran yang berlebihan.

f. *Tighten* (menahan sikap memanah)

Pastikan sikap tubuh tetap stabil.

g. *Aiming* (membidik)

Lihatlah melalui celah penglihatan di ujung busur dan bidiklah titik tujuan.

h. *Release* (melepas tali/panah)

Ketika siap untuk melepaskan anak panah, kendurkan tangan pengarah dan biarkan tali busur lepas secara alami. Jangan menghentak atau mengganggu pergerakan busur saat melepaskan.

i. *After Hold* (menahan sikap memanah)

Setelah melepas anak panah, biarkan tangan tetap berada disamping wajah dan biarkan mata tetap fokus pada sasaran selama beberapa detik. Hal ini membantu mempertahankan konsentrasi dan meningkatkan akurasi.

3. Manfaat melakukan olahraga memanah :

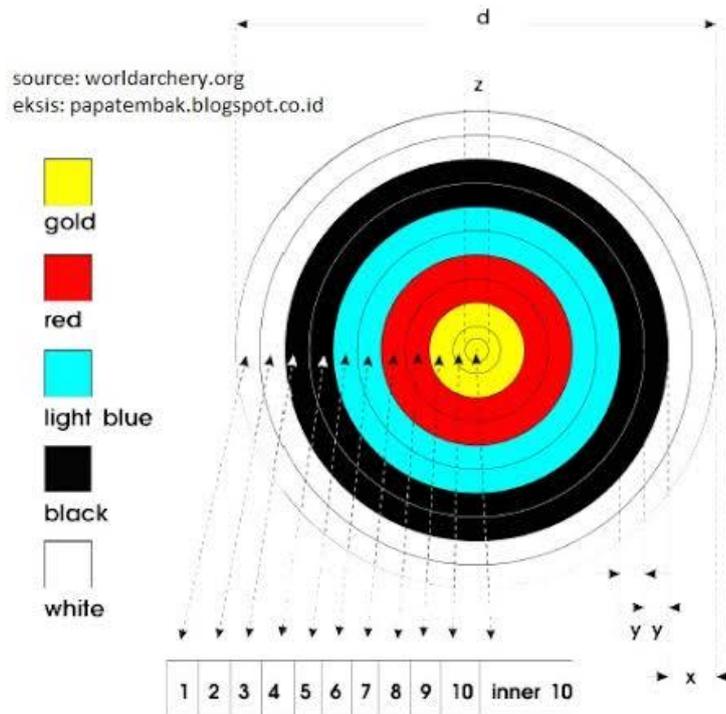
Saat melakukan teknik memanah, terutama ketika menarik tali busur, otot mengalami kontraksi isotonis, terutama pada penarikan awal. Selama penarikan penuh, jari – jari dan lengan yang menarik tali busur harus menyentuh dagu. Lengan yang menarik busur harus tertutup sepenuhnya sehingga terjadi tarikan isometrik. Oleh karena itu, dalam memanah otot – otot yang terlibat mendapat perhatian khusus, karena otot ini bekerja lebih keras saat menarik dan menahan beban busur yang sangat berat. Otot – otot ini harus memiliki kekuatan dan daya tahan untuk melakukan gerakan menarik, agar tetap konsisten sesuai dengan poros gerak. Otot yang perlu dilatih dalam olahraga memanah meliputi otot leher, otot bahu, otot trisep, otot lengan bawah, otot pergelangan tangan, otot jari – jari tangan, otot perut dan otot tungkai.

Badan panahan internasional *World Archery* mengeluarkan aturan yang mengatur semua standar teknis olahraga untuk olimpiade/pertandingan panahan dunia serta dapat diterapkan secara

internasional dan digunakan oleh PERPANI (Persatuan Panahan Indonesia).

World Archery (2018) mengatur tentang peraturan layout lapangan panahan *outdoor* dan *indoor*. Olahraga memanah *outdoor* jarak yang dipertandingkan yaitu 30 m, 40 m, 50 m, 70 m, dan jarak terjauh 90 m. Sedangkan, lapangan olahraga memanah *indoor* diperlombakan dengan jarak 18 m dan 25 m. Pembagian lapangan pada arena panahan *outdoor* terdiri dari *shooting line* (garis tembak), *target line* (garis target), dan *shooting lanes* (jalur tembak).

- a. *Shooting line* adalah garis tembak bagi pemanah untuk menembak ke *target face*.
- b. *Target line* adalah garis target yang dibuat berdasarkan jarak tertentu sesuai dengan jenis perlombaan.
- c. *Shooting lanes* adalah jalur tembak dari *shooting line* ke *target line*.



d	x	y	z
diameter of face	color zone	scoring zone	diameter of inner 10
122 cm	12.2 cm	6.1 cm	6.1 cm
80 cm	8 cm	4 cm	4 cm
60 cm	6 cm	3 cm	3 cm
40 cm	4 cm	2 cm	2 cm

Image 3: 1-10 Scoring Zones Target Face

Gambar 2.22 : Dimensi Target *Face* untuk pertandingan *Indoor* dan *Outdoor*.

Sumber : Peraturan FITA/*World Archery*.

Dimensi papan panahan biasanya berkisar antara 60 hingga 122 cm (24 hingga 48 inchi). Papan panahan sering kali memiliki target yang memiliki sejumlah lingkaran atau sector nilai poin yang berbeda. Tinggi papan panahan dapat bervariasi, tetapi sering kali berada dalam kisaran 120 hingga 180 cm (48 hingga 72 inchi). Pusat target sering kali ditandai oleh lingkaran merah atau warna lain yang mencolok,

biasanya berada ditengah – tengah papan. Jarak standar antara pemanah dan papan panahan tergantung pada jenis panahan yang dilakukan, seperti panahan jarak dekat atau jarak jauh.

2.2. Tinjauan Pendekatan Arsitektur

2.2.1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan

Asosiasi logis tema dan kasus perancangan merujuk pada bagaimana tema atau konsep suatu desain dapat mempengaruhi atau terkait dengan keputusan desain tertentu yang dibuat selama proses perancangan.

Perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini menggunakan pendekatan arsitektur Islam untuk memperkuat identitas rancangan dan mempertegas prinsip – prinsip Islam yang ingin disampaikan melalui desain.

2.2.2. Kajian Tema secara Teoritis (Arsitektur Islam)

2.2.2.1. Pengertian Arsitektur Islam

Arsitektur Islam dilandasi oleh akhlak dan perilaku islami yang tidak mempunyai representasi bentuk yang sama, tetapi mempunyai bahasa arsitektur yang berbeda tergantung dimana dan apa fungsi dari bangunan itu. Karya arsitektur Islam tidak dibatasi oleh benua dan negara. Dari keberagaman tersebut, lahirlah peradaban Islam yang membawa manusia pada *rahmatan lil alamin*. Arsitektur Islam harus berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga aturan yang dilakukan dalam arsitektur mampu menjamin hubungan manusia

dengan Allah, manusia dengan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan manusia ke arah yang lebih baik.

(Utuberta, 2007) Arsitektur Islam adalah pendekatan arsitektur yang mengkaji sistem nilai yang ada dalam Islam dan menerapkannya pada desain bangunan. Arsitektur Islam merupakan gagasan yang mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektur. Konsep arsitektur Islam didasarkan pada Al-Qur'an, Khalifah, hadits, keluarga Nabi, dan cendekiawan Islam.

2.2.2.2.Kaidah Bentuk Arsitektur Islam

1. Mempunyai ornamen yang senantiasa mengingatkan penghuninya kepada Allah SWT.
2. Tidak mengandung ornamen yang bergambar makhluk hidup utuh.



Gambar 2.22 : esculturas con extractura interna
Sumber : google.com.ar

3. Interiornya di tata untuk menjaga perilaku dan akhlak yang baik.
4. Biasanya di hiasi warna – warni alami yang mendekati kepada Allah SWT.
5. Pembangunan arsitektur bukan bertujuan untuk riya atau sombong.

6. Toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.
7. Pembangunan tidak berdampak negatif bagi orang lain.
8. Pembangunan arsitektur tidak merusak lingkungan.

2.2.2.3. Delapan Prinsip Arsitektur Islam Menurut Utaberta, 2007 (non fisik)

1. Prinsip pengingatan kepada Tuhan.
2. Prinsip ibadah dan perjuangan.
3. Prinsip pengingatan pada kehidupan setelah kematian.
4. Prinsip pengingatan akan kerendahan hati.
5. Prinsip pengingatan wakaf dan kesejahteraan publik.
6. Prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural.
7. Prinsip pengingatan akan kehidupan yang berkelanjutan.
8. Prinsip pengingatan tentang keterbukaan.

2.2.2.4. Konsep Arsitektur Islam (fisik)

1. Kubah, karena merupakan symbol dari kekuasaan yang Maha Esa.
2. Kaligrafi. Selain untuk keindahan, kaligrafi juga digunakan sebagai pengingat ayat – ayat Al-Qur'an.
3. *Mashrabiya* berfungsi untuk menghalangi sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan. *Mashrabiya* adalah kisi – kisi yang terletak pada jendela yang bergaya Islam
4. Lengkung tapal kuda pada pertemuan antara dua pilar.
5. *Arabesque* adalah motif yang biasa digunakan untuk menghias interior bangunan. Motif yang biasa digunakan yaitu motif geometris dan floral (tumbuhan).

2.2.2.5. Contoh Bangunan Arsitektur Islam

Berikut adalah beberapa contoh bangunan yang menggunakan pendekatan arsitektur Islam di dunia :

1. Taj Mahal, India

Taj Mahal merupakan makam yang dibangun oleh Raja Mughal, Shah Jahan pada abad ke-17. Taj Mahal menggunakan campuran gaya arsitektur Mughal, Islam, dan Hindu. Bangunan ini memiliki kubah putih yang menjulang tinggi, menara – menara yang ramping, dan kolam dengan air mancur disekitarnya. Selain itu, bangunan ini juga dihiasi dengan ukiran – ukiran dan dekorasi – dekorasi yang sangat detail.



Gambar 2.23 : Taj Mahal, India
Sumber : <https://travel.detik.com>, Februari 2020

2. Masjid Raya Al-Jabbar di Bandung, Jawa Barat

Masjid Raya Al-Jabbar merupakan sebuah masjid yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Masjid ini memiliki desain yang unik karena tampak seperti “melayang”

diatas air. Masjid ini dibangun oleh arsitek Ridwan Kamil. Masjid ini memiliki kapasitas untuk menampung sekitar 1.500 jamaah dan menjadi salah satu destinasi wisata religi yang populer di Kota Bandung. Selain menjadi tempat Ibadah, masjid raya Al-jabbar juga menjadi tempat untuk mengadakan berbagai acara keagamaan dan social.



Gambar 2.24 : Masjid Raya Al-Jabbar, Bandung
Sumber : www.idntimes.com, Mei 2022

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Obyektif

Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo adalah sebuah kawasan yang didesain untuk memfasilitasi kegiatan olahraga Islam. Obyek kawasan ini terdiri dari arena berkuda, kolam renang, dan arena panahan, serta fasilitas lainnya yang didesain dengan konsep arsitektur Islam.

Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo tidak hanya difokuskan pada kegiatan olahraga saja, tetapi juga memiliki ruang edukasi. Ruang edukasi tersebut bisa digunakan untuk mengadakan seminar dan kegiatan edukasi lainnya yang terkait dengan olahraga atau tema-tema Islam. Di dalam kawasan ini juga terdapat fasilitas yang mendukung kebutuhan para pengunjung seperti musholah, tempat istirahat, area parkir yang luas, dan keamanan yang terjamin. Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo bertujuan untuk mengembangkan kegiatan olahraga yang sehat, bermanfaat bagi tubuh, dan sekaligus memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang Islam. Diharapkan dengan adanya kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo, masyarakat dapat semakin melekatkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan olahraga sehari-hari.

3.1.1. Kedalaman Makna Obyek Rancangan

Obyek rancangan kawasan edukasi olahraga Islam memiliki kedalaman makna yang cukup kompleks. Sebagai sebuah kawasan edukasi, rancangan ini harus mempertimbangkan aspek – aspek yang

berkaitan dengan pendidikan, seperti kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung. Sementara itu, sebagai kawasan olahraga, rancangan ini harus mempertimbangkan aspek – aspek yang berkaitan dengan fasilitas olahraga, seperti lapangan, arena, dan lain – lain.

Sebuah kawasan edukasi olahraga Islam, rancangan ini juga harus mempertimbangkan nilai – nilai dan prinsip – prinsip Islam yang akan dijunjung tinggi dalam proses pendidikan dan olahraga. Misalnya, nilai – nilai kebersamaan, keadilan, ketekunan, dan kedisiplinan yang menjadi bagian dari agama Islam dapat diintegrasikan kedalam rancangan kawasan edukasi olahraga Islam.

Rancangan kawasan edukasi olahraga Islam juga harus mempertimbangkan peran dan posisi Islam dalam masyarakat. Sebagai sebuah kawasan edukasi olahraga Islam, rancangan ini harus menjadi wadah untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap agama Islam, sekaligus menjalin hubungan harmonis antara komunitas Islam dan masyarakat luas.

Kedalaman makna obyek rancangan kawasan edukasi olahraga Islam meliputi aspek – aspek yang berkaitan dengan olahraga, pendidikan, nilai – nilai dan prinsip – prinsip Islam, serta peran dan posisi Islam dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan kompleksitas dan keberagaman unsur – unsur yang harus dipertimbangkan dalam merancang sebuah kawasan edukasi olahraga Islam yang bermakna.

3.1.2. Prospek dan Fisibilitas Proyek

1. Prospek Proyek Perancangan

Berdasarkan pendalaman objek, maka yang menjadi prospek objek perancangan adalah menjadikan kawasan edukasi olahraga Islam sebagai wadah untuk masyarakat melakukan kegiatan olahraga Islam. Dengan menyediakan kawasan edukasi olahraga Islam, proyek ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dan masyarakat Gorontalo yang menginginkan fasilitas olahraga yang sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.

2. Fisibilitas Proyek Perancangan

Dengan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo kedepannya bisa berfungsi sebagai wadah dimana masyarakat bisa melakukan kegiatan olahraga Islam seperti berkuda, berenang, dan memanah serta memberikan edukasi tentang Islam.

3.1.3. Program Dasar Fungsional

Program dasar fungsional kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo meliputi fasilitas – fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pendidikan, olahraga, dan keagamaan. Beberapa fasilitas yang dapat dimasukkan dalam program dasar fungsional kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo antara lain :

1. Masjid

Sebagai pusat kegiatan keagamaan dan spiritual.

2. Ruang Pertemuan

Ruang pertemuan dapat digunakan sebagai pusat kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta tempat untuk berbagai acara seperti seminar, konferensi, dan kegiatan sosial lainnya.

3. Arena berkuda

Arena berkuda dapat merujuk pada beberapa hal yang berbeda tergantung pada konteksnya. Beberapa kemungkinan makna arena berkuda adalah:

a. Pemisahan arena berkuda untuk laki – laki dan perempuan :

Arena berkuda digunakan sebagai tempat latihan untuk kuda. Hal ini memungkinkan pelatih dan pemilik kuda untuk bekerja dengan kuda mereka untuk berlatih bahkan saat cuaca tidak mendukung seperti hujan dan panas terik. Ini juga membantu menjaga kesehatan kuda dan kenyamanannya. Selain itu, pemisahan arena berkuda juga dirancang untuk menghindari pencampuran antara laki – laki dan perempuan.

b. Kandang kuda : Tempat di mana kuda dapat dimandikan dan dibersihkan, serta tempat dimana kuda digembalakan atau dipelihara.

Namun, terlepas dari konteksnya, arena berkuda secara umum merujuk pada arena dimana kuda berada atau digunakan untuk aktivitas manusia, dan dapat mencakup berbagai jenis tempat tergantung pada tujuannya.

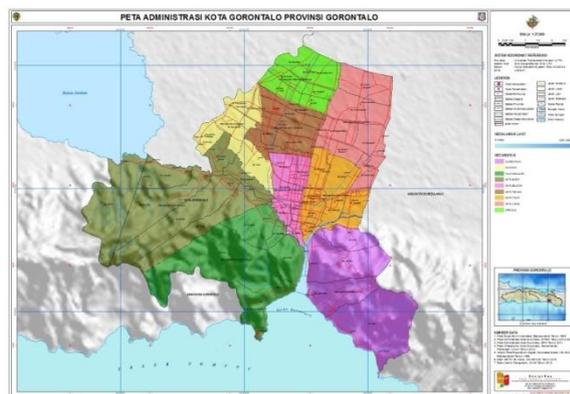
4. Arena berenang

Di Islam, aurat adalah bagian tubuh yang harus ditutupi. Dengan adanya area berenang yang terpisah antara laki – laki dan perempuan, kita dapat menjaga aurat dengan lebih baik dan meminimalisir kemungkinan adanya pergaulan bebas antara laki – laki dan perempuan.

5. Arena Memanah

Arena memanah *outdoor* terletak di tempat terbuka seperti lapangan atau arena terbuka lainnya. Lapangan memanah biasanya dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti tempat untuk menyimpan busur dan anak panah, serta beberapa target untuk latihan. Beberapa lapangan memanah juga menyediakan kursi atau bangku untuk pengunjung dan atlet, serta toilet.

3.1.4. Lokasi dan Tapak



Gambar 3.1 : Peta Kota Gorontalo
Sumber : <https://petatematikindo.wordpress.com>, 2014

Lokasi kawasan edukasi olahraga Islam terletak di Kota Gorontalo. Gorontalo adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Pada tanggal 22 desember 2000, Gorontalo ditetapkan sebagai wilayah mekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Daerah ini kemudian secara resmi menjadi bagian dari Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki luas wilayah 64,79 km² atau sekitar 0,53% dari luas Provinsi Gorontalo. Dengan jumlah penduduk sebanyak 199.788 jiwa (*gorontalo.bps.go.id, 2021*).

Kota Gorontalo berbatasan langsung dengan :

1. Utara : Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
2. Timur : Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango
3. Selatan : Teluk Tomini
4. Barat : Kecamatan Telaga dan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo

Secara administrasi Kota Gorontalo terdiri dari 9 kecamatan dan 50 kelurahan :

1. Kecamatan Kota Barat : 7 Kelurahan
2. Kecamatan Kota Selatan : 5 Kelurahan
3. Kecamatan Hulonthalangi: 5 Kelurahan
4. Kecamatan Duingi : 5 Kelurahan
5. Kecamatan Kota Timur : 6 Kelurahan
6. Kecamatan Dumbo Raya : 5 Kelurahan
7. Kecamatan Kota Utara : 6 Kelurahan
8. Kecamatan Sibatana : 5 Kelurahan

9. Kecamatan Kota Tengah : 6 Kelurahan

Berdasarkan sumber (dprd.gorontaloikota.go.id)

3.2. Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan Data

3.2.1. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama atau asli. Dalam konteks penelitian, data primer mengacu pada data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui :

a. Kegiatan survei

Kegiatan survei lapangan adalah proses pengumpulan data dari sumber pertama dengan mengunjungi lokasi atau tempat dimana data akan dikumpulkan secara langsung. Survei lapangan biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi terperinci tentang kondisi atau karakteristik dari objek yang sedang diteliti, seperti kondisi *existing*, kontur tanah, dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara lapangan adalah salah satu metode pengumpulan data primer yang biasanya dilakukan untuk mendapatkan informasi terperinci dari responden atau narasumber secara langsung. Wawancara lapangan dilakukan dengan mengunjungi lokasi dimana responden atau narasumber berada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan dapat digunakan oleh orang lain untuk tujuan lainnya. Data sekunder berasal dari berbagai sumber seperti :

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara membaca, menganalisis, dan menginterpretasi berbagai sumber bacaan yang relevan dengan topic penelitian atau analisis tertentu. Studi literatur biasanya dilakukan dengan cara mencari sumber – sumber bacaan yang relevan dari berbagai media, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dikumen lainnya.

b. Media Elektronik

Merupakan data yang dikumpulkan melalui internet sesuai dengan obyek pembahasan

c. Studi Pendukung

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dari sumber yang telah ada, seperti literatur atau laporan penelitian, yang nantinya dapat memberikan masukan atau info untuk perencanaan dan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam.

3.2.2. Metode Pembahasan Data

Metode ini berfokus pada interpretasi dan penafsiran data yang telah dikumpulkan melalui metode pengumpulan baik dari data primer atau sekunder. Selain itu, data yang didapatkan di deskripsikan sebagai pendukung dalam perumusan masalah kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil konsep perencanaan dan perancangan yang digunakan sebagai tolok ukur dalam desain.

3.3. Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

3.3.1. Proses Perancangan

Proses perancangan merupakan tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil rancangan kawasan edukasi olahraga Islam. Untuk mendapatkan hasil rancangan yang sesuai dengan peruntukan kawasan edukasi olahraga Islam diperlukan beberapa proses diantaranya :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pendahuluan, indentifikasi masalah, tujuan perancangan, studi literatur, serta data – data hasil dari observasi lapangan secara langsung kemudian melakukan analisis terhadap data yang di dapatkan.

2. Perancangan Konsep Desain

Konsep yang digunakan meliputi: konsep dasar, analisis tapak, bentuk, ruang, struktur, dan utilitas.

3. Menggambar Rancangan

Setelah proses analisis dilakukan, lanjut ke tahap perancangan konsep berdasarkan obyek rancangan. Konsep yang digunakan meliputi: konsep dasar, analisis tapak, bentuk, ruang, struktur dan utilitas.

3.3.2. Strategi Perancangan

Strategi perancangan merupakan rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan perancangan kawasan edukasi olahraga Islam yang sesuai dengan nilai – nilai Islam dan hadits.

3.4. Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung

3.4.1. Studi Komparasi

Studi komparasi adalah penelitian yang menganalisis persamaan dan perbedaan antara sifat – sifat objek yang diteliti. Studi komparasi ini memperoleh gambaran dan masukan tentang sarana dan prasana serta gambaran objek yang akan dirancang yang memiliki kemiripan dengan objek karya arsitektur, sehingga data yang dihasilkan dari studi komparasi ini dapat digunakan sebagai objek pembandingan.

3.4.2. Studi Pendukung

Studi pendukung merupakan literatur yang dijadikan sebagai referensi dalam perancangan desain bangunan atau kawasan.

Beberapa contoh studi pendukung antara lain :

1. Jakarta *International Equestrian Park* (JIEP)



Gambar 3.2 : Foto kawasan JIEP
Sumber : m.facebook.com

Jakarta *International Equestrian Park* (JIEP) adalah sebuah arena pacuan kuda internasional yang terletak di kawasan Pulomas, Jakarta Timur, Indonesia. Tempat ini berdiri diatas lahan seluas 23,6 hektar dan memiliki sejumlah fasilitas. JIEP didirikan pada tahun 2011 dan menjadi tuan rumah beberapa acara pacuan kuda nasional dan internasional, termasuk Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX pada tahun 2016.



Gambar 3.3 : Site Plan JIEP
Sumber : PT. Pulo Mas Jaya

Site plan JIEP dirancang dengan pola tata masa cluster atau berkelompok – kelompok. Tujuannya untuk dapat meningkatkan aksesibilitas pengunjung ke berbagai fasilitas yang tersedia seperti pengelompokkan fasilitas padang rumput, arena pacuan kuda, dan fasilitas olahraga lainnya di dalam kelompok – kelompok yang terintegrasi. Dengan begitu pengunjung dapat dengan mudah mengakses fasilitas yang mereka butuhkan tanpa harus berjalan jauh.

2. Klub *Fath Archery* Jakarta



Gambar 3.4 : Latihan memanah di Klub *Fath Archery* Jakarta
Sumber : Klub *Fath Archery* Jakarta

Klub *Fath Archery* Jakarta berlokasi di Ragunan, Jakarta Selatan. Klub ini merupakan salah satu klub panahan di Jakarta yang menyediakan fasilitas untuk pelatihan, latihan, dan kompetisi panahan. Klub *Fath Archery* Jakarta memiliki beberapa fasilitas, antara lain lapangan panahan dengan berbagai jarak dan target, ruang latihan *indoor*, dan juga fasilitas penunjang lainnya seperti kamar mandi, ruang ganti, dan area parkir. Klub ini juga memiliki pelatih yang berpengalaman dan profesional dalam mengajarkan teknik dasar dan

lanjutan dalam olahraga panahan. Selain itu, klub ini juga sering mengadakan latihan rutin dan kompetisi bagi para anggotanya.

3. *The Ranch* Puncak Cisaria Bogor

The Ranch Puncak Cisaria Bogor adalah salah satu tempat wisata yang terkenal di Bogor. Tempat ini menawarkan berbagai aktivitas, seperti berkuda, panahan, dan lain sebagainya. Di tempat ini juga menyediakan fasilitas penginapan seperti *villa*, pondok, dan tenda lampion.



Gambar 3.5 : Arena Berkuda di *The Ranch* Puncak
Sumber : Gmap/Alfanza Andromeda, 2023

The Ranch Puncak Cisaria Bogor adalah salah satu tempat wisata yang terkenal dengan suasana pedesaannya yang menarik. Di tempat ini, terdapat arena berkuda yang dapat digunakan untuk berlatih atau sekedar menikmati suasana alam. Area berkuda di *The Ranch* Puncak Cisaria Bogor terdiri dari beberapa lapangan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti *paddock*, arena lompat, arena pelatihan, dan masih banyak lagi.



Gambar 3.6 : Arena Panahan *The Ranch* puncak dengan target Boneka

Sumber : Gmap/Alfanza Andromeda, 2023

The Ranch Puncak Cisaria Bogor memiliki fasilitas arena panahan dengan target boneka yang bisa menjadi pilihan bagi pengunjung yang ingin mencoba aktivitas panahan dengan suasana alam yang asri. Di tempat ini, pengunjung bisa mencoba menembakkan anak panah ke berbagai target boneka yang disediakan di lapangan panahan.

Arena panahan di *The Ranch Puncak* Cisaria Bogor ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti busur dan anak panah, dan juga instruktur yang siap membantu dan memberikan panduan bagi pengunjung yang baru mencoba atau ingin meningkatkan keterampilan dalam memanah. Selain itu, pengunjung juga bisa mencoba berbagai jenis panahan, seperti *recurve*, *compound*, dan *longbow*.

4. Asrama Haji di kabupaten Penajam, Kalimantan Timur



Gambar 3.7 : Suasana Asrama Haji di Penajam, Kaltim
Sumber : Kaltim.antaranews.com

Asrama Haji di kabupaten Penajam, Kalimantan Timur digunakan sebagai tempat penginapan sementara bagi para jemaah sebelum menuju ke tanah suci Mekkah. Selain itu, Asrama haji ini juga digunakan sebagai tempat pelatihan urutan pelaksanaan Ibadah Haji atau biasa disebut Manasik Haji.



Gambar 3.8 : Perspektif Area *Lobby* Asrama Haji
Sumber : openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id

A

srama Haji ini menggunakan tema *Islamic Decorative* yang berarti menciptakan suasana seni keislaman pada elemen – elemen interior. Tujuannya agar pengguna yang melihat dekoratif ini dapat merasakan kekaguman terhadap Islam.

5. Perintis Archery Zone



Gambar 3.9 : Foto Udara Perintis Archery Zone
Sumber : Instagram Perintis Archery Zone, 2023.



Gambar 3.10 : Site Plan Perintis Archery Zone
Sumber : Google Earth.

Perintis Archery Zone merupakan tempat rekreasi sekaligus tempat latihan berkuda dan memanah yang terletak di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Tempat ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti arena latihan berkuda *outdoor*, arena latihan panahan *indoor*, kandang kuda, bangunan serba guna. Berada di kawasan ini membuat para pengunjung bisa mengamati sekaligus mempelajari bagaimana cara melakukan olahraga berkuda dan panahan yang baik dan benar, karena tempat ini dilengkapi dengan

beberapa instruktur yang siap membantu dan memberikan panduan bagi pengunjung yang ingin berlatih olahraga berkuda dan panahan.



Gambar 3.11 : Arena Latihan Berkuda untuk Pemula
Sumber : Penulis, Maret 2023



Gambar 3.12 : Arena Latihan Berkuda
Sumber : Penulis, Maret 2023



Gambar 3.13 : Arena Latihan Panahan
Sumber : Penulis, Maret 2023



Gambar 3.14 : Kondisi Interior Arena Latihan Panahan
Sumber : Penulis, Maret 2023

Pada arena panahan indoor menggunakan struktur bentang lebar material baja ringan. Bentang lebar rangka baja ringan ini memberikan tampilan yang estetis dan menarik pada arena panahan sehingga dapat menarik minat pengguna dan pengunjung.



Gambar 3.15: Kandang Kuda
Sumber : Penulis, Maret 2023



Gambar 3.16 : Bangunan Serba Guna
Sumber : Penulis, Maret 2023

Bangunan serba guna ini digunakan sebagai ruang pertemuan untuk acara sosial serta edukasi bagi pengunjung yang akan melakukan kegiatan latihan berkuda.

3.4.3. Kesimpulan Hasil Studi Komparasi

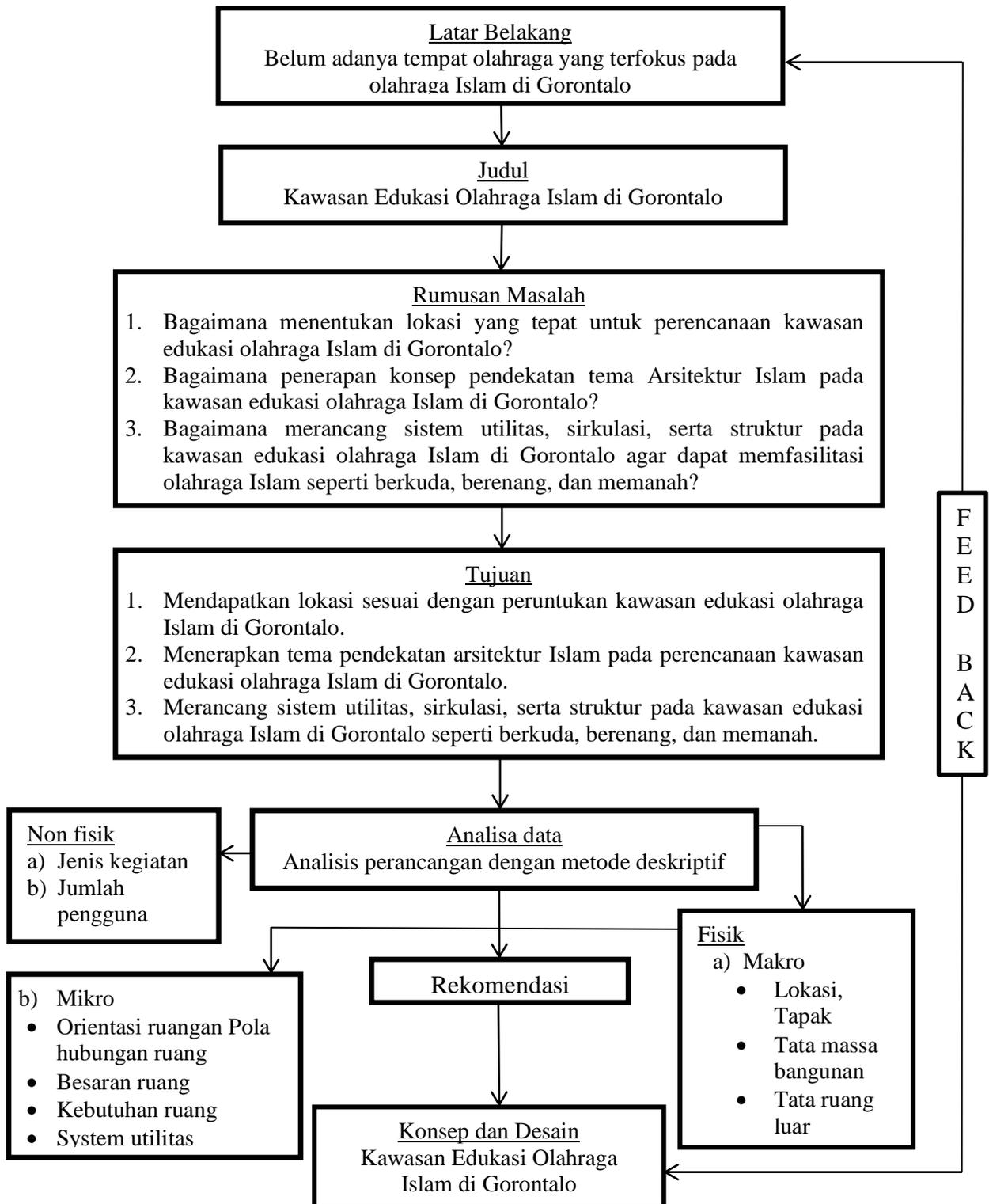
Tabel 3.1. Kesimpulan Hasil Studi Komparasi

No	Objek Pemandang	Kajian	Rencana Penerapan
1	Jakarta <i>Internasional Equestrian Park</i> (JIEP)	Site plan JIEP dirancang menggunakan pola tata masa cluster, untuk memudahkan pengunjung ke berbagai fasilitas yang tersedia.	Penggunaan pola tata massa cluster pada site plan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo untuk mengoptimalkan lahan dan fasilitasnya.
2	Klub Fath Archery Jakarta	Klub ini merupakan salah satu klub panahan di Jakarta yang menyediakan fasilitas edukasi berupa pelatihan, latihan, dan kompetisi panahan.	Menjadikan konsep edukasi sebagai ide tambahan pada rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.

3	<i>The Ranch Puncak</i> Cisaria Bogor	Terdapat fasilitas berupa : a. Arena berkuda b. Arena panahan c. <i>villa</i> d. Pondok e. Tenda lampion Arena berkuda di tempat ini terdiri dari beberapa lapangan yang dilengkapi dengan fasilitas seperti : a. <i>paddock</i> b. arena lompat c. arena pelatihan Tempat wisata ini terkenal dengan suasana pedesaannya yang menarik.	Penerapan fasilitas arena berkuda, arena panahan, dan arena pelatihan pada rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
4	Asrama Haji di kabupaten Penajam, Kalimantan Timur	Menggunakan tema <i>Islamic Decorative</i> pada elemen – elemen interiornya, yang bertujuan agar pengguna yang melihat dekoratif ini dapat merasakan kekaguman terhadap Islam.	Penerapan tema <i>Islamic Decorative</i> pada setiap arena olahraga Islam indoor yang ada di kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
5	Perintis <i>Archery Zone</i>	Arena panahan menggunakan struktur bentang lebar material rangka baja ringan yang memberikan kesan estetika.	Penerapan struktur bentang lebar pada arena renang di kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.

Sumber : Analisa Penulis, 2023

3.5. Kerangka Pikir



Sumber : Analisa Penulis, 2023

BAB IV

ANALISIS PENGADAAN KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO

4.1. Analisa Kota Gorontalo Sebagai Lokasi Proyek

4.1.1. Kondisi Fisik Kota Gorontalo

Gorontalo adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia. Pada tanggal 22 desember 2000, Gorontalo ditetapkan sebagai wilayah mekaran dari Provinsi Sulawesi Utara. Daerah ini kemudian secara resmi menjadi bagian dari Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki luas wilayah 79,59 km² atau 0,71% dari luas Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo terdiri dari 9 kecamatan dan 50 kelurahan. kecamatan dengan luas terbesar adalah kecamatan kota Barat (*gorontalo.bps.go.id, 2021*).

Secara administrasi Kota Gorontalo terdiri dari 9 kecamatan dan 50 kelurahan :

1. Kecamatan Kota Barat : 7 Kelurahan
2. Kecamatan Kota Selatan : 5 Kelurahan
3. Kecamatan Hulonthalangi : 5 Kelurahan
4. Kecamatan Duingi : 5 Kelurahan
5. Kecamatan Kota Timur : 6 Kelurahan
6. Kecamatan Dumbo Raya : 5 Kelurahan
7. Kecamatan Kota Utara : 6 Kelurahan
8. Kecamatan Sibatana : 5 Kelurahan
9. Kecamatan Kota Tengah : 6 Kelurahan

Berdasarkan sumber (*dprd.gorontalokota.go.id*)

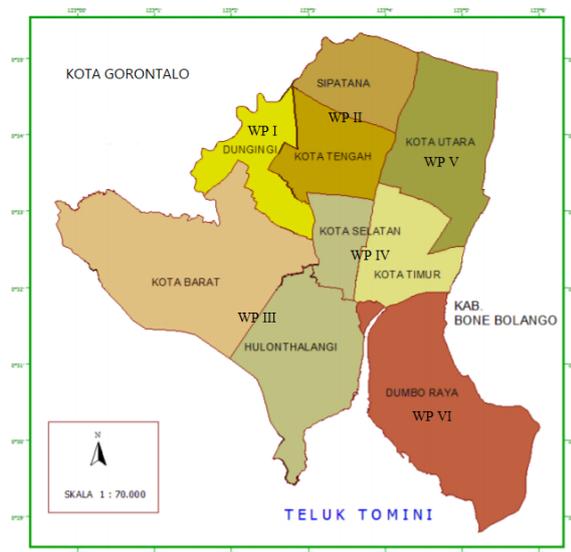
1. Letak Geografis

Secara Geografis, Kota Gorontalo terletak antara $0^{\circ} 28' 17'' - 0^{\circ} 35' 56''$ Lintang Utara (LU) dan $122^{\circ} 59' 44'' - 123^{\circ} 5' 59''$ Bujur Timur (BT).

Kota Gorontalo berbatasan langsung dengan :

- a. Utara : Kecamatan Bulango Utara, Kabupaten Bone Bolango
- b. Timur : Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango
- c. Selatan : Teluk Tomini
- d. Barat : Kecamatan Telaga dan Batuda'a, Kabupaten Gorontalo

Berdasarkan sumber (*dprd.gorontalokota.go.id*)



Gambar 4.1 : Peta Administratif Kota Gorontalo
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

2. Rencana Umum Tata Ruang Kota

Menurut Peraturan Daerah Kota Gorontalo Nomor 40, Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo Tahun 2010-2030, Kota Gorontalo telah menentukan arah pembangunan daerah melalui wilayah pengembangan (WP) yang masing – masing mempunyai rencana pengembangan dan fungsi sendiri. Wilayah pengembangan tersebut antara lain:

a. Wilayah Pengembangan I (WP I)

Kecamatan Duingi meliputi wilayah kelurahan Libu'o, Huangobotu, Tuladenggi, Tomulabuta'o, dan Tomulabuta'o Selatan.

Diperuntukan untuk : simpul transportasi, pusat perdagangan/jasa, pendidikan, dan sempadan sungai.

b. Wilayah Pengembangan II (WP II)

Kecamatan Sapatana meliputi wilayah kelurahan Bulotada'a, Bulotada'a Timur, Tapa, dan Molosipat U.

Kecamatan Kota Tengah meliputi wilayah kelurahan Dulalowo Timur, Dulalowo, Pulubala, Wumialo, Paguyaman, dan Liluwo.

Diperuntukan untuk : pusat pemerintahan, pusat perdagangan/jasa.

c. Wilayah Pengembangan III (WP III)

Kecamatan Kota Barat meliputi wilayah kelurahan Lekobalo, Dembe I, Piloloda'a, Tenilo, Buli'ide, Molosipat W, dan Buladu.

Kecamatan Hulondhalangi meliputi wilayah kelurahan Siendeng,

Tanjung Kramat, Donggala, Tenda, dan Pohe.

Diperuntukan untuk : pusat kegiatan perikanan, pusat perdagangan/jasa.

d. Wilayah Pengembangan IV (WP IV)

Kecamatan Kota Selatan meliputi wilayah kelurahan Biawu, Biawa'o, Limba U I (satu), Limba U II (dua), dan Limba B.

Kecamatan Kota Timur meliputi wilayah kelurahan Ipilo, Tamalate, Padebu'olo, Mo'odu, dan Heledula'a Selatan.

Diperuntukan untuk : pusat pendidikan, perdagangan/jasa, rekreasi dan simpul transportasi.

e. Wilayah Pengembangan V (WP V)

Kecamatan Kota Utara meliputi wilayah kelurahan Dembe Jaya, Dembe II, Wongkaditi Barat, Wongkaditi Timur, Sulomo Utara, dan Dulomo Selatan.

Diperuntukan untuk : pusat perkantoran/pemerintahan, layanan kesehatan, pusat perdagangan/jasa, rekreasi, dan pendidikan.

f. Wilayah Pengembangan VI (WP VI)

Kecamatan Dumbo Raya meliputi wilayah kelurahan Bugis, Botu, Talumolo, Leato Selatan, dan Leato Utara.

Diperuntukan untuk : pusat pemerintahan, pelabuhan dan penyebrangan, wisata, dan pendidikan.

3. Morfologi

Dengan tingkat kepadatan penduduk 2.494,52 jiwa/km². Jumlah penduduk kota Gorontalo yang paling banyak penduduknya bertempat di kecamatan Kota Tengah 27.398 (13.80%), disusul oleh kecamatan Kota Timur 26.691 (13,44%) dan sementara yang paling sedikit bertempat di kecamatan Hulonthalangi 16.352 (8,24%).

Tabel 4.1 Luas Area dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo 2021.

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	km ²	%	Jumlah Penduduk (Jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
Kota Barat	20,22	25	24.011	12,09	1.187,49
Dungingi	4,70	6	25.439	12,81	5.412,55
Kota Selatan	2,83	4	20.287	10,22	7.168,55
Kota Timur	5,36	7	26.691	13,44	4.979,66
Hulonthalangi	14,33	18	16.352	8,24	1.141,10
Dumbo Raya	14,14	18	18.489	9,31	1.307,57
Kota Utara	8,08	10	20.692	10,42	2.560,89
Kota Tengah	4,84	6	27.398	13.80	5.660,74
Sipatana	5,09	6	19.180	9,66	3.768,17
Jumlah	79,59	100	198.539	100,00	2.494,52

Sumber : Katalog Badan Pusat Statistik, 2021

4. Klimatologi

Kota Gorontalo mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan, keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di wilayah kota gorontalo. Pada bulan oktober sampai april arus angin berasal dari barat/barat laut yang banyak mengandung

uap air, sehingga mengakibatkan musim penghujan. Sementara itu, pada bulan juni sampai september arus angin berasal dari timur yang tidak mengandung uap air. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan Mei dan Oktober.

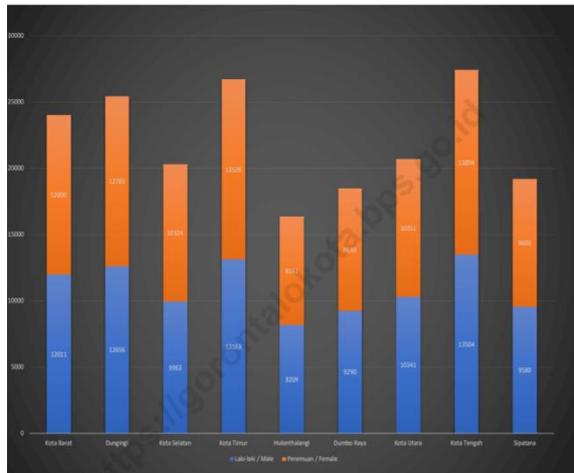
4.1.2. Kondisi Non Fisik Kota

1. Tinjauan Ekonomi

Kota Gorontalo memiliki peranan penting dalam strategi terutama pada bidang perekonomian sehingga saat ini pembangunan di berbagai sektor makin meningkat . hal ini dapat dilihat dari pada tingkat pendapatan perkapita penduduk kota Gorontalo. Tidaklah berlebihan jika pemerintah pusat menilai bahwa provinsi Gorontalo menjadi salah satu tulang punggung penggerak roda ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan di kawasan Timur Indonesia.

2. Kondisi Sosial Penduduk

Penduduk di Kota Gorontalo pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 198.539 jiwa. Jumlah penduduk di Kota Gorontalo di dominasi oleh kaum perempuan, data ini diambil dari BPS Kota Gorontalo dengan angka *sex ratio* yang menyatakan bahwa terjadi perbandingan di mana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 98.717 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 99.813 jiwa.



Gambar 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Gorontalo
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2021

4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Bangunan

4.2.1. Perkembangan

Pembangunan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo merupakan inisiatif yang menarik dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, mengingat di Gorontalo belum memiliki kawasan olahraga Islam. Kawasan Edukasi Olahraga Islam nantinya akan menjadi tempat dimana masyarakat dapat belajar dan berlatih olahraga sambil memperdalam pemahaman tentang Islam.

4.2.2. Kondisi Fisik

Dalam perancangan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan terkait kondisi fisik kawasan tersebut, yaitu:

1. Penting untuk memilih lokasi yang strategis dan memiliki ruang yang cukup untuk membangun berbagai fasilitas olahraga yang diinginkan. Lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat dan memiliki aksesibilitas transportasi yang baik akan menjadi pertimbangan penting.
2. Lahan harus memadai dan dapat menampung lapangan, gedung, dan fasilitas lainnya sesuai dengan peruntukan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
3. Ketersediaan infrastruktur seperti jaringan listrik, air bersih, sistem sanitasi, dan aksesibilitas internet akan mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan penggunaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
4. Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo harus memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung berbagai jenis olahraga Islam dan kegiatan pendidikan. Fasilitas tersebut dapat mencakup arena berkuda, arena renang, arena panahan, dan ruang pertemuan.
5. Penting untuk memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan dalam merancang kawasan edukasi olahraga Islam. Ini termasuk pengaturan jalur evakuasi, tanda peringatan, sistem pemadam kebakaran, dan tindakan pencegahan lainnya untuk menjaga keselamatan pengguna kawasan.

4.2.3. Faktor Penunjang dan Hambatan – Hambatan

1. Faktor Penunjang

- a. Ketersediaan lahan yang sesuai dan memadai untuk membangun kawasan edukasi olahraga Islam. Terkadang, lahan yang luas dan cocok dapat sulit ditemukan terutama di daerah yang padat penduduk atau terbatasnya lahan yang tersedia.
- b. Memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan olahraga.

2. Hambatan – Hambatan

- a. Pembangunan kawasan edukasi olahraga Islam membutuhkan biaya yang tinggi. Hambatan yang sering muncul adalah keterbatasan anggaran dan sumber pendanaan yang tersedia. Kurangnya dana dapat menghambat kemajuan perencanaan dan pembangunan kawasan tersebut.
- b. Perizinan dan regulasi yang kompleks dapat menjadi hambatan dalam perencanaan dan pembangunan kawasan edukasi olahraga Islam. Proses perizinan yang panjang dan rumit dapat memperlambat kemajuan proyek, terutama jika tidak ada kejelasan dalam peraturan yang berlaku.

4.3. Analisis Pengadaan Bangunan

4.3.1. Analisis Kebutuhan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo

1. Analisis Kualitatif

- a. Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo memiliki harapan yang baik dan mempunyai potensial untuk dikembangkan. Dalam hal ini Gorontalo akan menjadi pusat peradaban masyarakat yang mewakili kemajuan dan perkembangan dari bidang pariwisata, pertanian, industri, jasa dan rekreasi.
- b. Kota Gorontalo menjadi salah satu daerah di Provinsi Gorontalo dengan berbagai manfaat terutama adanya tempat – tempat edukasi yang sangat dibutuhkan, terlebih untuk masyarakat gorontalo.

2. Analisis Kuantitatif

Provinsi Gorontalo memiliki kawasan olahraga di beberapa daerah, akan tetapi di Kota Gorontalo belum terdapat kawasan olahraga Islam seperti arena berkuda, berenang, dan memanah yang dimana ketiga olahraga tersebut disatukan menjadi satu kawasan.

4.3.2. Penyelenggaran Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo

1. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo mencakup beberapa aspek yaitu pengelolaan infrastruktur, program pelatihan, kegiatan olahraga, dan

pengawasan sesuai dengan ajaran Islam. Sistem pengelolaan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo merupakan kerja sama antara pemerintah dan swasta yang bertujuan untuk membuka peluang pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat setempat melalui pengembangan usaha kecil dan menengah terkait dengan olahraga seperti penyediaan perlengkapan olahraga dan jasa pelatihan.

2. Sistem Peruangan

Sistem peruangan pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo sebagai berikut :

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama merupakan inti atau yang paling penting dalam suatu lokasi atau tempat. Fasilitas ini biasanya memenuhi kebutuhan dasar dan tujuan utama tempat tersebut. Pada kawasan edukasi olahraga Islam ini seperti arena olahraga Islam (berkuda, berenang, dan memanah).

b. Fasilitas Umum/Penerima

Fasilitas umum merupakan fasilitas yang dapat digunakan oleh seluruh pengguna bangunan, yang mana fasilitas ini menjadi tempat/wadah untuk bersosialisasi atau berkumpul bagi pengguna bangunan. Dalam hal ini contohnya seperti tempat parkir dan Masjid.

c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola merupakan fasilitas dengan akses terbatas dan hanya digunakan oleh pengelola bangunan seperti ruang direktur, ruang *manager operasional*, ruang *staff* administrasi, ruang *staff* keuangan, dan *meeting room*.

d. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang dapat mendukung jalannya aktivitas yang berlangsung pada bangunan seperti *caffé*.

e. Ruang *Service*

Ruang *service* merupakan ruangan atau area yang dirancang khusus untuk menyediakan layanan bagi berbagai fasilitas atau sistem di suatu tempat. Ruang *service* memiliki peran penting dalam menjaga fungsi berbagai fasilitas. Contoh ruang *service* termasuk ruang ME (*Mechanical and Electrical*), ruang cctv, toilet, ruang ganti, ruang bilas, ruang pengamanan/pos jaga, dan loket pembayaran.

4.4. Kelembagaan dan Struktur Organisasi

4.4.1. Struktur Kelembagaan

Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo merupakan suatu kawasan olahraga yang didedikasikan untuk pengembangan masyarakat Gorontalo yang ingin mengintegrasikan prinsip – prinsip Islam dalam aktivitas olahraganya. Tujuan dari perencanaan dan perancangan

kawasan ini selain untuk memberikan wadah edukasi tentang olahraga Islam bagi masyarakat Gorontalo, bertujuan juga untuk mengintegrasikan prinsip – prinsip Islam dengan pendidikan olahraga guna menghasilkan individu yang sehat secara fisik, mental, serta spiritual.

4.4.2. Struktur Organisasi

1. Direktur/Ketua

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
- b. Menetapkan visi, misi, dan tujuan organisasi.
- c. Mengarahkan kebijakan strategi, dan pengembangan program pendidikan olahraga Islam.

2. Instruktur/Pelatih

- a. Melaksanakan pelatihan olahraga sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.
- b. Mengajarkan teknik olahraga, etika olahraga Islam, dan aspek lain yang relevan.

3. *Manager* Operasional

- a. Mengelola aspek operasional dan logistik dari kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
- b. Menyusun jadwal kegiatan, mengawasi fasilitas, dan memastikan kelancaran kegiatan harian.
- c. Mengkoordinasikan dengan *staff* administrasi, keuangan, dan sumber daya manusia.

4. *Staff* Administrasi

- a. Menangani tugas – tugas administratif, termasuk pendaftaran peserta, penjadwalan, dan pelaporan.
- b. Mengelola arsip dan dokumentasi organisasi.
- c. Memberikan dukungan administratif kepada staf dan instruktur.

5. *Staff* Keuangan

- a. Mengelola keuangan organisasi, termasuk anggaran, pembayaran, dan pelaporan keuangan.
- b. Melakukan pencatatan dan pengarsipan transaksi keuangan.
- c. Mengawasi pembiayaan dan pengeluaran organisasi.

4.5. Pola Kegiatan Yang Diwadahi

4.5.1. Identifikasi Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi oleh kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo yaitu:

1. Kegiatan Utama

Melibatkan kegiatan pengajaran olahraga Islam seperti berkuda, berenang, dan memanah.

2. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang yaitu Kegiatan yang dapat menunjang kegiatan utama sekaligus dapat bersosialisasi antar pengunjung.

3. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelolaan kawasan edukasi olahraga Islam melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan berbagai aspek di dalam

kawasan tersebut. Termasuk mengatur jadwal dan fasilitas untuk kegiatan olahraga, menyelenggarakan acara – acara edukatif yang berkaitan dengan olahraga Islam.

4.5.2. Pelaku Kegiatan

1. Pengelola

Merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pengaturan, pengawasan, dan pelaksanaan berbagai aktivitas serta aspek yang terkait dengan area kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.

2. Pengunjung

Pihak yang datang untuk berolahraga berkuda, berenang, ataupun memanah.

3. Instruktur Pelatih

Pihak yang bertugas untuk Mengajarkan teknik olahraga, etika olahraga Islam, dan aspek lain yang relevan kepada pengunjung.

4. Petugas *Service*

Pihak yang bertugas untuk pelaksanaan pelayanan seperti kebersihan, keamanan, dan sebagainya.

4.5.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

1. Pengelola

Tabel 4.2. Aktivitas Pengelola

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Direktur/Ketua a. Datang b. Bekerja c. Metabolisme	a. Parkir b. Ruang Direktur c. Toilet
Manager Operasional a. Menyusun jadwal kegiatan, mengawasi fasilitas, dan memastikan kelancaran kegiatan harian. b. Metabolisme	a. Ruang <i>Manager Operasional</i> b. Toilet
<i>Staff Administrasi</i> a. Menangani tugas – tugas administratif, termasuk pendaftaran peserta, penjadwalan, dan pelaporan. b. Metabolisme	a. Ruang <i>Staff Administrasi</i> b. Toilet
<i>Staff Keuangan</i> a. Melakukan pencatatan dan pengarsipan transaksi keuangan. b. Metabolisme	a. Ruang <i>Staff Keuangan</i> b. Toilet

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2. Instruktur Pelatih

Tabel 4.3. Aktivitas Instruktur Pelatih

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Instruktur Pelatih	
a. Mengajarkan teknik olahraga, etika olahraga Islam, dan aspek lain yang relevan kepada pengunjung.	a. Arena olahraga berkuda, berenang, dan memanah.
b. Metabolisme	b. Toilet

Sumber : Analisa Penulis, 2023

3. Pengunjung

Tabel 4.4. Aktivitas Pengunjung

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
c. Datang.	c. Parkir.
d. Beribadah.	d. Masjid.
e. Membayar biaya masuk.	e. Loket pembayaran.
f. Berkunjung ke tempat olahraga yang dituju.	f. Arena olahraga berkuda, berenang, dan memanah.
g. Makan dan minum.	g. <i>Caffe</i>

Sumber : Analisa Penulis, 2023

4. Service

Tabel 4.5. Aktivitas Service

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
a. Memantau CCTV	a. Ruang CCTV
b. Menjaga keamanan	b. Pos Jaga
c. Pemeriksaan elektrikal dan mekanikal	c. Ruang ME (Mechanical and Electrical)

Sumber : Analisa Penulis, 2023

4.5.4. Pengelompokan Kegiatan

1. Sifat Kegiatan

Tabel 4.6. Pengelompokan kegiatan

<u>Kegiatan Utama</u> Kegiatan pengajaran olahraga Islam seperti berkuda, berenang, dan memanah.	Semi publik
<u>Kegiatan Penunjang</u> Kegiatan yang dapat menunjang kegiatan utama sekaligus dapat bersosialisasi antar pengunjung seperti <i>caffe</i> ,	Publik
<u>Kegiatan Pengelola</u> Kegiatan pengelola melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan berbagai aspek di dalam kawasan tersebut. Termasuk mengatur jadwal dan fasilitas untuk kegiatan olahraga, menyelenggarakan acara – acara edukatif yang berkaitan dengan olahraga Islam.	Semi Publik

Sumber : Analisa Penulis, 2023

2. Waktu Kegiatan

Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini memiliki batasan – batasan waktu kegiatan. Adapun pembagian waktu diantaranya :

- a. Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo terbuka untuk umum.
- b. Waktu operasional kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo dimulai pada pukul 09.00 dan berakhir pada pukul 19.00.

Dengan demikian harus diperhatikan penyelenggaraan kegiatan yang mempunyai waktu berbeda agar terjadi hubungan antara kegiatan dalam bangunan hingga tercipta proses yang baik, optimal pemakaian, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk bisa menikmati seluruh kegiatan yang ada.

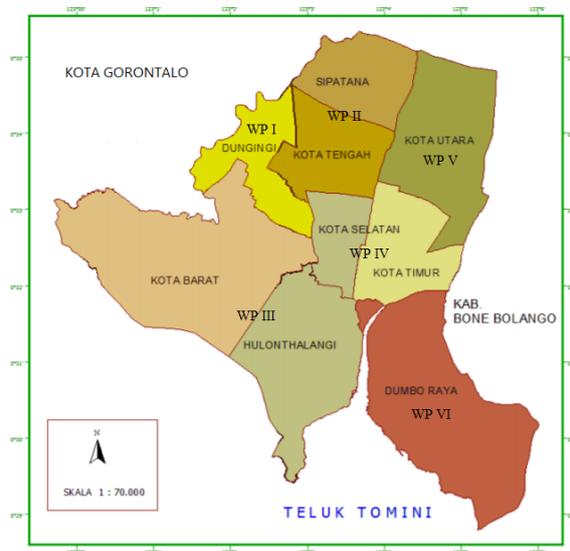
BAB V

ACUAN PERANCANGAN KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO

5.1. Acuan Perancangan Makro

5.1.1. Penentuan Lokasi

Dalam perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo perlu dilakukan pengamatan terhadap lokasi yang memiliki prospek dan potensi yang baik diwaktu yang akan datang. Lokasi bangunan dipertimbangkan lewat pendekatan tentang hal yang menunjang sebagai kawasan edukasi olahraga Islam.



Gambar 5.1 : Peta Administratif Kota Gorontalo
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

1. Wilayah Pengembangan I (WP I)

Kecamatan Duingingi meliputi wilayah kelurahan Libu'o,

Huangobotu, Tuladenggi, Tomulabuta'o, dan Tomulabuta'o Selatan.
Diperuntukan untuk : simpul transportasi, pusat perdagangan/jasa,
pendidikan, dan sempadan sungai.

2. Wilayah Pengembangan II (WP II)

Kecamatan Sipatana meliputi wilayah kelurahan Bulotada'a,
Bulotada'a Timur, Tapa, dan Molosipat U.

Kecamatan Kota Tengah meliputi wilayah kelurahan Dulalowo
Timur, Dulalowo, Pulubala, Wumialo, Paguyaman, dan Liluwo.

Diperuntukan untuk : perdagangan/jasa, transportasi regional,
pendidikan, dan pemukiman.

3. Wilayah Pengembangan III (WP III)

Kecamatan Kota Barat meliputi wilayah kelurahan Lekobalo,
Dembe I, Piloloda'a, Tenilo, Buli'ide, Molosipat W, dan Buladu.

Kecamatan Hulondhalangi meliputi wilayah kelurahan Siendeng,
Tanjung Kramat, Donggala, Tenda, dan Pohe.

Diperuntukan untuk : pusat perdagangan/jasa, pemukiman, rekreasi,
kawasan konservasi.

4. Wilayah Pengembangan IV (WP IV)

Kecamatan Kota Selatan meliputi wilayah kelurahan Biawu,
Biawa'o, Limba U I (satu), Limba U II (dua), dan Limba B.

Kecamatan Kota Timur meliputi wilayah kelurahan Ipilo, Tamalate,
Padebu'olo, Mo'odu, dan Heledula'a Selatan.

Diperuntukan untuk : pusat perdagangan regional/grosir,

perbelanjaan dan niaga, pemerintahan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan.

5. Wilayah Pengembangan V (WP V)

Kecamatan Kota Utara meliputi wilayah kelurahan Dembe Jaya, Dembe II, Wongkaditi Barat, Wongkaditi Timur, Sulomo Utara, dan Dulomo Selatan.

Diperuntukan untuk : pusat perkantoran, layanan kesehatan, pusat perdagangan/jasa, pemukiman, dan pendidikan.

6. Wilayah Pengembangan VI (WP VI)

Kecamatan Dumbo Raya meliputi wilayah kelurahan Bugis, Botu, Talumolo, Leato Selatan, dan Leato Utara.

Diperuntukan untuk : pusat pemerintahan, transportasi laut/pelabuhan, wisata, dan pendidikan.

Pembagian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sangat berperan penting dalam penentuan lokasi perencanaan. Karena dengan adanya pembagian wilayah tersebut, objek perencanaan yang dalam hal ini adalah Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo yang dapat di kategorikan sebagai kawasan edukasi pada wilayah yang sesuai dengan fungsinya.

5.1.2. Penentuan Tapak

1. Kriteria Penentuan *Site*

Salah satu hal penting dalam pemilihan *site* adalah dengan memperhatikan kriteria – kriteria *site* yang baik dan memenuhi

syarat dalam perencanaan objek yakni dari segi fisik, tata lingkungan dan kebutuhannya. Adapun kriteria dalam pemilihan *site* antara lain :

- a. Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengemban kota yang sesuai dengan peruntukannya.
- b. Jaringan infrastruktur kota yang lengkap.
- c. Tersedia sarana dan prasarana penunjang.
- d. Topografi dan view yang baik.
- e. Terjangkau leh sarana transportasi.

2. Alternatif Penentuan Site

- a. Alternatif I



Gambar 5.2 : Peta WP I
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak di wilayah pengemban sebagai pusat pemerintahan, transportasi regional, pendidikan, pemukiman, dan sempadan sungai.

Kekurangan : Kurangnya pusat rekreasi di wilayah ini sehingga berdampak pada pariwisata dan daya tarik bagi pengunjung dari luar wilayah.

b. Alternatif II



Gambar 5.3 : Peta WP II
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak di wilayah pusat pemerintahan, pusat perdagangan/jasa, transportasi regional, pendidikan, dan pemukiman. Lokasi ini dapat diakses dengan mudah.

Kekurangan : Kurangnya pusat rekreasi di wilayah ini sehingga berdampak pada pariwisata dan daya tarik bagi pengunjung dari luar wilayah.

c. Alternatif III



Gambar 5.4 : Peta WP III
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak pada kawasan strategis dengan fungsi utama sebagai pusat rekreasi/pariwisata, perdagangan, pemukiman, dan kawasan konservasi. Dapat diakses dengan mudah oleh kendaraan maupun pejalan kaki.

Kekurangan : Kawasan ini dilewati oleh kendaraan – kendaraan besar sehingga dapat menimbulkan kebisingan.

d. Alternatif IV



Gambar 5.5 : Peta WP IV
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak di wilayah pusat perdagangan regional/grosir, perbelanjaan dan niaga, pemerintahan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan.

Kekurangan : Kawasan terletak di wilayah padat penduduk.

e. Alternatif V



Gambar 5.6 : Peta WP V
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak di wilayah pusat perkantoran, layanan kesehatan, pusat perdagangan/jasa, pemukiman, dan pendidikan.

Kekurangan : Kawasan ini berada dipusat perkantoran sehingga dalam hal intensitas kendaraan wilayah ini menjadi wilayah dengan kepadatan tinggi.

f. Alternatif VI



Gambar 5.7 : Peta WP VI
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

Potensi : Lokasi terletak di wilayah pusat pemerintahan, transportasi laut/pelabuhan, wisata, dan pendidikan.

Kekurangan : Lokasi jauh dari pusat pelayanan kesehatan.

Tabel 5.1. Pembobotan Pemilihan Lokasi

No	Kriteria	Alt 1	Alt 2	Alt 3	Alt 4	Alt 5	Alt 6
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1.	Sesuai dengan RTRW kota Gorontalo	5	5	20	10	5	10
2.	Luas tapak yang mencukupi	5	5	20	10	5	10
3.	Tersedia sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik telepon dan riol kota sehingga dapat menunjang kegiatan dalam bangunan.	20	20	20	10	20	20
4	Letak site strategis sehingga pencapaian mudah dan dapat dijangkau oleh transportasi umum maupun pejalan kaki.	20	20	10	20	20	20
5.	Topografi dan view yang baik	5	5	20	20	5	10
Jumlah		55	55	90	70	55	70

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Keterangan : <100 = sangat baik, <75 = baik, <25 =cukup baik.

Berdasarkan hasil pembobotan diatas diperoleh lokasi terpilih adalah lokasi yang berada pada alternatif 3 yaitu wilayah pengembangan 3 pemanfaatannya adalah sebagai pusat rekreasi.

3. Penentuan Tapak



Gambar 5.8 : Lokasi Terpilih
Sumber : BPS Kota Gorontalo, 2018

a. Alternatif I

Alamat : terletak di Jl. Delima, kelurahan Molosipat W, kecamatan Kota Barat, kota Gorontalo.



Gambar 5.9 : *Site* Alternatif I
Sumber : Google Earth

b. Alternatif II

Alamat : terletak di kelurahan Tenda, kecamatan Hulonthalangi, kota Gorontalo.



Gambar 5.10 : *Site* Alternatif II
Sumber : Google Earth

c. Alternatif III

Alamat : terletak di kelurahan Buladu, kecamatan Kota Barat, kota Gorontalo.



Gambar 5.11 : *Site* Alternatif III
Sumber : Google Earth

Untuk mendapatkan lokasi yang sesuai, maka dari ketiga alternatif diatas akan dinilai berdasarkan kriteria – kriteria penentuan site yang baik.

Tabel 5.2. Pembobotan Pemilihan *Site*

No.	Kriteria	Nilai Pembobotan		
		Alternatif	Alternatif	Alternatif
		I	II	III
1.	Berada pada daerah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang memiliki fungsi sesuai dengan peruntukan bangunan yaitu sebagai kawasan olahraga.	20	10	10
2.	Luas tapak yang mencukupi	20	10	10
3.	Tersedia sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik telepon dan riol kota sehingga dapat menunjang kegiatan	20	10	20

4.	Letak site strategis sehingga pencapaian mudah dan dapat dijangkau oleh transportasi umum maupun pejalan kaki.	10	5	5
5.	Topografi dan view yang baik	20	20	20
	Jumlah	90	55	65

Sumber : Analisa Penulis,2023

Keterangan : <100 = sangat baik, <75 = baik, <25 = cukup baik.

4. Tinjauan *Site* Terpilih

Terpilihnya *site* berada pada Jl. Delima, kelurahan Molosipat W, kecamatan Kota Barat, kota Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan fakta tentang kondisi lokasi, yaitu sebagai berikut:

a. Isu Masalah

Disekitar *site* perancangan kawasan edukasi olahraga Islam merupakan lahan sawah. Sehingga kondisi tanah pada sekitar tapak bersifat kurang keras.

b. Potensi *Site*

- 1) Memiliki lahan yang cukup luas untuk pengembangan.
- 2) Terletak pada pada kawasan yang strategis.
- 3) Memiliki jaringan utilitas yang baik.
- 4) Memiliki aksesibilitas yang cukup baik.

c. Tanggapan

Dengan adanya kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam hal membantu meningkatkan kebugaran jasmani, kedisiplinan, serta alternatif rekreasi yang sesuai dengan prinsip – prinsip Islam.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui luas lahan adalah $\pm 2,17$ ha.

5.1.3. Pengolahan Tapak

1. Analisa Sirkulasi Kendaraan



Gambar 5.12 : Kondisi Sirkulasi Pada Area *Site*
Sumber : Analisa Penulis, Agustus 2023

Potensi : Kawasan ini sering dilalui oleh berbagai jenis kendaraan umum, sehingga dapat dikatakan bahwa lokasi ini mudah dijangkau dari berbagai tempat, terutama melalui jalan utama yaitu Jl. Delima.

Masalah : Angin yang lumayan kencang pada area persawahan.

Tanggapan : Angin yang lumayan kencang dapat diatasi dengan penanaman vegetasi di sekitar *site*.

2. Analisa *Site*



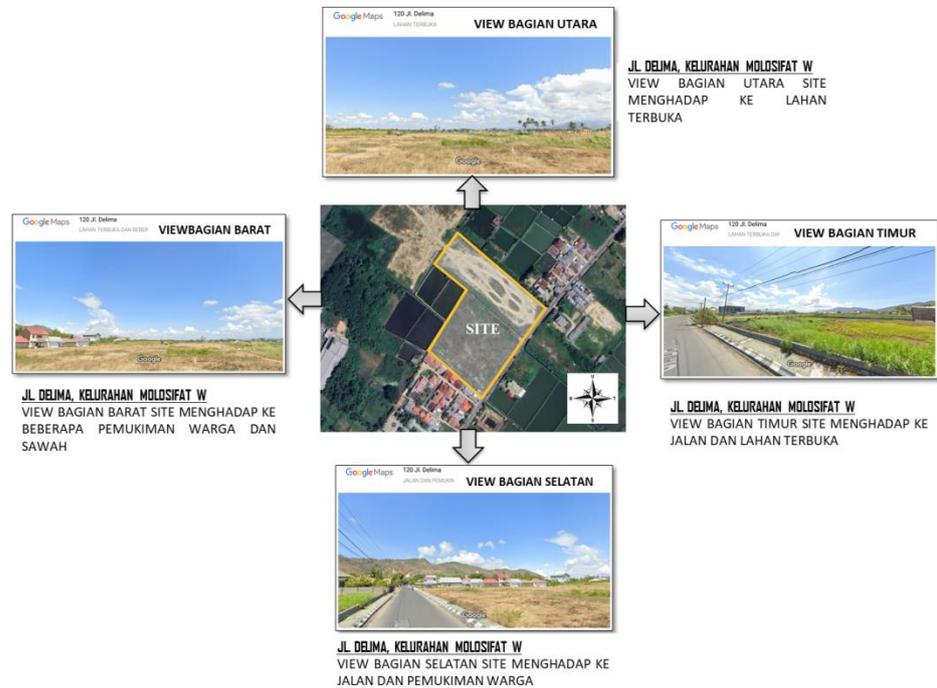
Gambar 5.13 : Kondisi *Site*
Sumber : Analisa Penulis, 2023

Potensi : Kawasan ini memiliki jalur kendaraan yang cukup lenggang dengan lokasinya yang asri.

Masalah : Lebar jalan utama pada lokasi hanya 6 m, sehingga bisa mengakibatkan kemacetan apabila ada kendaraan berat yang melewati jalan tersebut.

Tanggapan : Mendesain lokasi dengan memberikan tempat untuk kendaraan pengunjung sehingga tidak terjadi pemadatan kendaraan di area itu.

3. Analisa View dan Orientasi Bangunan



Gambar 5.14 : Analisa View dan Orientasi Bangunan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

- View bagian utara *site* menghadap ke lahan terbuka.
- View bagian selatan *site* menghadap ke jalan dan beberapa pemukiman warga.
- View bagian timur *site* menghadap ke jalan dan lahan terbuka.
- View bagian barat *site* menghadap ke beberapa pemukiman warga dan lahan terbuka.

Output :

- Analisa view dari luar kedalam *site*

Sebagai obyek visual tentunya rancangan akan dibuat semenarik mungkin, namun tetap mempertimbangkan mengenai lingkungan

sekitar.

b. Analisa view dari dalam keluar *site*

Membuat pagar dan vegetasi disekitar tapak agar aktivitas dari dalam *site* tidak terlihat dari luar.

c. Analisa Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan menghadap ke tenggara karena berhadapan langsung dengan Jl. Delima yang merupakan area masuk dan keluar *site*.

4. Analisa Orientasi Matahari



KETERANGAN :

- SUHU RENDAH PADA PUKUL 07.30
- SUHU TINGGI PADA PUKUL 12.00
- SUHU SEDANG PADA PUKUL 16.30

Gambar 5.15 : Analisa Orientasi Matahari

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tujuan : Untuk mendapatkan sistem penghawaan dan pencahayaan yang sesuai.

Output :

- a. Penggunaan vegetasi sebagai filter dari cahaya matahari agar tidak langsung mengenai bangunan.
- b. Perletakan bukaan untuk pencahayaan dimaksimalkan pada sisi utara dan selatan bangunan untuk menghindari radiasi matahari tertinggi pada arah timur dan barat.

5. Analisa Orientasi Kebisingan

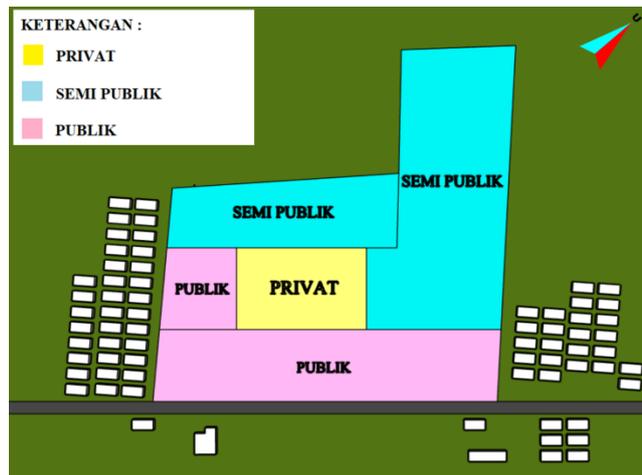


Gambar 5.16 : Analisa Orientasi Kebisingan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

Masalah : Kebisingan paling tinggi pada arah selatan dan timur *site* pada jalan utama yaitu Jl. Delima karena dilalui banyak kendaraan dan juga terdapat pemukiman warga. Dan pada arah utara dan barat *site* terdapat kebisingan rendah karena hanya terdapat lahan terbuka.

Output : Penanaman vegetasi sebagai filter, untuk memaksimalkan mereduksi kebisingan yang ada.

6. Analisa Penzoningan



Gambar 5.17 : Analisa Penzoningan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tujuan : Untuk mendapatkan tatanan bangunan yang sesuai dengan fungsinya. Dasar pertimbangan:

- a. Kesamaan antara kelompok/aktivitas kegiatan
- b. Tingkat pencapaian
- c. Dikelompokkan sifat kegiatan

7. Analisa Vegetasi

Masalah : Kurangnya vegetasi pada area tapak.

Output : Perlu ditambahkan vegetasi untuk menunjang keadaan pada *site*.

5.2. Acuan Perancangan Mikro

5.2.1. Kebutuhan Ruang

Penentuan fasilitas dalam suatu perancangan mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung. Berdasarkan tuntutan kebutuhan dapat ditentukan program ruang seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.3. Program Ruang

No.	Pelaku	Aktivitas	Ruang Yang Dibutuhkan
1	Pengelola	<ul style="list-style-type: none">- Datang- Bekerja- Beribadah- Metabolisme	<ul style="list-style-type: none">- Tempat Parkir- Ruang Direktur- Ruang Manager Operasional- Ruang Administrasi- Ruang <i>Staff</i> Keuangan- <i>Meeting Room</i>- Masjid- Toilet
2	Instruktur/ Pelatih	<ul style="list-style-type: none">- Datang- Bekerja- Beribadah- Metabolisme	<ul style="list-style-type: none">- Tempat Parkir- Arena olahraga berkuda, berenang, dan memanah.- Masjid- Toilet

3	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Beribadah - Membayar biaya masuk. - Berkunjung ke tempat olahraga yang dituju. - Membeli <i>souvenir</i>. - Makan dan minum. - Metabolisme 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Parkir - Masjid - Loket Pembayaran - Arena olahraga berkuda, berenang, dan memanah. - Ruang Ganti - Ruang Bilas - Toko <i>Souvenir</i> - <i>Caffe</i> - Toilet
4	<i>Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Beribadah - Memantau CCTV - Menjaga keamanan - Melayani dan menjual tiket masuk di kawasan edukasi olahraga Islam - Memeriksa mekanikal dan elektrikal 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat Parkir - Masjid - Ruang CCTV - Pos Jaga - Loket - Ruang ME (<i>Mechanical and Electrical</i>)

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Dengan melihat tabel diatas maka perincian kebutuhan ruang untuk perencanaan Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo sebagai berikut :

1. Kelompok Fasilitas Utama
 - a. Arena olahraga Islam (Berkuda, Berenang, dan Memanah).
 - b. Ruang kelas untuk olahraga Islam.
2. Kelompok Fasilitas Pengelola
 - a. Ruang Direktur
 - b. Ruang *Manager Operasional*
 - c. Ruang *Staff* Administrasi
 - d. Ruang *Staff* Keuangan
 - e. *Meeting Room*
 - f. Ruang Pelatih
3. Kelompok Fasilitas Penunjang
 - a. *Caffe*
 - b. Masjid
 - c. Taman
 - d. Toko *Souvenir*
4. Kelompok Fasilitas *Service*
 - a. Toilet
 - b. Ruang Ganti
 - c. Ruang Bilas
 - d. Ruang CCTV

2. Pengelompokkan dan Penataan Ruang

a. Sifat Ruang Pengelola

Tabel 5.4. Sifat Ruang Pengelola

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Rg. Direktur			
2	Rg. <i>Manager</i> Operasional			
3	Rg. <i>Staff</i> Administrasi			
4	Rg. <i>Staff</i> Keuangan			
5	Arena Olahraga Islam Berkuda			
6	Arena Olahraga Islam Berenang			
7	Arena Olahraga Islam Memanah			
8	<i>Meeting Room</i>			
9	Masjid			
10	<i>Caffe</i>			
11	Toilet			
12	Tempat Parkir			

Sumber : Analisa Penulis, 2023

b. Sifat Ruang Pengunjung

Tabel 5.5. Sifat Ruang Pengunjung

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Arena Olahraga Islam Berkuda			
2	Arena Olahraga Islam Berenang			
3	Arena Olahraga Islam Memanah			
4	Masjid			
5	<i>Caffe</i>			
6	Toilet			

7	Ruang Ganti			
8	Ruang Bilas			
9	Tempat Parkir			
10	Toko <i>Souvenir</i>			

Sumber : Analisa Penulis, 2023

c. Sifat Ruang *Service*

Tabel 5.6. Sifat Ruang *Service*

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Ruang <i>Me (Mechanical and electrical)</i>			
2	Ruang CCTV			
3	Toilet			
4	Pos Jaga			
6	Toilet			
7	Ruang Ganti			
8	Ruang Bilas			
9	Loket			
10	Tempat Parkir			

5.2.3. Besaran Ruang

Besaran ruang yang dibutuhkan dalam perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 5.7. Besaran Ruang Kantor Pengelola

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	<i>Lobby & Rg. Tunggu</i>	40 orang	10 m x 8 m	NAD	80 m ²
2	Rg. Direktur	1 orang	15-25 m ²	NAD	25 m ²
3	Rg. <i>Manager Operasional</i>	2 orang	12-25 m ²	NAD	2 x 20 m ² = 40 m ²
4	Rg. <i>Staff Administrasi</i>	4 orang	5 m x 5 m	NAD	25 m ²
5	Rg. <i>Staff Keuangan</i>	4 orang	4 m x 4 m	NAD	16 m ²
6	<i>Meeting Room</i>	15 Orang	6 m x 5 m	NAD	30 m ²
7	Toilet	3 closet pria 2 wastafel pria 3 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²
8	<i>Pantry</i>	1 unit	3,2 m x 2,4 m = 7,68 m ²	ASM	7,7 M ²
Jumlah Luas Total				Sub Total	258,2 m ²
				Sirkulasi 30%	77,46 m ²
					335,7 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.8. Besaran Ruang *Caffe*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Ruang Makan	Perabot: Meja = 19 unit Kursi = 70 unit	Meja persegi = 3,6 m ² /unit (16 x 3,6 m ² = 57,6 m ²). Meja persegi panjang = 9 m ² /unit (3 x 9 m ² = 27 m ²) Kursi = 1,6 m ² /unit (70 x 1,6 m ² = 112 m ²)	ASM	57,6 m ² + 27 m ² + 112 m ² = 197 m ²
2	Kasir	1 unit	6,5 m x 5 m = 32,5 m ²	ASM	32,5 m ²
3	Dapur	5 orang	6,5 m x 3,4 m	NAD	22 m ²
4	Toilet <i>Caffe</i>	2 closet pria 2 wastafel pria 2 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 4,5 m = 13,1 m ²	NAD	2 x 13 = 26 m ²
5	Gudang Penyimpanan	1 unit	1,25 m x 1,75 m = 2,2 m ²	NAD	2,2 m ²
				Sub Total	279,7 m ²
				Sirkulasi 30%	84 m ²
Jumlah Luas Total					363,7 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.9. Besaran Ruang Masjid

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. Sholat	100 orang	1,5 m ² /orang	NAD	150 m ²
2	Tempat Wudhu	2 unit	3,5 m x 2 m = 7 m ²	ASM	2 x 7 m ² = 14 m ²
3	Toilet Masjid	2 unit	1,5 m x 2 m = 3 m ²	NAD	2 x 3 m = 6 m ²
4	Gudang	1 unit	5 m x 2,5 m = 12,5 m ²	ASM	12,5 m ²
5	Rg. Kontrol Audio	1 unit	5 m x 2,5 m = 12,5 m ²	ASM	12,5 m ²
				Sub Total	195 M ²
				Sirkulasi 30%	58,5
Jumlah Luas Total					253,5

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.10. Besaran Ruang Toko Souvenir

	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
Toko Souvenir	Rg. Barang dagangan dan Kasir	5 perabot 30 orang	Perabot : 2 m ² Manusia : 0,72 m ²	NAD	32,6 m ²
	Gudang	3 perabot 5 orang	Perabot : 2 m ² Manusia : 0,72 m ²	ASM	9,6 m ²
				Sub Total	41,2 m ²
				Sirkulasi 30%	12,4 m ²
Jumlah Luas Total					53,6 m ²

Tabel 5.11. Besaran Ruang Bangunan Mekanikal dan Elektrikal

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. Genset	1 unit	6 m x 10 m = 60 m ²	ASM	60 m ²
2	Rg. Kontrol Pemadam	1 unit	5,8 x 5m = 29 m ²	ASM	29 m ²
3	Rg. Travo	1 unit	5,8 x 5m = 29 m ²	ASM	29 m ²
4	Rg. Petugas	5 orang	2 m x 5 m = 10 m ²	ASM	10 m ²
				Sub Total	128 m ²
				Sirkulasi 30%	38,4 m ²
Jumlah Luas Total					162,8 m ²

Tabel 5.12. Besaran Ruang Arena Olahraga Islam

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Kandang Kuda, Ruang Pelana, tempat memandikan kuda dan ruang karantina	16 unit	4 m x 4m = 16 m ² /unit	NAD	16 x 16 m ² = 256 m ²
2	Lapangan Berkuda	2 unit	20 m x 40 m = 800 m ² /unit	NAD	2 x 800 m ² = 1.600 m ²
3	Ruang Kelas Olahraga Berkuda	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m = 112 m ²
4	Ruang Pelatih Olahraga Berkuda	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m = 20 m ²

5	Toilet Olahraga Berkuda	4 closet pria 2 wastafel pria 4 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²
6	Kolam Renang	2 unit	25 m x 12,5 m/unit	NAD	25 m x 12,5 m = 312,5 m ² 2 x 312,5 m ² = 625 m ²
7	Ruang Ganti untuk Kolam Renang	2 unit	6 m x 10 m/unit	NAD	6 m x 10 m = 60 m ² 2 x 60 m ² = 120 m ²
8	Ruang Bilas dan Toilet untuk Kolam Renang	2 unit	7 m x 4 m = 28 m ² /unit	NAD	2 x 28 m = 56 m ²
9	Ruang Kelas Olahraga Berenang	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m = 112 m ²
10	Ruang Pelatih Olahraga Berenang	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m = 20 m ²
11	Lapangan Panahan (Latihan)	2 unit	90 m x 10 m = 900 m ² /unit	Archery GB	1.800 m ²
12	Ruang Kelas Olahraga Panahan	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m = 112 m ²

13	Ruang Pelatih Olahraga Panahan	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m = 20 m ²
14	Toilet Olahraga Panahan	4 closet pria 2 wastafel pria 4 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²
				Sub Total	4.940 m ²
				Sirkulasi 30%	1.482 m ²
Jumlah Luas Total					6.422 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.13. Besaran Ruang Lahan Parkir

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Parkir Bus	12 unit	11 m x 3 m = 33 m ²	NAD	396 m ²
2	Parkir Mobil	19 unit	12,5 m ² /unit	NAD	237,5 m ²
3	Parkir Motor	75 unit	1,5 m ² /unit	NAD	112,5 m ²
				Sub Total	746 m ²
				Sirkulasi 30%	224 m ²
Jumlah Luas Total					970 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.14. Besaran Ruang *Service*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. CCTV	1 unit	25 m ² /unit	ASM	25 m ²
2	Rg. ME	1 unit	30 m ² /unit	NAD	30 m ²
3	Pos Jaga	2 unit	16 m ² /unit	NAD	32 m ²
4	Loket	5 orang	3 m x 5 m	ASM	15 m ²
				Sub Total	102 m ²
				Sirkulasi 30%	30,6 m ²
Jumlah Luas Total					132,6 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Tabel 5.15. Rekapitulasi

No.	Jenis Fasilitas Ruang	Luasan Ruang
1	Fasilitas Kantor Pengelola	335,7 m ²
2	Fasilitas Ruang <i>Caffe</i>	363,7 m ²
3	Fasilitas Masjid	253,5 m ²
4	Fasilitas Bangunan ME	162,8 m ²
5	Fasilitas Toko Souvenir	107,2 m ²
6	Fasilitas Arena Olahraga Islam	6.422 m ²
7	Fasilitas <i>Service</i>	132,6 m ²
Total		7.778 m²

Sumber : Analisa Penulis, 2023

Keterangan :

NAD = *Neufert Architect Data*

ASM = Asumsi

Archery Great Britain (GB)

DIKNAS

Luas Lahan : $\pm 21.730 \text{ m}^2$

Luas Lahan Terbangun : $\pm 7.778 \text{ m}^2$

Luas Lahan Tidak Terbangun : $\pm 13.952 \text{ m}^2$

GSB (Garis Sempadan Bangunan) : $\frac{1}{2} \times 6 \text{ m (Lebar Jalan)} = 3 \text{ m}$

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40%

Luas lahan yang boleh terbangun = Luas Lahan x KDB

$$= 21.730 \times 40\%$$

$$= 8.692$$

KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 5

Luas total lantai yang boleh terbangun = KLB x Luas Lahan

$$= 5 \times 21.730$$

$$= 108.650$$

$$= \text{KLB/KDB}$$

$$= 108.650/8.692$$

$$= 12,5$$

Peruntukan Lahan : Kawasan Edukasi Olahraga

Islam di Gorontalo.

5.3. Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan

5.3.1. Tata Massa

Faktor – faktor yang menjadi penentu tata massa antara lain :

1. Efisiensi dalam penggunaan lahan dan ruang.
2. Memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.
3. Pola bentuk yang mendukung estetika maupun struktur.

Pengembangan dari bentuk lingkaran memiliki kesan :

1. Patokan arah yang tidak jelas karena tidak ada patokan penunjuk arah sehingga pelaksanaan pola kegiatan cukup rawan.
2. Memiliki fleksibilitas ruang yang cukup baik.
3. Lembut.
4. Menarik.

Pengembangan dari bentuk segi empat memiliki kesan :

1. Mampu menjaga pola kegiatan dengan baik karena patokan arah yang jelas.
2. Statis, stabil dan formal yang cenderung kearah monoton, cukup menarik.
3. Efektifitas ruang yang sangat baik.
4. Fleksibilitas ruang yang tinggi.

Pengembangan dari bentuk segitiga memiliki kesan :

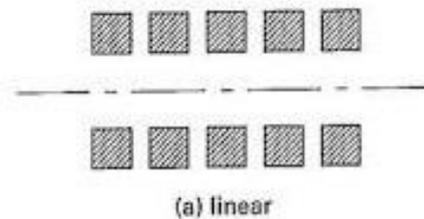
1. Patokan arah yang tidak lazim (3 arah) yang menyebabkan rawan pada pelaksanaan pola kegiatan.
2. Dinamis, aktif.

3. Sangat menarik.

Berdasarkan kriteria diatas, persegi panjang dipilih dan digunakan untuk mengembangkan bentuk yang berkualitas.

Untuk penataan ruang dalam suatu wilayah atau suatu bangunan sendiri memiliki karakter organisasi ruang masing – masing yaitu :

1. Organisasi *Linear*



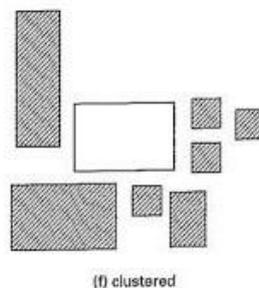
Gambar 5.18 : Organisasi Ruang *Linear*

Sumber : Arsitur Studio.com

Suatu urutan dalam satu garis dan ruang – ruang yang berulang.

Linear sendiri berarti garis lurus yang menata ruang berjejer mengikuti arah garis tersebut.

2. Organisasi *Cluster*

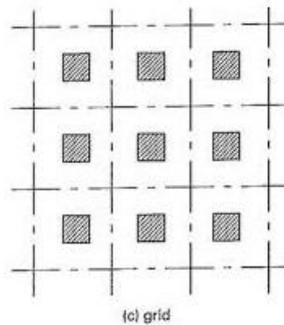


Gambar 5.19 : Organisasi Ruang *Cluster*

Sumber : Arsitur Studio.com

Ruangan – ruangan yang dikelompokkan berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama – sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.

3. Organisasi *Grid*

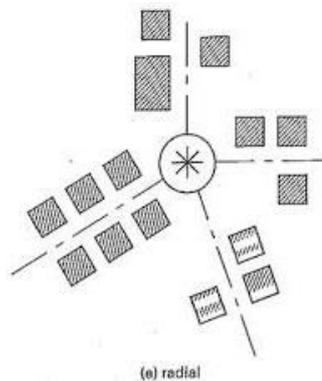


Gambar 5.20 : Organisasi Ruang *Grid*

Sumber : Arsitur Studio.com

Organisasi yang terbentuk dalam ruang – ruang dalam daerah struktural grid atau struktur tiga dimensi lain.

4. Organisasi *Radial*

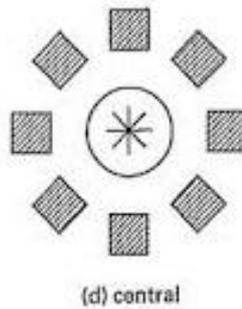


Gambar 5.21: Organisasi Ruang *Radial*

Sumber : Arsitur Studio.com

Suatu ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruangan linear yang berkembang menurut arah jari – jari.

5. Organisasi Terpusat (*Central*)



Gambar 5.22 : Organisasi Ruang Terpusat
Sumber : Arsitur Studio.com

Suatu ruang yang dominan terpusat dengan pengelompokan sejumlah ruang sekunder.

Pada organisasi penataan ruang, kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini menggunakan tata massa *cluster* yang menghubungkan antara ruangan – ruangan yang dikelompokkan berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama – sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.

5.3.2. Penampilan Bangunan

Acuan dari penampilan bangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mengkondisikan bentuk bangunan dengan kondisi lingkungan sekitar dan kesesuaiannya dengan kondisi *site* yang ada serta menyesuaikan dengan konsep dari tema pendekatan yang diterapkan. Pada

perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini menerapkan konsep arsitektur Islam seperti penggunaan kaligrafi, lengkung tapal kuda, dan lain – lain pada bangunannya.

1. Ide Rancangan

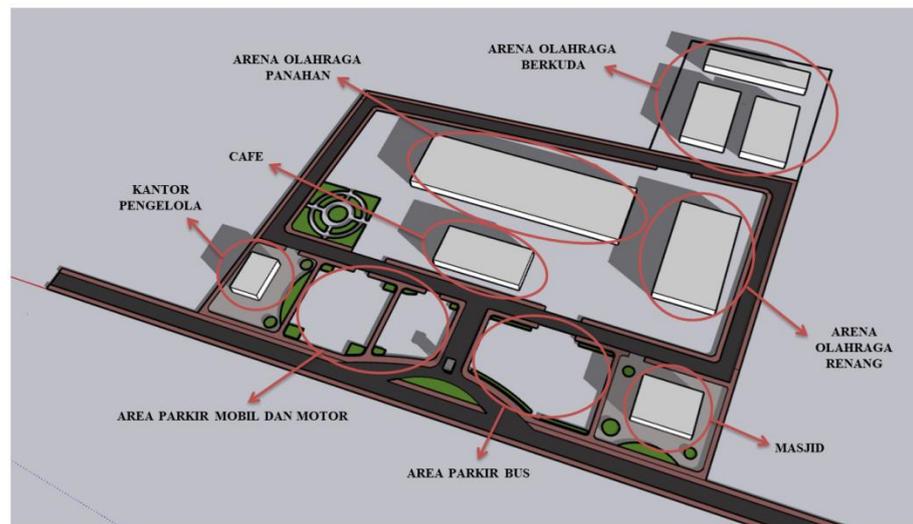
Kawasan edukasi olahraga Islam ini berkarakter sebagai perwujudan dari bagaimana bentuk dan tampilan bangunan dapat mencerminkan prinsip – prinsip Islam.

2. Pendekatan Tema Rancangan Arsitektur Islam

Pendekatan konsep arsitektur Islam pada perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo berpedoman pada teori arsitektur Islam dari Nangkula Utaberta. Hasil penerapan arsitektur Islam pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo menggunakan enam prinsip Arsitektur Islam. Pertama, prinsip pengingatan kepada Tuhan. Kedua, prinsip pengingatan ibadah dan perjuangan. Ketiga, prinsip pengingatan akan kerendahan hati. Keempat, prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural. Kelima, prinsip pengingatan kehidupan yang berkelanjutan. Keenam, prinsip pengingatan tentang keterbukaan.

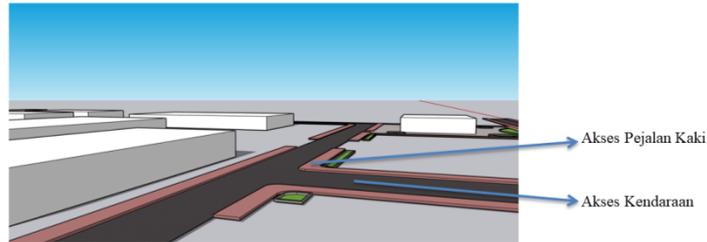
a. Penerapan konsep arsitektur Islam pada tata massa bangunan menggunakan dua prinsip. Pertama, prinsip pengingatan terhadap toleransi kultural. Kedua, prinsip pengingatan terhadap keterbukaan. Kedua prinsip ini secara garis besar menjelaskan tentang bagaimana memberikan kenyamanan berkegiatan di tiap fungsi bangunan yang ada di kawasan tersebut. Prinsip ini

diterapkan dengan membuat massa bangunan secara *cluster* dengan tujuan untuk mempermudah pengunjung menuju lokasi olahraga yang dituju.

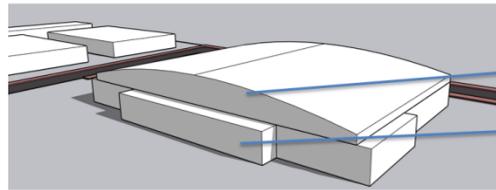


Gambar 5.23 : Penerapan Pola Tata Massa *Cluster* pada Rancangan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

- b. Penerapan konsep arsitektur Islam pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo menggunakan dua prinsip arsitektur Islam menurut Utaberta. Pertama, prinsip pengingatan pada toleransi kultural. Kedua, prinsip pengingatan akan kerendahan hati.

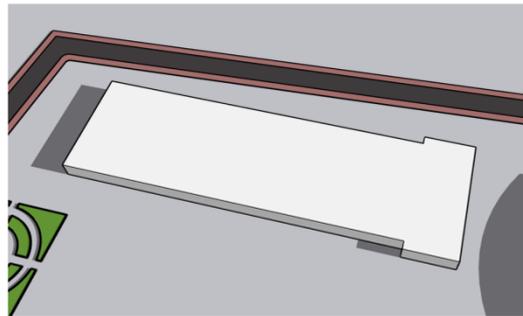


Prinsip Pengingatan Terhadap Toleransi Kultural dan Prinsip Tentang Keterbukaan dalam Perencanaan tapak :
Prinsip ini menjelaskan tentang bagaimana merancang kawasan didalam area tapak dapat memberikan kesan terbuka pada masyarakat dengan cara memisahkan jalur akses bagi kendaraan dan pejalan kaki.



Penambahan bentuk – bentuk geometris pada massa bangunan seperti persegi dan setengah lingkaran (lengkung). Bentuk geometris ini banyak dijumpai pada bangunan Islami sehingga bentuk ini sering diidentikan sebagai ornamantasi Islam.

Prinsip pengingatan akan kerendahan hati:
Prinsip ini diterapkan menggunakan bentuk dasar segi empat dan setengah lingkaran pada massa bangunan di arena olahraga renang. Pada tampilan bangunan berkesan sederhana tanpa menimbulkan warna yang mencolok terhadap lingkungan. Warna putih sebagai warna dasar pada bangunan agar dapat memberikan kesan sederhana dan elegan pada bangunan.



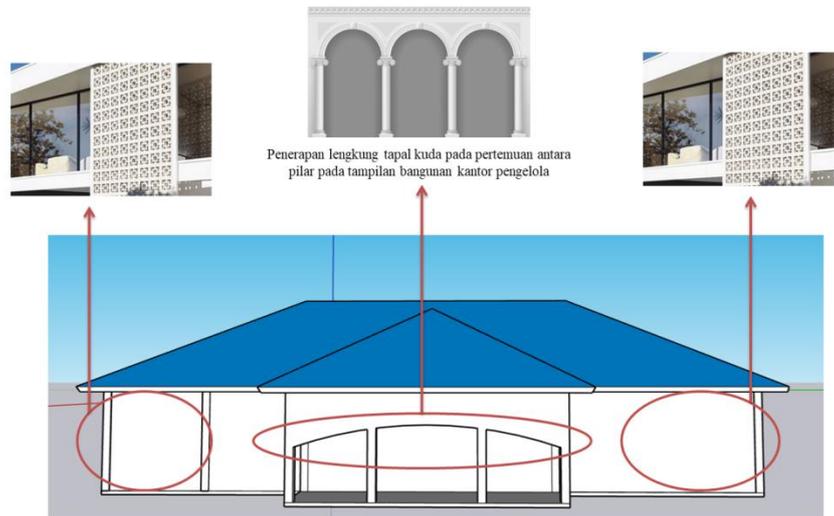
Penggunaan bentuk segi empat pada massa bangunan arena olahraga panahan

Gambar 5.24 : Penerapan 2 Prinsip Arsitektur Islam pada Rancangan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

c. Prinsip Pengingatan Kepada Tuhan

Penambahan elemen simbolis asmaul husna pada papan penanda di sepanjang jalan kawasan edukasi olahraga Islam guna untuk memberikan makna khusus kepada masyarakat muslim yang menggunakan tempat tersebut.

Penggunaan lengkung tapal kuda dan ornamen geometris pada tampilan bangunan.



Gambar 5.25 : Penerapan Konsep Arsitektur Islam pada Tampilan Bangunan
Sumber : Analisa Penulis, 2023

5.4. Acuan Persyaratan Ruang

5.4.1. Sistem Pencahayaan

Untuk pencahayaan dilakukan gabungan dari pencahayaan alami dan buatan dimana diolah ke dalam nilai – nilai arsitektural, dalam arti mempunyai kesejukan penglihatan, kenikmatan, dan kepuasan. Berdasarkan hal tersebut dalam pencahayaan yang memungkinkan digunakan adalah:

1. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami merujuk pada cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan tanpa bantuan perangkat pencahayaan buatan seperti lampu. Pencahayaan alami memiliki banyak manfaat, termasuk

mengurangi konsumsi energi, meningkatkan kesejahteraan, dan memberikan tampilan yang lebih alami pada lingkungan dalam ruangan. Hal ini juga dapat mempengaruhi suasana dan produktivitas di dalam ruangan. Penggunaan material kaca dan bahan reflektif pada dinding dapat membantu memaksimalkan pencahayaan alami. Pemanfaatan pencahayaan alami digunakan pada siang hari dan pada saat kondisi langit sedang mendung.



Gambar 5.25 : Pencahayaan Alami dengan Material Kaca
Sumber : Alacasa.co.id

2. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan merujuk pada penggunaan perangkat pencahayaan seperti lampu untuk menerangi ruangan atau area tertentu. Beberapa jenis pencahayaan buatan yang umum digunakan yaitu lampu pijar, lampu neon, lampu LED (*Light Emitting Diode*), dan lain – lain. Dasar pertimbangan saat pemilihan lampu dan desain ruangan antara lain:

- a. Menggunakan jenis lampu yang sesuai berdasarkan fungsi ruangan.
- b. Menggunakan warna – warna *soft* pada dinding karena dapat mempengaruhi pantulan cahaya, seperti *cream*, biru, hijau dan putih.
- c. Memperhatikan tinggi plafond pada ruangan karna dapat mempengaruhi derajat cahaya didalam ruangan. Dengan Tinggi plafond ideal adalah 3 m.



Gambar 5.26 : Pencahayaan Buatan dengan Lampu Neon
Sumber : www.google.com

5.4.2. Sistem Penghawaan

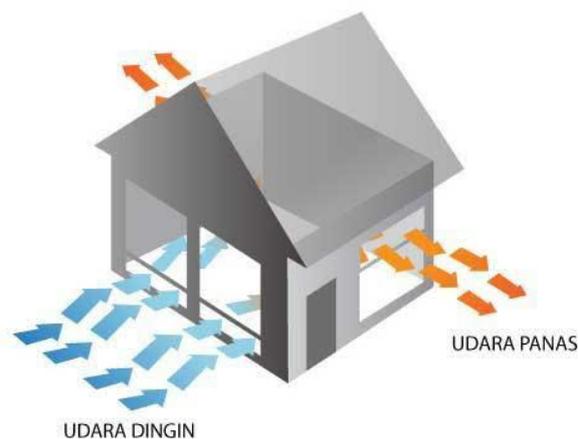
Sistem penghawaan merujuk pada sistem yang digunakan untuk mengedarkan udara dalam sebuah bangunan. Suhu ruang yang kondusif adalah suhu ruang yang sama dengan suhu rata – rata manusia yaitu 27°C . Maka ditetapkan asumsi bahwasanya pengguna dari bangunan perlu kondisi suhu yang normal, dengan pertimbangan :

1. Rancangan bukaan – bukaan yang dapat membuat udara yang masuk kedalam bangunan optimal.
2. Penggunaan material – material bangunan yang dapat mereduksi panas.
3. Penggunaan penghawaan buatan seperti *Air Conditioner (AC)* untuk ruangan yang memerlukan suhu optimal.

Sistem penghawaan menggunakan dua jenis penghawaan yaitu :

1. Penghawaan Alami

Penghawaan alami merujuk pada pagedaran udara dalam sebuah bangunan atau ruang tanpa bergantung kepada peralatan mekanikal seperti kipas dan penyejuk udara. Penghawaan alami sangat baik untuk penghematan energi. Penggunaan sistem penghawaan *cross ventilation* dapat membantu menghilangkan udara panas dan menjaga suhu di dalam ruangan tetap kondusif.



Gambar 5.27 : Penghawaan Alami
Sumber : www.google.com

2. Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan merujuk pada penggunaan peralatan mekanikal untuk mengatur suhu kelembapan, dan kualitas udara di dalam ruangan atau bangunan, contohnya seperti kipas dan *Air Conditioner (AC)*.



Gambar 5.28 : AC Split
Sumber : www.google.com

5.4.3. Sistem Akustik

Akustik bangunan merupakan pengendalian bunyi secara arsitektural yang berfungsi untuk menciptakan kondisi mendengar yang ideal di ruang tertutup dan terbuka. Bising bisa berasal dari dalam bangunan maupun luar bangunan seperti manusia ataupun bising dari kendaraan. Untuk mengatasinya diperlukan pengendalian dengan mengisolasi suara dari sumbernya dengan mempertimbangkan :

1. Mengatur denah atau tata letak ruangan dengan menjauhkan ruangan yang perlu ketenangan.
2. Mengenali lingkungan sekitar ruangan.

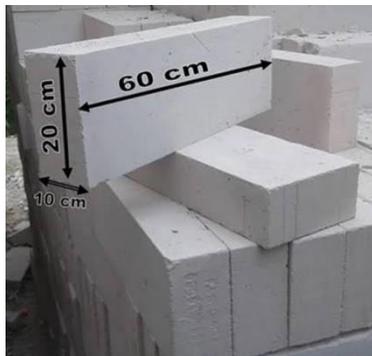
3. Menghilangkan jalur rambatan suara melalui struktur bangunan yang bergerak dari sumber ke dalam ruang.

5.5. Acuan Tata Ruang Dalam

5.5.1. Pendekatan Interior

Hal – hal yang menjadi pertimbangan dalam penentuan interior sebagai berikut :

1. Mendesain interior sesuai dengan fungsi ruang.
2. Merancang interior yang membuat pengguna bangunan merasa nyaman dan aman saat berada di dalam bangunan.
3. Penggunaan material interior yang sesuai dengan sifat ruang.
4. Menciptakan desain interior dengan visual yang menarik.



Gambar 5.29 : Batu Bata Hebel

Sumber : www.google.com

Pada dinding menggunakan material batu bata hebel yang mempunyai sifat dapat meredam panas matahari dan ringan sehingga mudah dan cepat untuk pemasangan pada bangunan.



Gambar 5.30 : Lantai Granit
Sumber : www.google.com

Pada lantai bangunan menggunakan material Granit. Lantai granit memiliki ciri – ciri :

1. Variasi desain dan warna.
2. Mewah dan estetika.
3. Tahan terhadap zat kimia.
4. Daya hantar panas rendah, sehingga lantai granit tetap relatif sejuk saat bersentuh dengan kulit.
5. Tahan terhadap goresan.
6. Tahan terhadap air dan kelembapan.
7. Mudah dibersihkan.



Gambar 5.31 : Cat Dinding
Sumber : www.google.com

Pelapis dinding bagian luar dan dalam bangunan menggunakan cat. Selain tampilan estesisnya, cat juga melindungi dinding dari kerusakan ringan, noda, dan kelembapan.

Penerapan konsep *Islamic Decorative* pada elemen – elemen interior kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo agar pengguna yang melihat dekoratif ini dapat merasakan kekaguman terhadap Islam.

1. Kaligrafi atau seni menghias huruf, terutama huruf Arab sangatlah populer digunakan oleh seniman dan arsitek muslim. Selain untuk menambah keindahan bangunan, kaligrafi juga sebagai pengingat ayat – ayat Al-Qur'an



Gambar 5.32 : *Islamic Decorative*
Sumber : Etsy.com



Gambar 5.33 : *Islamic Decorative*
Sumber : Amazon.com

Penerapan kaidah bentuk arsitektur Islam seperti :

1. Toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.
2. Penggunaan warna – warna alami seperti biru langit, hijau daun, coklat tanah, dan putih salju.

5.5.2. Sirkulasi Ruang

Sirkulasi ruang merupakan suatu konsep dalam desain interior dan arsitektur yang merujuk pada bagaimana orang bergerak disekitar ruangan.

Hal ini mencakup tata letak elemen – elemen seperti pintu, jendela, tangga, koridor, dan ruang terbuka untuk menciptakan aliran yang efisien, fungsional, dan nyaman bagi pengguna bangunan. Fungsi dari sirkulasi yaitu untuk menghubungkan satu ruangan dengan ruangan lainnya. Berikut adalah beberapa dasar pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam menentukan sirkulasi ruang antara lain :

1. Kelancaran dan kemudahan akses sirkulasi.
2. Efektifitas pencapaian ke setiap fasilitas yang ada.
3. Optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami dalam sirkulasi.

5.6. Acuan Tata Ruang Luar

Perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo berhubungan erat dengan ruang luar atau lingkungan sekitar. Penerapan perencanaan dengan penggunaan elemen – elemen ruang luar amatlah penting sebagai penunjang bangunan. Pengolahan *landscape* pada *site* menjadi faktor utama agar ruang luar pada *site* seperti vegetasi, dan lain – lain dapat tertata dengan optimal. Unsur penting dalam penataan ruang luar antara lain :

1. Soft Space

Soft Space berupa tanaman – tanaman seperti semak, *ground cover* yang nantinya akan membuat *site* terlihat lebih menarik dan indah. Vegetasi merupakan salah satu alternatif dalam peredam bunyi dan filter dari cahaya matahari sehingga dalam penataannya harus optimal. Tanaman mempunyai banyak fungsi yang disesuaikan dengan karakteristik tanaman tersebut, yaitu :

- a. *Ground Cover*, berfungsi untuk menciptakan tampilan yang indah dan terawat dalam desain luar bangunan. *Ground Cover* juga membantu mengendalikan erosi tanah disekitar bangunan serta dapat menahan tanah dan mengurangi aliran air yang bisa merusak struktur bangunan atau *landscape*.



Gambar 5.34 : *Ground Cover*
Sumber : www.google.com

- b. Pohon, berfungsi sebagai peredam kebisingan dari lalu lintas jalan dan lingkungan sekitar. Selain itu, pohon juga berfungsi sebagai perlindungan dari sinar matahari langsung serta menciptakan area berteduh yang nyaman saat panas.



Gambar 5.35 : Pohon Palem, Glodokan Tiang, dan Kiara Payung
Sumber : www.google.com

2. *Hard Space*

Yang termasuk perangkat keras ruang luar adalah :

a. Paving blok.



Gambar 5.36 : Paving Blok

Sumber : www.google.com

Paving blok adalah elemen bangunan berbentuk balok yang digunakan untuk berbagai tujuan dalam konstruksi dan tata ruang perkotaan. Berikut adalah beberapa fungsi umum dari paving blok :

- 1) Pavemen atau Trotoar.
- 2) Jalur Kendaraan.
- 3) Taman Parkir.
- 4) Jalur Bersepeda.
- 5) Dek Kolam Renang.
- 6) Desain Lanskap.

b. Kerikil



Gambar 5.37 : Kerikil

Sumber : www.google.com

Kerikil memiliki berbagai fungsi penting dalam perancangan tata ruang luar. Berikut adalah beberapa fungsi utama kerikil dalam konteks tata ruang luar :

- 1) Mengurangi resiko genangan air hujan.
- 2) Aksent estetis.
- 3) Sistem jalan setapak.
- 4) Batasan area.
- 5) Membantu mengendalikan erosi.

3. *Street Furniture*

Street Furniture adalah jenis fasilitas yang dirancang untuk memberikan kenyamanan, utilitas, dan estetika di tepi jalan atau ruang umum.

a. Tempat Sampah



Gambar 5.38: Tempat Sampah
Sumber : www.google.com

Tempat sampah adalah wadah yang dirancang khusus untuk mengumpulkan dan menyimpan sampah atau limbah agar dapat diolah atau dibuang dengan benar.

b. Bangku Taman



Gambar 5.39: Bangku Taman
Sumber : www.google.com

Fungsi dari bangku taman adalah :

- 1) Tempat istirahat.
- 2) Sarana sosial.
- 3) Tempat bersantai.

- 4) Estetika.
- 5) Fasilitas untuk lansia atau orang dengan keterbatasan.
- 6) Pemberi warna pada ruang terbuka.

c. Lampu Taman



Gambar 5.40: Lampu Taman
Sumber : www.google.com

Lampu taman memiliki berbagai fungsi penting dalam perancangan taman atau area luar ruangan. Berikut adalah beberapa fungsi utama lampu taman :

- 1) Meningkatkan estetika.
- 2) Peningkatan keamanan.
- 3) Navigasi.

5.7. Acuan Sistem Struktur Bangunan

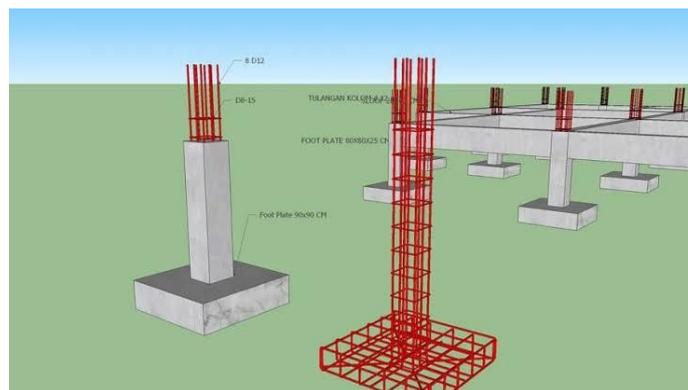
Struktur bangunan adalah kerangka dasar dari sebuah bangunan yang mendukung beban – beban seperti beban gravitasi dan beban angin serta bertanggung jawab dalam keamanan dan kekokohan bangunan. Pengolahan struktur tidak hanya dilihat dari jenis struktur apa yang digunakan, tetapi harus memikirkan tentang fleksibilitasnya terhadap bangunan, ekonomis, mudah dalam perawatan dan juga selaras dengan lingkungan.

5.7.1. Sistem Struktur

Jenis struktur yang digunakan :

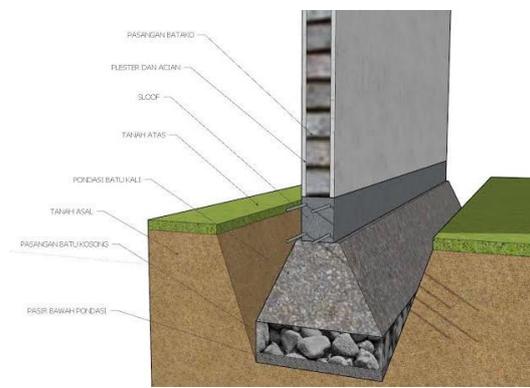
1. Sub Struktur

- a. Pondasi *footplat* terbuat dari beton bertulang yang letaknya tepat dibawah kolom/tiang serta kedalamannya sampai pada tanah keras. Pondasi telapak ini dapat dikombinasikan dengan pondasi batu belah/kali. Pondasi *footplat* umumnya terbuat dari beton bertulang dan memiliki lebar yang bervariasi tergantung pada beban yang akan didukung serta kondisi tanah di lokasi bangunan. Fungsi utama dari pondasi *footplat* adalah untuk menjaga stabilitas bangunan dengan menyebar beban bangunan ke area yang lebih besar dibawah tanah. Hal ini untuk membantu mencegah penurunan atau pergeseran yang berlebihan yang dapat merusak struktur bangunan.



Gambar 5.41 : Pondasi *Footplat*
Sumber : IlmuTeknikSipil.com

- b. Pondasi jalur dikenal juga sebagai pondasi memanjang. Pondasi ini biasa digunakan untuk mendukung beban yang memanjang (beban garis). Pondasi jalur dipakai pada dinding bangunan yang dibuat membentuk persegi, persegi panjang, dan trapesium. Pondasi ini dibangun dengan campuran pecahan batu, batu kali, dan cor beton tanpa tulang.



Gambar 5.42: Pondasi Jalur
Sumber : Arsitur Studio.com

Dua pondasi diatas adalah jenis pondasi yang akan diterapkan pada bangunan.

2. Mid Struktur

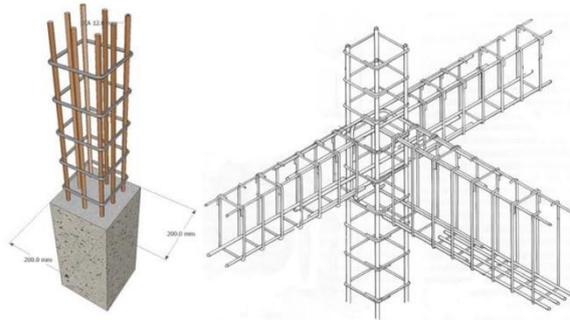
Sistem rangka kolom dan balok adalah elemen utama dalam desain struktural bangunan dan memiliki sejumlah fungsi penting dalam konstruksi bangunan.

Fungsi utama sistem rangka kolom dan balok :

- a. Menahan beban vertikal.
- b. Mendistribusikan beban.

c. Mencegah pergeseran struktural.

d. Pemisahan Ruang.



Gambar 5.43 : Sistem Rangka Kolom & Balok

Sumber : Arsitur Studio.com

3. *Upper Struktur*

a. Baja Ringan

Baja ringan adalah jenis bahan bangunan yang digunakan dalam konstruksi untuk mendukung struktur atap dan rangka bangunan. Salah satu keunggulan utama baja ringan adalah bobotnya yang ringan namun memiliki kekuatan yang tinggi. Baja ringan tahan terhadap cuaca buruk dan korosi, yang berarti struktur yang dibangun dengan bahan ini dapat bertahan lama dengan perawatan yang mudah. Karena bobotnya yang ringan, instalasi baja ringan dapat dilakukan dengan cepat, menghemat waktu dan tenaga kerja. Baja ringan dapat digunakan dalam berbagai jenis bangunan, termasuk rumah tinggal, bangunan komersial, pabrik, dan struktur lainnya.



Gambar 5.44 : Struktur Atap Baja Ringan
Sumber : www.google.com

b. Struktur Pipa Baja

Struktur pipa baja akan diterapkan pada bangunan bentang lebar yang terdapat di arena kolam renang. Untuk bentang lebar, struktur pipa baja sering kali digunakan untuk memberikan dukungan yang kuat dan efisien. Struktur ini memberikan kekuatan yang cukup untuk menopang beban atap dan memungkinkan bentang yang lebih besar tanpa banyak tiang penyangga di tengah. Pipa baja sering digunakan untuk membentuk rangka atap pada bangunan bentang lebar seperti gudang, arena olahraga, atau hangar pesawat.



Gambar 5.45 : Struktur Pipa Baja
Sumber : www.google.com

c. Struktur Atap Kayu

Atap kuda – kuda kayu digunakan dalam bangunan untuk memberikan struktur penopang pada atap. Kuda – kuda kayu membentuk rangka atap dan mendistribusikan beban atap ke dinding bangunan. Keunggulan kuda – kuda kayu yaitu dapat menyediakan isolasi termal yang baik, membantu menjaga suhu di dalam bangunan. Hal ini dapat mengurangi kebutuhan energi untuk pemanasan atau pendinginan. Struktur atap kayu akan diterapkan pada bangunan pos jaga, toko souvenir, bangunan ME, dan kandang kuda yang ada pada perancangan.

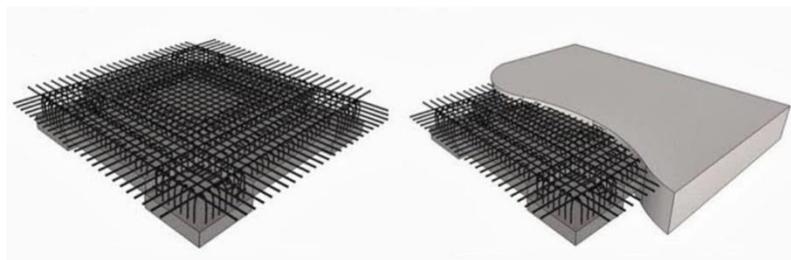


Gambar 5.46 : Struktur Atap Kayu
Sumber : www.google.com

d. Plat Beton Bertulang

Plat beton bertulang adalah komponen konstruksi yang terdiri dari beton yang diperkuat dengan penambahan tulangan baja. Plat beton merupakan lapisan atau struktur datar yang terbuat dari campuran semen, pasir, kerikil, dan air. Tulangan baja (biasanya berupa batang – batang baja) ditempatkan di dalam beton. Tulangan baja ini memberikan kekuatan tambahan pada plat beton dan membantu mencegah retak atau kerusakan akibat beban yang diterapkan. Plat

beton bertulang sering digunakan dalam berbagai aplikasi konstruksi termasuk lantai bangunan, trotoar, jalan, jembatan, dan banyak struktur lainnya. Kombinasi antara beton yang tahan tekan dan tulangan baja yang tahan tarik menjadikan plat beton bertulang sebagai pilihan yang umum untuk menciptakan struktur yang kuat dan tahan lama.



Gambar 5.47 : Plat Beton Bertulang
Sumber : Asia Arsitek.com

Dua jenis struktur diatas adalah struktur yang akan diterapkan pada bangunan.

5.7.2. Material Bangunan

Pemilihan material bangunan sangat penting karena dapat berdampak pada keamanan, keberlanjutan, dan estetika bangunan. Beberapa alasan penting dalam pemilihan material bangunan adalah :

1. Kemudahan memperoleh material.
2. Kemudahan dalam pelaksanaan dan perawatan.
3. Kuat dan tahan lama.
4. Kesesuaian material dengan struktur.

Berdasarkan kriteria diatas, maka pemeliharaan bahan/material bangunan dapat dibagi atas :

1. Penggunaan material pada lantai bangunan menggunakan tegel ukuran 60 x 60 cm dengan ketebalan 1 – 2 cm. Pada KM/WC menggunakan tegel ukuran 25 x 25 cm. Pondasi menggunakan bahan cor beton bertulang dan sebagian menggunakan struktur pondasi garis.
2. Pada sebagian dinding menggunakan material kaca untuk penerangan alami. Pada dinding juga menggunakan material batu bata hebel yang mempunyai sifat dapat meredam panas matahari dan ringan sehingga mudah dan cepat untuk pemasangan pada bangunan. Ketebalan plesteran 2,5 cm dan cat pada dinding disesuaikan dengan bentuk corak.
3. Jenis plafon yang digunakan adalah plafon *gypsum* dengan tebal 5 mm. Keunggulan dari plafond ini meningkatkan kualitas akustik dalam ruangan. Plafon *gypsum* ini dapat meredam suara dan mengurangi pantulan bunyi, sehingga cocok untuk ruangan yang memerlukan ruangan yang memerlukan akustik yang baik. Plafon *gypsum* relatif mudah dalam hal perawatan, plafon ini bisa di cat ulang atau diperbaiki jika ada kerusakan.

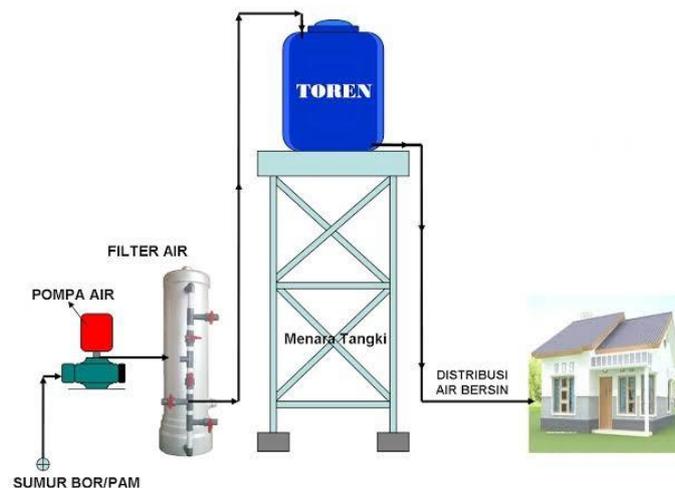
5.8. Acuan Perlengkapan Bangunan

5.8.1. Sistem *Plumbing*

Sistem *plumbing* dirancang untuk memastikan pasokan air bersih yang aman dan efisien ke dalam bangunan serta pengelolaan limbah dengan tepat. Adapun sistem *plumbing* untuk perancangan ini antara lain :

1. Sistem Jaringan Air Bersih pada Bangunan

Sumber air bersih berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sumur yang ditampung pada bak penampungan dan di distribusikan melalui pipa – pipa saluran ke dalam bangunan.



Gambar 5.48 : Sistem Jaringan Air Bersih pada Bangunan

Sumber : www.google.com

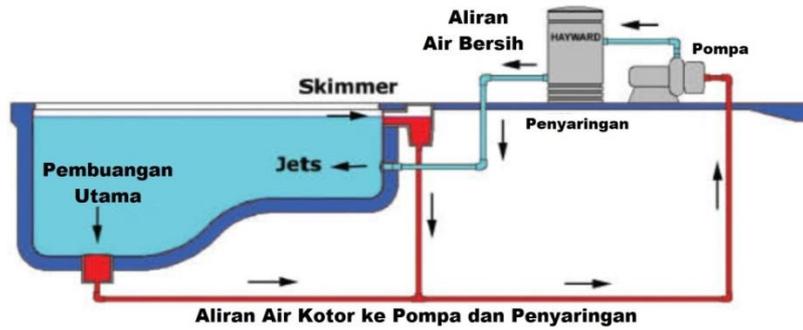
2. Sistem Penyaringan Ulang Air Kolam Renang

Proses penyaringan ulang air bersih pada kolam renang penting untuk menjaga air tetap bersih dan aman bagi para pengguna. Dengan pemeliharaan yang baik, kolam renang dapat digunakan

dengan nyaman dan bebas dari masalah kesehatan. Berikut penjelasan singkat tentang proses ini :

- a. Air kolam renang disaring melalui sistem penyaringan mekanis yang menggunakan filter. Air kolam ditarik melalui pompa, lalu melewati filter yang menangkap partikel-partikel kotoran seperti daun, serpihan, dan debu.
- b. Selain penyaringan mekanis, bahan kimia seperti klorin atau bromin ditambahkan ke dalam air kolam. Hal ini bertujuan untuk membunuh bakteri, alga, dan organisme lain yang dapat tumbuh di dalam kolam.
- c. pH air juga diatur agar tetap dalam kisaran yang aman dan nyaman bagi pengguna.
- d. Setelah proses penyaringan dan perlakuan kimia, air bersih kembali dipompa kembali ke kolam renang. Ini membantu menjaga sirkulasi air yang baik.

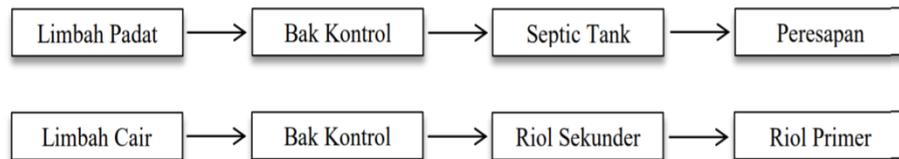
Kolam renang harus secara rutin diawasi dan diuji untuk memastikan tingkat klorin, pH, dan kualitas air lainnya tetap dalam batas yang aman. Filter juga perlu dibersihkan secara berkala untuk menghilangkan kotoran yang menumpuk.



Gambar 5.49 : Sistem Jaringan Air Bersih pada Kolam Renang
 Sumber : www.google.com

3. Sistem Jaringan Air Kotor

Sistem ini dirancang untuk mengangkut air kotor dari berbagai sumber di dalam bangunan seperti kloset, wastafel, dan lain – lain menuju sistem pembuangan. Sistem sanitasi bangunan mencakup pembuangan limbah padat dan cair. Tahap pembuangan limbah sebagai berikut :



Gambar 5.50 : Sistem Jaringan Air Kotor
 Sumber : Analisa Penulis, 2023

5.8.2. Sistem Keamanan

Perangkat yang digunakan untuk menjaga keamanan dan ketertiban kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo yaitu pemasangan kamera pengawas atau CCTV (*Central Circuit Television*) yang berguna untuk memantau aktivitas dan merekam bukti jika terjadi kejadian yang mencurigakan.



Gambar 5.51 : CCTV (*Central Circuit Television*)
Sumber : www.google.com

Selain sistem keamanan adapun sistem komunikasi, antara lain :

1. *Handy Talky (HT)*

Handy talky sering disebut sebagai HT adalah perangkat komunikasi *portable* yang digunakan untuk komunikasi dua arah melalui gelombang radio. HT biasanya digunakan oleh petugas keamanan untuk mengontrol situasi yang ada di suatu kawasan.



Gambar 5.52 : *Handy Talky (HT)*
Sumber : www.google.com

2. *Celling Speaker*

Celling speaker adalah jenis speaker yang terpasang di langit – langit ruangan. Alat ini dirancang untuk menyebarkan suara secara merata di seluruh ruangan serta membantu menciptakan pengalaman audio yang konsisten diseluruh area.



Gambar 5.53 : *Celling Speaker*
Sumber : www.google.com

Selain sistem keamanan dan sistem komunikasi, Adapun juga sistem penanggulangan kebakaran sebagai berikut :

- a. *Fire alarm detector* berfungsi untuk mengetahui dan memperingati apabila terjadi bahaya kebakaran.



Gambar 5.54 : *Fire Alarm Detector*
Sumber : www.google.com

- b. Sprinkler air yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kebakaran pada radius tertentu.



Gambar 5.55 : *Sprinkler* air
Sumber : www.google.com

- c. Gulungan selang dan *hydrant* yang berfungsi untuk memadamkan api yang cukup besar.



Gambar 5.56 : *Hydrant*
Sumber : www.google.com

- d. *Fire extinguisher* adalah tabung *portable* berfungsi untuk memadamkan api secara manual.



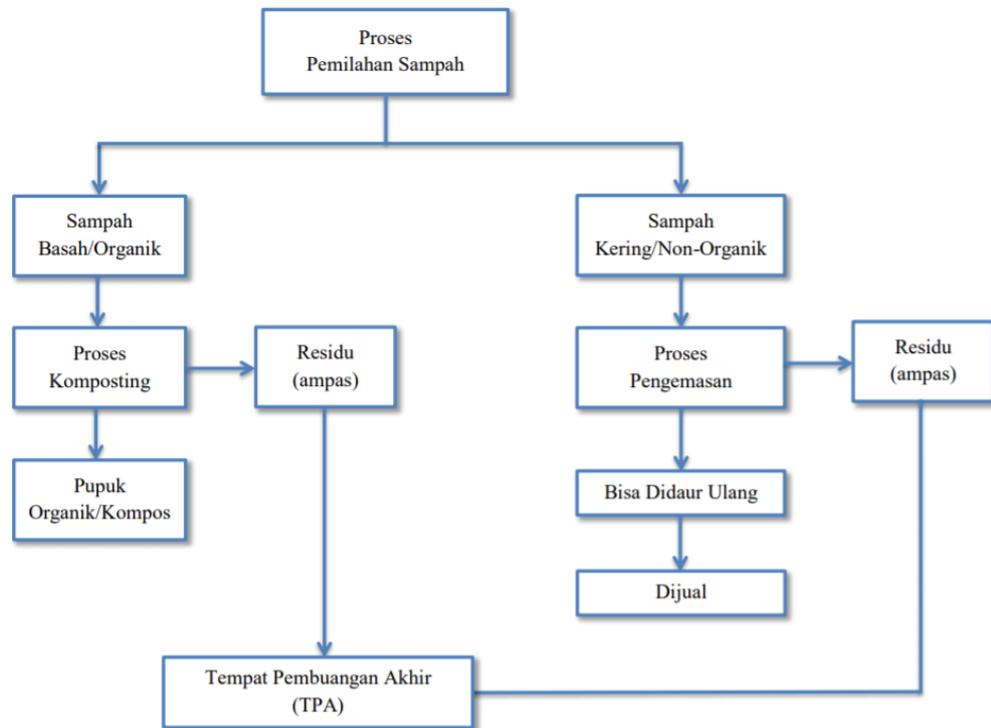
Gambar 5.57 : *Fire Extinguisher*
Sumber : www.google.com

5.8.3. Sistem Komunikasi

Kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo menggunakan sarana komunikasi darurat seperti telepon atau internet untuk menghubungi bantuan jika diperlukan.

5.8.4. Sistem Pembuangan Sampah

Menempatkan tempat sampah yang memadai dan terpisah antara sampah organik (sisa makanan, daun, dan kotoran kuda) dan non-organik (kertas, plastik, dan logam) diseluruh area kawasan olahraga untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke pembuangan akhir.



Gambar 5.58 : Sistem Pembuangan Sampah
 Sumber : Analisa Penulis, 2023

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Perancangan tugas akhir kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo memiliki tujuan utama sebagai sarana yang dapat memwadahi minat dari masyarakat Gorontalo di bidang olahraga khususnya olahraga Islam. Selain itu, dengan adanya perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini dapat memberikan alternatif lain bagi masyarakat Gorontalo dalam bidang olahraga yang bersifat edukasi yang saat ini jarang di temui di kota Gorontalo.
2. Prinsip arsitektur Islam pada sebuah bangunan dapat memberikan kesan bagi penggunanya agar senantiasa mengingat Allah SWT. Dengan prinsip tersebut kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo dengan konsep arsitektur Islam akan menghasilkan bentuk yang unik dengan menyajikan berbagai keunggulan dalam konsep perencanaan seperti desain geometris, kaligrafi, dan ornamen – ornamen Islam. Selain itu, perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo bertujuan untuk mengamalkan nilai – nilai Islam dalam aktivitas olahraga dan pendidikan.

6.2. Saran

Dengan adanya kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo diharapkan dapat mampu memberikan wadah bagi masyarakat Gorontalo untuk belajar olahraga Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hidayat, W., & Aldy, P. (2020). *Kawasan Wisata Olahraga Islam di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Biometik*. *Jurnal Arsitektur ARCADE* Vol. 4 No. 3: 243-245.
- Chandra, V., Ritonga, I T., & Amin, M. (2022). *Perencanaan Pusat Olahraga dan Rekreasi Berkuda dengan Pendekatan Arsitektur Kolonial*. *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP* Vol. 18 No.1: 48-49.
- Ermin, A., & Fakhrudin, A. (2021). *Rahasia Sainifik dibalik Ibadah Sunnah Berenang*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* Vol. 5 No. 1: 217-219.
- Hardi, V. J. (2018). *Frekuensi Latihan Push Up Menggunakan Tumpuan Jari – Jari Tangan Dalam Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Teknik Anchoring Cabang Olahraga Panahan*. *Jurnal Kepelatihan Olahraga* Vol. 10 No. 1: 2-4.
- Harsono, C. (1988). *Aspek – Aspek Psikologi dalam Choaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.
- Hidayat Humaid. (2014). *Influence Of Arm Muscle Strength, Draw Length and Archery Technique on Archery Achievement*. (http://search.proquest.com/docview/1510275790?ac_countid=31324). Diakses pada tanggal 21 Mei 2023.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

- Irawan, R. F., Sumaryoto, S., & Muqoffa, M. (2019). *Penerapan Arsitektur Islam Pada Perancangan Islamic Center di Kabupaten Brebes*. Senthong Vol. 2 No. 1: 302-303.
- Khotimah, T., & Darsin, D. (2019). *Aturan Kolam Renang Halal Untuk Manajemen Penyewaan Kolam Renang Syariah*. Snatif Vol. 5 No. 2: 208-209.
- Kurniawan, F. (2011). *Buku Pintar Olahraga "Mens Sana In Corpore Sano"*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Mutohir, Cholik. (1992). *UU Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid 1 dan 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). *Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan*. Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) Vol. 2 No. 1: 47.
- Prasetyo, S. A. F. Y. (2015). *Pengembangan Busur dari Pralon untuk Pembelajaran Ekstrakurikuler Panahan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 11 No. 2: 91-92.
- QS An-Nisa ayat 22-23.
- QS An-Nur ayat 31.
- Rahman, M. A. (2016). *Kajian Status Faali Kuda Polo Sebelum dan Sesudah Dilatih di Nusantara Polo Club (kuda, status faali, frekuensi respirasi, frekuensi denyut jantung, suhu tubuh)*. Students e-Journal Vol. 5 No. 4.

- Ramadhita, S. (2018). *Arena Panahan Kota Pontianak*. JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur Vol. 6 No. 2: 271-272.
- Rifaldi. 2021. *Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo : BPS Kota Gorontalo.
- Salahudin, S., & Rusdin, R. (2020). *Olahraga Menurut Pandangan Agama Islam*. JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan Vol. 4 No. 3: 462.
- Sasmariato, S., & Muslim, M. (2023). *Mengenal Olahraga Panahan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Windi, W., & Baktiar, S. (2016). *Perencanaan dan Perancangan Az-Zahra Park Pariwisata Edukasi dan Olahraga Muslim dengan Konsep Neo-Vernakular di Karawang*. Jurnal ATAP Vol. 1 No. 1: 4.



PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Beberapa tahun terakhir ini, pemerintah dan masyarakat Gorontalo semakin menyadari pentingnya olahraga bagi kesehatan dan kesejahteraan. Hal ini terlihat dari banyaknya *event* olahraga yang diselenggarakan di Gorontalo baik lokal maupun nasional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat masyarakat Gorontalo terhadap olahraga cukup tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu. Dari beberapa kawasan olahraga yang ada di Gorontalo, belum ada olahraga yang khusus diperuntukkan sebagai kawasan olahraga Islam Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi Gorontalo meningkatkan SDM dalam hal penyediaan wadah/tempat untuk olahraga Islam

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo?
2. Bagaimana penerapan konsep pendekatan tema Arsitektur Islam pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo?
3. Bagaimana merancang sistem utilitas, sirkulasi, serta struktur pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo agar dapat memfasilitasi olahraga Islam seperti berkuda, berenang, dan memanah?

TUJUAN PEMBAHASAN

1. Mendapatkan lokasi sesuai dengan peruntukan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
2. Menerapkan tema pendekatan arsitektur Islam pada perencanaan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo.
3. Merancang sistem utilitas, sirkulasi, serta struktur pada kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo seperti berkuda, berenang, dan memanah.

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 UNIVERSITAS ICHSANG GORONTALO	ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	PUTRI AINSYAH S. HAMZAH NIM 11119031	KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PENDAHULUAN		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
		EM. SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303	MOH. MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702					ARIFUDDIN ST.,MT NDN 0907088604



TEMA PENDEKATAN

Menurut Utaberta, 2007. Arsitektur Islam adalah pendekatan arsitektur yang mengkaji sistem nilai yang ada dalam Islam dan menerapkannya pada desain bangunan. Arsitektur Islam merupakan gagasan yang mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektur.

Penerapan prinsip – prinsip dan kaidah – kaidah arsitektur Islam pada konsep perancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo khususnya tata ruang dalam bangunan.

PRINSIP ARSITEKTUR ISLAM (NON FSIK)

1. Prinsip pengingatan kepada Tuhan, yang berarti bahwa setiap umat Islam senantiasa selalu mengingat Allah SWT.
2. Prinsip ibadah dan perjuangan, yang berarti bahwa kehidupan umat tidak hanya tentang ibadah, tetapi disertai dengan aspek perjuangan.
3. peringatan akan kerendahan hati yang lebih mengutamakan akhlak terpuji.

KAIDAH – KAIDAH BENTUK ARSITEKTUR ISLAM

1. Mempunyai ornamen yang senantiasa mengingatkan penghuninya kepada Allah SWT.
2. Tidak mengandung ornamen yang bergambar makhluk hidup utuh.
3. Toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat.

KONSEP ARSITEKTUR ISLAM (FSIK)

1. Kubah, karena merupakan simbol dari kekuasaan yang Maha Esa.
2. Kaligrafi. Selain untuk keindahan, kaligrafi juga digunakan sebagai pengingat ayat – ayat Al-Qur'an.
3. Lengkung tapal kuda pada pertemuan antara dua pilar.



KUBAH



KALIGRAFI



LENKUNG TAPAL KUDA

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	PUTRI AINSYAH S. HAMZAH NIM 11119031	KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	TEMA PENDEKATAN		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
		EM. SUNARTI ANITU ST.,MT NDN 0929128303	MOH. MUHRIM TAMRIN ST.,MT NDN 0903078702					ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604



PEMILIHAN LOKASI

ANALISA

PETA PROVINSI GORONTALO



PETA KOTA GORONTALO



PETA INDONESIA



OUTPUT

PEMBOBOTAN PEMILIHAN LOKASI

NO.	KRITERIA	NILAI PEMBOBOTAN					
		ALT I	ALT II	ALT III	ALT IV	ALT V	ALT VI
1	Sesuai dengan RTRW kota Gorontalo	5	5	20	10	5	10
2	Luas tapak yang mencukupi	5	5	20	10	5	10
3	Mempunyai jaringan utilitas yang memadai	20	20	20	10	20	20
4	Lokasi dapat terjangkau oleh transportasi umum maupun pejalan kaki	20	20	10	20	20	20
5	Topografi dan view yang baik	5	5	20	20	5	10
JUMLAH		55	55	90	70	55	70

KETERANGAN : <100 = SANGAT BAIK, <75 = BAIK, <25 = CUKUP BAIK

Berdasarkan hasil pembobotan di atas diperoleh lokasi terpilih adalah lokasi yang berada pada alternatif III yaitu wilayah pengembangan III terletak di Kec. Kota Barat dan Hulondhalangi yang pemanfaatannya adalah sebagai pusat rekreasi.

WP I	WP II	WP III
<p>KEC. DUNGINGI :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL LIBU'O KEL HUANGOBOTU KEL TULADENGGI KEL TOMULABUTA'O KEL TOMULABUTA'O SELATAN 	<p>KEC. SIPATANA :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL BULOTADA'A KEL BULOTADA'A TIMUR KEL TAPA KEL MOLOSIPAT U <p>KEC. KOTA TENGAH :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL DULALOWO TIMUR KEL DULALOWO KEL PULUBALA KEL WUMIALO KEL PAGUYAMAN KEL LILUWO 	<p>KEC. KOTA BARAT :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL LEKOBALO KEL DEMBE I KEL PILOLODA'A KEL TENILO KEL BULI'DE KEL MOLOSIPAT W KEL BULADU <p>KEC. HULONDHALANGI :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL SIENDENG KEL TANJUUNG KRAMAT KEL DONGGALA KEL TENDA KEL POHE
WP IV	WP V	WP VI
<p>KEC. KOTA SELATAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL BIAWU KEL BIAWA'O KEL LIMBA U I (SATU) KEL LIMBA U II (DUA) KEL LIMBA B <p>KEC. KOTA TIMUR :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL IPILO KEL TAMALATE KEL PADEBU'OLO KEL MO'ODU KEL HELEDULA'A SELATAN 	<p>KEC. KOTA UTARA :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL DEMBE JAYA KEL DEMBE II KEL WONGKADITI BARAT KEL WONGKADITI TIMUR KEL DULOLO UTARA KEL DULOLO SELATAN 	<p>KEC. DUMBO RAYA :</p> <ol style="list-style-type: none"> KEL BUGIS KEL BOTU KEL TALUMOLO KEL LEATO SELATAN KEL LEATO UTARA

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HANSAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NM T1119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGAI SLAMDI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

PEMILIHAN LOKASI

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



PENENTUAN SITE

ANALISA

WP III

OUTPUT

Untuk mendapatkan lokasi yang sesuai, maka dari ketiga alternatif tersebut akan dinilai berdasarkan kriteria – kriteria penentuan *site* yang baik.

ALTERNATIF I

SD Negeri 13 Kota Barat

Alamat : terletak di Jl. Delima, kelurahan Molosipat W, kecamatan Kota Barat, kota Gorontalo.

ALTERNATIF II

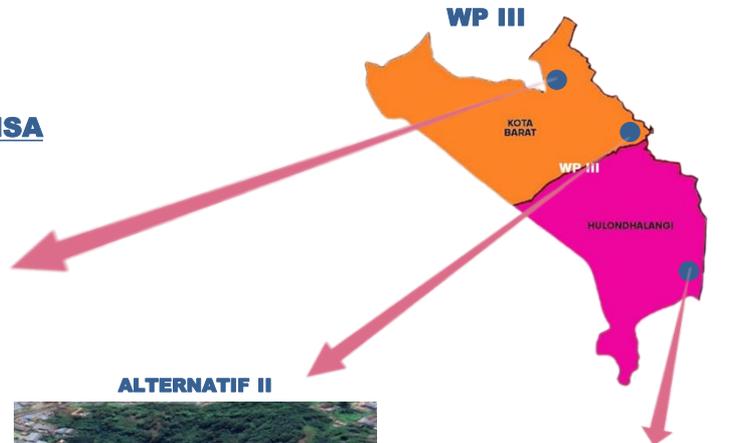
SDN 41 HULONTHALANGI

Alamat : terletak di kelurahan Tenda, kecamatan Hulonthalangi, kota Gorontalo.

ALTERNATIF III

Kantor KPUI Kota Gorontalo

Alamat : terletak di kelurahan Buladu, kecamatan Kota Barat, kota Gorontalo.



NO.	KRITERIA	PEMBOBOTAN PENENTUAN SITE		
		NILAI PEMBOBOTAN		
		ALT I	ALT II	ALT III
1	Berada pada daerah dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang memiliki fungsi sesuai dengan peruntukan bangunan yaitu sebagai kawasan olahraga.	20	10	10
2	Luas tapak yang mencukupi	20	10	10
3	Mempunyai jaringan utilitas yang memadai	20	10	20
4	Lokasi dapat terjangkau oleh transportasi umum maupun pejalan kaki	10	5	5
5	Topografi dan view yang baik	20	20	20
JUMLAH		90	55	65

KETERANGAN : <100 = SANGAT BAIK, <75 = BAIK, <25 = CUKUP BAIK

Site terpilih yaitu Alternatif I yang terletak di Jl. Delima, Kelurahan Molosipat W, Kecamatan Kota Barat.

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		ST. HANSAH ST.,MT NDN 0922057901 EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702	PUTRI ANSYAHS HAMZAH NIM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAH-RAGAI ISLAM DI GORONTALO	PENENTUAN SITE		KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN ST.,MT NDN 0907088604

ANALISA ORIENTASI KEBISINGAN

INPUT

Tujuan

Untuk mengurangi dampak kebisingan yang dapat mengganggu kenyamanan dan produktivitas penghuni.

Dasar Pertimbangan

1. Memperhatikan penggunaan taman, area hijau, atau zona buffer sebagai elemen alami antara bangunan dan sumber kebisingan.
2. Memperhatikan perletakan ruang yang membutuhkan tingkat ketenangan dan kesenyapan tinggi.

ANALISA

ORIENTASI KEBISINGAN



-))) KEBISINGAN TINGGI
-))) KEBISINGAN RENDAH

Kebisingan paling tinggi terdapat pada arah selatan dan timur site yang ada pada jalan utama yaitu Jl. Delima karena dilalui banyak kendaraan dan juga terdapat pemukiman warga.

Pada arah utara dan barat *site* mempunyai kebisingan rendah karena hanya terdapat lahan terbuka.

OUTPUT

ORIENTASI KEBISINGAN



-))) KEBISINGAN TINGGI
-))) KEBISINGAN RENDAH

Penanaman vegetasi disekitar tapak sebagai filter, untuk mereduksi kebisingan yang ada.



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANITU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ORIENTASI
KEBISINGAN

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALASTUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA UTILITAS

INPUT

Tujuan

Menganalisa lokasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan RTRW.

Dasar Pertimbangan

Memperhatikan ketersediaan sumber daya seperti air bersih yang cukup, daya listrik, jaringan telepon, dan riol kota.

ANALISA

UTILITAS



Keadaan tapak terpenuhi oleh jaringan utilitas kota Gorontalo seperti :

1. Jaringan air bersih
2. Jaringan Telepon
3. Jaringan listrik
4. Riol kota

OUTPUT

UTILITAS



Keterangan :

- = Jaringan Telepon
- = Jaringan Air Bersih
- = Riol Kota
- = Jaringan Listrik

Sistem utilitas kecuali riol kota dimasukkan kedalam perencanaan bangunan kemudian di distribusikan ke setiap panel melalui ruang mekanikal.

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HANSAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIJ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ANALISA UTILITAS

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA SIRKULASI

INPUT

Tujuan

Menganalisa lokasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perancangan.

Dasar Pertimbangan

1. Identifikasi lokasi yang optimal untuk pintu masuk dan keluar dari kawasan olahraga Islam.
2. Mempertimbangkan aksesibilitas dari jalan utama atau transportasi umum, serta arus lalu lintas yang ada.

ANALISA

SIRKULASI



Bukaan sirkulasi pada arah timur dan selatan sangat baik karena berhadapan langsung dengan jalan utama dan jalannya 2 jalur.

OUTPUT

SIRKULASI



- █ = Masuk
- █ = Keluar

Kawasan ini memiliki jalan masuk dan keluar dari tapak yaitu terletak pada Jl. Delima.

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ANALISA
SIRKULASI

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALASTUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA VIEW

INPUT

Tujuan

Untuk memanfaatkan pemandangan alam atau lingkungan sekitar dalam perencanaan dan desain bangunan atau tapak.

Dasar Pertimbangan

Memperhatikan langkah – langkah desain yang dapat mengurangi dampak visual bangunan terhadap pemandangan sekitar.

ANALISA

VIEW DARI DALAM KELUAR TAPAK



1. View bagian utara *site* menghadap ke lahan terbuka.
2. View bagian selatan *site* menghadap ke jalan dan beberapa pemukiman warga.
3. View bagian timur *site* menghadap ke jalan dan lahan terbuka.
4. View bagian barat *site* menghadap ke lahan terbuka dan beberapa pemukiman warga.



OUTPUT

VIEW DARI DALAM KELUAR TAPAK



1. Membuat pagar dan vegetasi disekitar tapak agar aktivitas dari dalam *site* tidak terlihat dari luar.
2. Orientasi bangunan menghadap ke tenggara karena berhadapan langsung dengan Jl. Delima yang merupakan area masuk dan keluar *site*.



VIEW DARI LUAR KE DALAM TAPAK



Jl. Delima

View dari luar kedalam dapat dilihat arah timur yaitu dari Jl. Delima.



VIEW DARI LUAR KE DALAM TAPAK



Jl. Delima

ORIENTASI BANGUNAN AKAN MENGHADAP KE JALAN UTAMA YAITU JL. DELIMA.

Sebagai obyek visual tentunya rancangan akan dibuat semenarik mungkin, namun tetap mempertimbangkan mengenai lingkungan sekitar.



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANITU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ANALISA VIEW

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA VEGETASI

INPUT

Tujuan

Untuk mendapatkan vegetasi yang akan digunakan pada perancangan kawasan Edukasi Olahraga Islam sesuai dengan fungsinya.

Dasar Pertimbangan

1. Peredam Suara (Filter).
2. Peneduh.
3. Pemecah Angin.
4. Estetika.

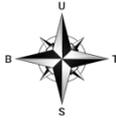
ANALISA



KURANGNYA VEGETASI PADA AREA SEKITAR TAPAK.

OUTPUT

MENAMBAH VEGETASI UNTUK MENUNJANG KEADAAN PADA TAPAK.



POHON PALEM



1. Memberikan tampilan yang eksotis dan menarik pada suatu kawasan.
2. Perlindungan dari sinar matahari.
3. Dapat digunakan sebagai penanda untuk menandai suatu lokasi tertentu seperti pintu masuk suatu tempat atau area tertentu dalam sebuah kompleks.

GLODOKAN TIANG



Digunakan sebagai pohon peneduh sekaligus mengurangi polusi udara sekitar tapak.

KIARA PAYUNG



1. Pohon kiara payung berfungsi sebagai elemen estetika yang menarik dalam lanskap.
2. Dengan daun yang rimbun dan cabang yang menyebar, pohon kiara payung dapat memberikan perlindungan dari angin kencang.

GROUND COVER PLANTS



Ground Cover, berfungsi untuk menciptakan tampilan yang indah dan terawat dalam desain luar bangunan. Ground Cover juga membantu mengendalikan erosi tanah disekitar bangunan serta dapat menahan tanah dan mengurangi aliran air yang bisa merusak struktur bangunan atau *landscape*

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ANALISA VEGETASI

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA PENZONINGAN

INPUT

Tujuan

Untuk mendapatkan tatanan bangunan yang sesuai dengan fungsinya.

Dasar Pertimbangan

1. Kesamaan antara kelompok/aktivitas kegiatan.
2. Tingkat pencapaian.
3. Dikelompokkan sifat kegiatan.

ANALISA



1. Zona privat merupakan zona yang hanya dapat diakses pihak – pihak tertentu.
2. Zona semi publik merupakan zona yang dapat diakses hampir semua pihak.
3. Zona publik merupakan zona yang dapat diakses semua pihak.

OUTPUT



1. Zona Privat : Rencana peletakkan bangunan seperti bangunan kantor pengelola , ruang ME.
2. Zona Semi Publik : Rencana peletakkan bangunan seperti arena olahraga Islam (berkuda, berenang, memanah),
3. Zona Publik : Rencana peletakkan bangunan seperti masjid, *caffe*, tempat parkir dan taman.

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANITU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGAISLAMDI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

ANALISA
PENZONINGAN

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALASTUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



POLA TATA MASSA

INPUT

Tujuan

Untuk menganalisa dan menentukan pola tata massa bangunan yang sesuai sebagai kawasan edukasi olahraga Islam sehingga sesuai dengan fungsinya.

Dasar Pertimbangan

1. Fungsi utama kegiatan bangunan.
2. Orientasi bangunan.

Kriteria

1. Pola penataan yang digunakan.
2. Zona kegiatan pada tapak.

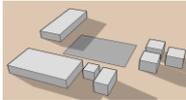
ANALISA

1. POLA LINEAR



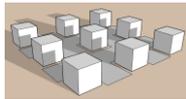
Suatu urutan dalam satu garis dan ruang – ruang yang berulang. Linear sendiri berarti garis lurus yang menata ruang berjejer mengikuti arah garis tersebut.

2. POLA CLUSTER



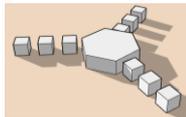
Ruangan – ruangan yang dikelompokkan berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama – sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.

3. POLA GRID



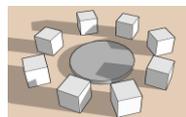
Organisasi yang terbentuk dalam ruang – ruang dalam daerah struktural grid atau struktur tiga dimensi lain.

4. POLA RADIAL



Suatu ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruangan linear yang berkembang menurut arah jari – jari.

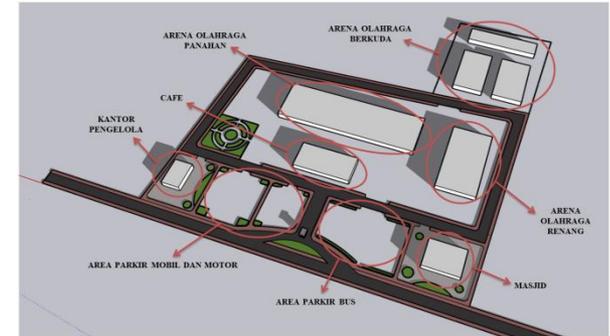
5. POLA TERPUSAT (CENTRAL)



Suatu ruang yang dominan terpusat dengan pengelompokan sejumlah ruang sekunder.

OUTPUT

2. POLA CLUSTER



Pada organisasi penataan ruang, kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo ini menggunakan tata massa *cluster* yang menghubungkan antara ruangan – ruangan yang dikelompokkan berdasarkan kedekatan hubungan atau bersama – sama memanfaatkan satu ciri atau hubungan visual.

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANITU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGAIISLAMDI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

POLA TATA MASSA

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALASTUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFLODDIN ST.,MT
NDN 0907088604

BENTUK & TAMPILAN BANGUNAN

INPUT

Tujuan

Untuk mendapatkan bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai dengan kondisi tapak dan fungsi bangunan.

Dasar Pertimbangan

Menampilkan kesan yang kreatif dan dinamis.

Kriteria

1. Acuan bentuk dasar.
2. Pertimbangan dari fungsi bangunan.

ANALISA

BENTUK DASAR

1. BENTUK PERSEGI



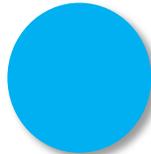
1. Monoton, formal, stabil.
2. Fleksibilitas ruang tinggi.
3. Merupakan bentuk yang statis dan netral serta tidak memiliki arah tertentu.
4. Menunjukkan sesuatu yang murni dan rasional.

2. BENTUK SEGITIGA



1. Fleksibilitas ruang rendah.
2. Kesan sudut menegangkan.
3. Dimensi, ekspresif, dan tidak efisien.

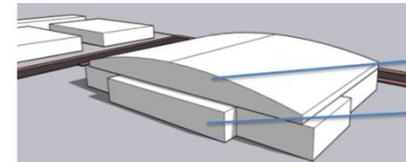
3. BENTUK SEGITIGA



1. Memiliki kesan terpusat.
2. Mengarah kedalam dan bersifat stabil.
3. Fleksibilitas ruang tinggi.
4. Lembut, aktif, dan atraktif.

OUTPUT

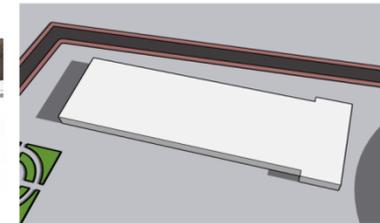
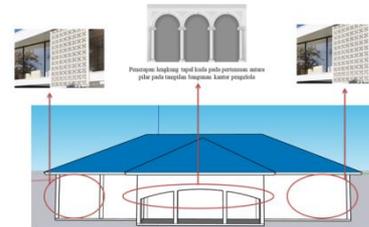
BENTUK TERPILIH



Penambahan bentuk – bentuk geometris pada massa bangunan seperti persegi dan setengah lingkaran (lengkung). Bentuk geometris ini banyak dijumpai pada bangunan Islam sehingga bentuk ini sering diidentikkan sebagai ornamantasi Islam.

Prinsip pengingatan akan kerendahan hati: Prinsip ini diterapkan menggunakan bentuk dasar segi empat dan setengah lingkaran pada massa bangunan di arena olahraga renang. Pada tampilan bangunan berkesan sederhana tanpa menimbulkan warna yang mencolok terhadap lingkungan. Warna putih sebagai warna dasar pada bangunan agar dapat memberikan kesan sederhana dan elegan pada bangunan.

Penggunaan lengkung tapal kuda dan ornamen geometris pada tampilan bangunan.



Penggunaan bentuk segi empat pada massa bangunan arena olahraga panahan

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANITU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

BENTUK &
TAMPILAN
BANGUNAN

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN ST.,MT
NDN 0907088604



PELAKU AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG

No.	Pelaku	Aktivitas	Ruang Yang Dibutuhkan
1	Pengelola	-Datang	-Tempat Parkir
		-Bekerja	-Ruang Direktur
2	Instruktur/ Pelatih	-Beribadah	-Ruang Manager Operasional
		-Metabolisme	-Ruang Administrasi
			-Ruang Staff Keuangan
			-Meeting Room
			-Masjid
			-Toilet

No.	Pelaku	Aktivitas	Ruang Yang Dibutuhkan
3	Pengunjung	-Datang	-Tempat Parkir
		-Beribadah	-Masjid
			-Loket Pembayaran
			-Arena Olahraga berkuda, berenang, dan memanah
			-Ruang kelas
			-Ruang ganti
			-Ruang bilas
			-Caffe
			-Toko Souvenir
			-Toilet
4	Service	-Datang	-Tempat parkir
		-Beribadah	-Masjid
			-Ruang CCTV
			-Loket
			-Pos Jaga
			-Ruang ME (Mechanical and Electrical)

Kelompok Fasilitas Utama

- Arena olahraga Islam (Berkuda, Berenang, dan Memanah).
- Ruang kelas untuk olahraga Islam.

Kelompok Fasilitas Pengelola

- Ruang Direktur
- Ruang *Manager Operasional*
- Ruang *Staff Administrasi*
- Ruang *Staff Keuangan*
- Meeting Room*
- Ruang Pelatih

Kelompok Fasilitas Penunjang

- Caffe
- Masjid
- Taman
- Toko Souvenir

Kelompok Fasilitas Service

- Toilet
- Ruang Ganti
- Ruang Bilas
- Ruang CCTV
- Ruang ME (*Mechanical Electrical*)
- Ruang Pengamanan/Pos Jaga
- Loket
- Parkir

 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p> <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		<p>ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901</p> <p>EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303</p>	<p>KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702</p>	<p>PUTRI ANSYAHS HAMZAH NIM 11119031</p>	<p>KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>PELAKU AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUANG</p>		<p>KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>ARIFUDDIN ST.,MT NDN 0907088604</p>

KONSEP MIKRO



BESARAN RUANG KANTOR PENGELOLA

BESARAN RUANG

BESARAN RUANG CAFFE

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Lobby & Rg. Tunggu	40 orang	10 m x 8 m	NAD	80 m ²
2	Rg. Direktur	1 orang	15-25 m ²	NAD	25 m ²
3	Rg. Manager Operasional	2 orang	12-25 m ²	NAD	25 m ²
4	Rg. Staff Administrasi	4 orang	5 m x 5 m	NAD	25 m ²
5	Rg. Staff Keuangan	4 orang	4 m x 4 m	NAD	16 m ²
6	Meeting Room	15 Orang	6 m x 5 m	NAD	30 m ²
7	Pantry	1 unit	3,2 m x 2,4 m = 7,68 m ²	ASM	7,7 m ²
8	Toilet	3 closet pria 2 wastafel pria 3 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²
				Sub Total	258,2 m ²
				Sirkulasi 30%	77,46 m ²
Jumlah Luas Total					335,7 m²

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Ruang Makan	Perabot: Meja = 19 unit Kursi = 70 unit	Meja persegi = 3,6 m ² /unit (16 x 3,6 m ² = 57,6 m ²). Meja persegi panjang = 9 m ² /unit (3 x 9 m ² = 27 m ²) Kursi = 1,6 m ² /unit (70 x 1,6 m ² = 112 m ²)	ASM	57,6 m ² + 27 m ² + 112 m ² = 197 m ²
2	Kasir	1 unit	6,5 m x 5 m = 32,5 m ²	ASM	32,5 m ²
3	Dapur	5 orang	6,5 m x 3,4 m	NAD	22 m ²
4	Toilet Caffe	2 closet pria 2 wastafel pria 2 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 4,5 m = 13,1 m ²	NAD	2 x 13 = 26 m ²
5	Gudang Penyimpanan	1 unit	1,25 m x 1,75 m = 2,2 m ²	NAD	2,2 m ²
				Sub Total	279,7 m ²
				Sirkulasi 30%	84 m ²
Jumlah Luas Total					363,7 m²

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIJ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH
NM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

BESARAN RUANG

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604

KONSEP MIKRO



BESARAN RUANG

BESARAN RUANG ARENA OLAHRAGA ISLAM (BERKUDA, BERENANG, DAN MEMANAH)

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Kandang Kuda , Rg. Ruang Pelana, tempat memandikan kuda dan ruang karantina	16 unit	4 m x 4 m = 16 m ² /unit	NAD	16 x 16 m ² = 256 m ²
2	Lapangan Berkuda	2 unit	50 x 100 m ² /unit	NAD	2 x 500 m ² = 1.000 m ²
3	Ruang Kelas Olahraga Berkuda	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m ² = 112 m ²
4	Ruang Pelatih Olahraga Berkuda	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m ² = 20 m ²
5	Toilet Olahraga Berkuda	4 closet pria 2 wastafel pria 4 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²

6	Kolam Renang	2 unit	12,5 m x 16,90 m/unit	NAD	12 m x 16 m = 192 m ² 2 x 192 m ² = 384 m ²
7	Ruang Ganti untuk Kolam Renang	2 unit	6 m x 10 m = 60 m ² /unit	NAD	2 x 60 m ² = 120 m ²
8	Ruang Bilas dan Toilet untuk Kolam Renang	2 unit	7 m x 4 m = 28 m ² /unit	NAD	2 x 28 m ² = 56 m ²
9	Ruang Kelas Olahraga Berenang	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m ² = 112 m ²
10	Ruang Pelatih Olahraga Berenang	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m ² = 20 m ²
11	Lapangan Panahan (Latihan)	2 unit	90 m x 10 m = 900 m ² /unit	Archery GB	1.800 m ²
12	Ruang Kelas Olahraga Panahan	2 unit	7 m x 8 m = 56 m ² untuk 20 orang	DIKNAS	2 x 56 m ² = 112 m ²
13	Ruang Pelatih Olahraga Panahan	2 unit	10 m ² untuk 5 orang	NAD	2 x 10 m ² = 20 m ²
14	Toilet Olahraga Panahan	4 closet pria 2 wastafel pria 4 closet wanita 2 wastafel wanita	2,9 m x 7,5 m = 21,75 m ²	NAD	2 x 21,75 m ² = 43,5 m ²
				Sub Total	4.940 m ²
				Sirkulasi 30%	1.842 m ²
				Jumlah Luas Total	6.422 m²

<p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>  <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		<p>ST. HANSAH ST.,MT NDN 0922057901</p> <p>EM SUNARTI ANTIJ ST.,MT NDN 0929128303</p>	<p>KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702</p>	<p>PUTRI ANSYAHS HAMZAH NIM 11119031</p>	<p>KAWASANEDUKASI OLAHRAGAISLAMDI GORONTALO</p>	<p>BESARAN RUANG</p>		<p>KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604</p>



BESARAN RUANG

BESARAN RUANG MASJID

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. Sholat	100 orang	1,5 m ² /orang	NAD	150 m ²
2	Tempat Wudhu	2 unit	3,5 m x 2 m = 7 m ²	ASM	2 x 7 m ² = 14 m ²
3	Toilet Masjid	2 unit	1,5 m x 2 m = 3 m ²	NAD	2 x 3 m = 6 m ²
4	Gudang	1 unit	5 m x 2,5 m = 12,5 m ²	ASM	12,5 m ²
5	Rg. Kontrol Audio	1 unit	5 m x 2,5 m = 12,5 m ²	ASM	12,5 m ²
				Sub Total	195 M ²
				Sirkulasi 30%	58,5
				Jumlah Luas Total	253,5

BESARAN RUANG LAHAN PARKIR

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Parkir Bus	9 unit	11 m x 3 m = 33 m ²	NAD	396 m ²
2	Parkir Mobil	19 unit	12,5 m ²	NAD	399 m ²
3	Parkir Motor	75 unit	0.75 m x 2 m = 1,5 m ² /unit	NAD	112,5 m ²
				Sub Total	746 m ²
				Sirkulasi 30%	224 m ²
				Jumlah Luas Total	970 m²

	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
Toko Souvenir	Rg. Barang dagangan, kasir	5 perabot 30 orang	Perabot : 2 m ² Manusia : 0,72 m ²	NAD	31,6 m ²
	Gudang	3 perabot 5 orang	Perabot : 2 m ² Manusia : 0,72 m ²	ASM	9,6 m ²
				Sub Total	41,2 m ²
				Sirkulasi 30%	12,4 m ²
				Jumlah Luas Total	53,6 m²

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901 EM SUNARTI ANITU ST.,MT NDN 0929128303	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702	PUTRI AINSYAH S. HAMZAH NIM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAHRAGAISLAMDI GORONTALO	BESARAN RUANG	KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFFUDIN ST.,MT NDN 0907088604



BESARAN RUANG

BESARAN RUANG SERVICE

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. CCTV	1 unit	25 m ² /unit	ASM	25 m ²
2	Rg. ME	1 unit	30 m ² /unit	NAD	30 m ²
3	Pos Jaga	2 unit	16 m ² /unit	NAD	32 m ²
4	Loket	5 orang	3 m x 5 m	ASM	15 m ²
				Sub Total	102 m ²
				Sirkulasi 30%	30,6 m ²
Jumlah Luas Total					132,6 m²

BESARAN RUANG BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Sumber	Luas
1	Rg. Genset	1 unit	6 m x 10 m = 60 m ²	ASM	60 m ²
2	Rg. Kontrol Pemadam	1 unit	5,8 x 5m = 29 m ²	ASM	29 m ²
3	Rg. Travo	1 unit	5,8 x 5m = 29 m ²	ASM	29 m ²
4	Rg. Petugas	5 orang	2 m x 5 m = 10 m ²	ASM	10 m ²
				Sub Total	128 m ²
				Sirkulasi 30%	38,4 m ²
Jumlah Luas Total					162,8 m²

<p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>  <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		<p>ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901</p> <p>EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303</p>	<p>KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702</p>	<p>PUTRI AINSYAH S. HAMZAH NIM 11119031</p>	<p>KAWASANEDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>BESARAN RUANG</p>		<p>KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604</p>



BESARAN RUANG

REKAPITULASI

No.	Jenis Fasilitas Ruang	Luasan Ruang
1	Fasilitas Kantor Pengelola	335,7 m ²
2	Fasilitas Ruang Caffe	363,7 m ²
3	Fasilitas Masjid	253,5 m ²
4	Fasilitas Bangunan ME	162,8 m ²
5	Fasilitas Toko Souvenir	107,2 m ²
6	Fasilitas Arena Olahraga Islam	6.422 m ²
7	Fasilitas Service	132,6 m ²
Total		7.778 m²

Keterangan :

- NAD = Neufert Architect Data
- ASM = Asumsi
- Archery GB
- DIKNAS

Luas Lahan : ± 21.730 m²

Luas Lahan Terbangun : ± 7.778 m²

Luas Lahan Tidak Terbangun : ± 13.985 m²

GSB (Garis Sempadan Bangunan) : ½ x 6 m (Lebar Jalan) = 3 m

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40%

Luas lahan yang boleh terbangun = Luas Lahan x KDB
= 21.730 x 40%
= 8.692

KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 5

Luas total lantai yang boleh terbangun = KLB x Luas Lantai
= 5 x 21.730
= 108.650
= KLB/KDB
= 108.650/8.692
= 12,5

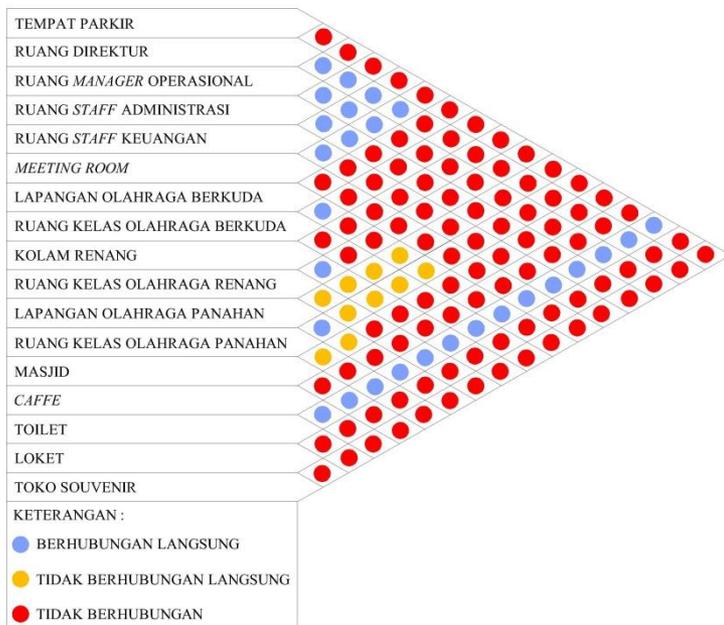
Peruntukan Lahan : Kawasan Edukasi Olahraga Islam di Gorontalo.

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	PUTRI AINSYAH S. HAMZAH NIM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAHRAGAISLAMDI GORONTALO	BESARAN RUANG		KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR
		EM. SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303	MOH. MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702					ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604

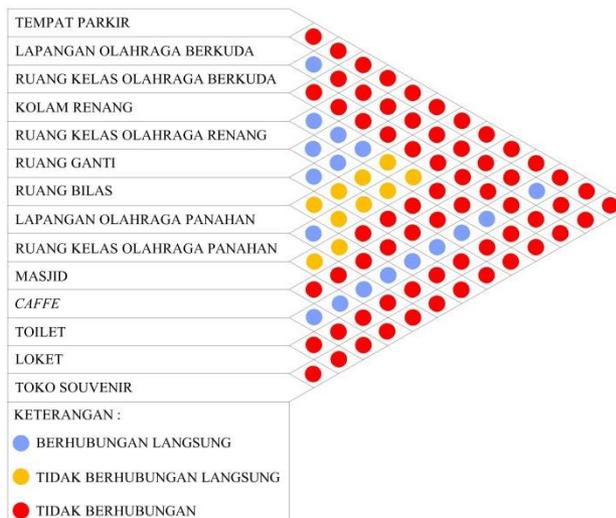


HUBUNGAN RUANG

POLA HUBUNGAN RUANG PENGELOLA



POLA HUBUNGAN RUANG PENGUNJUNG



POLA HUBUNGAN RUANG SERVICE



 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		ST. HANSAH ST.,MT NDN 0922057901 EM SUNARTI ANTIQ ST.,MT NDN 0929128303	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702	PUTRI ANSYAHS HAMZAH NIM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAHRAGAIISLAMDI GORONTALO	HUBUNGANRUANG		KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604



SIFAT RUANG

SIFAT RUANG PENGELOLA

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Rg. Direktur	Yellow		
2	Rg. Manager Operasional	Yellow		
3	Rg. Staff Administrasi	Yellow		
4	Rg. Staff Keuangan	Yellow		
5	Arena Olahraga Islam Berkuda		Blue	
6	Arena Olahraga Islam Berenang		Blue	
7	Arena Olahraga Islam Memanah		Blue	
8	Meeting Room	Yellow		
9	Masjid			Red
10	Caffe			Red
11	Toilet	Yellow		
12	Tempat Parkir			Red

SIFAT RUANG PENGUNJUNG

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Arena Olahraga Islam Berkuda		Blue	
2	Arena Olahraga Islam Berenang		Blue	
3	Arena Olahraga Islam Memanah		Blue	
4	Masjid			Red
5	Caffe			Red
6	Toko Souvenir			Red
7	Toilet	Yellow		
8	Ruang Ganti	Yellow		
9	Ruang Bilas	Yellow		
10	Tempat Parkir			Red

SIFAT RUANG SERVICE

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang		
		Privat	Semi Publik	Publik
1	Ruang Me (Mechanical and electrical)		Blue	
2	Ruang CCTV		Blue	
3	Toilet		Blue	
4	Pos Jaga	Yellow		
6	Toilet	Yellow		
7	Ruang Ganti	Yellow		
8	Ruang Bilas	Yellow		
9	Loket		Blue	
10	Tempat Parkir			Red

 PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIKARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
		ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901 EM SUNARTI ANITU ST.,MT NDN 0929128303	KETUA JURUSAN TEKNIKARSITEKTUR MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702	PUTRI ANSYAHS HAMZAH NM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAHRAGAISLAMDI GORONTALO	SIFAT RUANG		KEPALASTUDIO TEKNIKARSITEKTUR ARIFUDDIN ST.,MT NDN 0907088604



TATA RUANG LUAR

INPUT

Tujuan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang luar.

Dasar Pertimbangan

1. *Soft Space*
2. *Hard Space*
3. *Street Furniture*

Kriteria

1. Ramah lingkungan.
2. Memperhatikan keselamatan.
3. Tidak merusak perlengkapan bangunan.
4. Tidak menimbulkan polusi dan radiasi.

1. SOFT SPACE

POHON PALEM



1. Memberikan tampilan yang eksotis dan menarik pada suatu kawasan.
2. Perlindungan dari sinar matahari.
3. Dapat digunakan sebagai penanda untuk menandai suatu lokasi tertentu seperti pintu masuk suatu tempat atau area tertentu dalam sebuah kompleks.

GLODOKAN TIANG



Digunakan sebagai pohon peneduh sekaligus mengurangi polusi udara sekitar tapak.

KIARA PAYUNG



1. Pohon kiara payung berfungsi sebagai elemen estetika yang menarik dalam lanskap.
2. Dengan daun yang rimbun dan cabang yang menyebar, pohon kiara payung dapat memberikan perlindungan dari angin kencang.

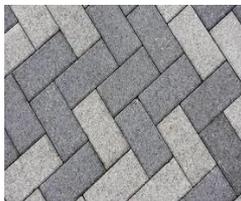
GROUND COVER PLANTS



Ground Cover, berfungsi untuk menciptakan tampilan yang indah dan terawat dalam desain luar bangunan. *Ground Cover* juga membantu mengendalikan erosi tanah disekitar bangunan serta dapat menahan tanah dan mengurangi aliran air yang bisa merusak struktur bangunan atau *landscape*

2. HARD SPACE

PAVING BLOK



Berikut adalah beberapa fungsi umum dari paving blok :

1. Pavemen atau Trotoar.
2. Jalur Kendaraan.
3. Taman Parkir.
4. Jalur Bersepeda.
5. Dek Kolam Renang.
6. Desain Lanskap.

KERIKIL



Kerikil memiliki berbagai fungsi penting dalam perancangan tata ruang luar. Berikut adalah beberapa fungsi utama kerikil dalam konteks tata ruang luar :

1. Mengurangi resiko genangan air hujan.
2. Akses estetis.
3. Sistem jalan setapak.
4. Batasan area.
5. Membantu mengendalikan erosi.

3. STREET FURNITURE

BANGKU TAMAN



Fungsi dari bangku taman adalah :

1. Tempat istirahat.
2. Sarana sosial.
3. Tempat bersantai.
4. Estetika.
5. Fasilitas untuk lansia atau orang dengan keterbatasan.
6. Pemberi warna pada ruang terbuka.

BANGKU TAMAN



Tempat sampah adalah wadah yang dirancang khusus untuk mengumpulkan dan menyimpan sampah atau limbah agar dapat diolah atau dibuang dengan benar.

LAMPU TAMAN



Lampu taman memiliki berbagai fungsi penting dalam perancangan taman atau area luar ruangan. Berikut adalah beberapa fungsi utama lampu taman :

1. Meningkatkan estetika.
2. Peningkatan keamanan.
3. Navigasi.

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIJ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NM T1119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

TATA RUANG LUAR

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604



TATA RUANG DALAM

INPUT

Tujuan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang dalam.

Dasar Pertimbangan

1. Interior
2. Ornamen

Kriteria

1. Mendesain interior sesuai dengan fungsi ruang.
2. Merancang interior yang membuat pengguna bangunan merasa nyaman dan aman saat berada di dalam bangunan.
3. Penggunaan material interior yang sesuai dengan sifat ruang.
4. Menciptakan desain interior dengan visual yang menarik.

DINDING



Pada dinding menggunakan material batu bata hebel yang mempunyai sifat dapat meredam panas matahari dan ringan sehingga mudah dan cepat untuk pemasangan pada bangunan.



Penerapan *Islamic Decorative* pada elemen – elemen interior salah satunya kaligrafi.

Kaligrafi atau seni menghias huruf, terutama huruf Arab sangatlah populer digunakan oleh seniman dan arsitek muslim. Selain untuk menambah keindahan bangunan, kaligrafi juga sebagai pengingat ayat – ayat Al-Qur'an

PELAPIS DINDING



Pelapis dinding bagian luar dan dalam bangunan menggunakan cat. Selain tampilan estesisnya, cat juga melindungi dinding dari kerusakan ringan, noda, dan kelembapan.

LANTAI



Pada lantai bangunan menggunakan material granit.

Lantai granit memiliki ciri – ciri :

1. Variasi desain dan warna
2. Mewah dan estetika
3. Tahan terhadap zat kimia
4. Daya hantar panas rendah, sehingga lantai granit tetap relatif sejuk saat bersentuh dengan kulit.
5. Tahan terhadap goresan
6. Tahan terhadap air dan kelembapan
7. Mudah dibersihkan

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTIJ ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

TATARUANG
DALAM

NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALASTUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFLODDIN ST.,MT
NDN 0907088604



ANALISA STRUKTUR

INPUT

Tujuan

Untuk mendapatkan sistem struktur yang tepat dan efektif yang bisa memikul beban yang bekerja pada kondisi tanah yang ada.

Dasar Pertimbangan

1. Upper Struktur.
2. Mid Struktur.
3. Sub Struktur.

Kriteria

1. Memilih struktur yang sesuai dan efisien.
2. Memenuhi persyaratan sistem struktur (stabil, kaku, dan kuat).
3. Sesuai dengan rancangan bentuk yang diinginkan.
4. Memberikan kesan yang estetik.

ANALISA

1. UPPER STRUKTUR



BAJA RINGAN

Ciri khas baja ringan adalah beratnya lebih rendah dibandingkan dengan jenis baja lainnya. Hal ini membuatnya lebih mudah untuk diangkat, dipasang, dan dikelola dalam proyek konstruksi. Selain itu baja ringan juga tahan terhadap korosi karena sering kali dilapisi dengan lapisan pelindung seperti seng atau bahan anti korosi lainnya.

KUDA-KUDA KAYU

Keunggulan kuda-kuda kayu yaitu dapat menyediakan isolasi termal yang baik, membantu menjaga suhu di dalam bangunan. Hal ini dapat mengurangi kebutuhan energi untuk pemanasan atau pendinginan.

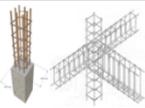
PIPA BAJA



Untuk bentang lebar, struktur pipa baja sering kali digunakan untuk memberikan dukungan yang kuat dan efisien. Struktur ini memberikan kekuatan yang cukup untuk menopang beban atap dan memungkinkan bentang yang lebih besar tanpa banyak tiang penyangga di tengah.

2. MID STRUKTUR

SISTEM RANGKA KOLOM DAN BALOK



Fungsi utama sistem rangka kolom dan balok :

1. Menahan beban vertikal.
2. Mendistribusikan beban.
3. Mencegah pergeseran struktural.
4. Pemisahan Ruang.

MATERIAL DINDING

MATERIAL KACA



Penggunaan dinding kaca bermanfaat untuk :

1. Pencahayaan alami.
2. Estetika.
3. Mudah dibersihkan.

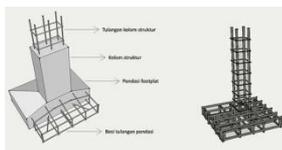
BATA HEBEL



Pada dinding menggunakan material batu bata hebel yang mempunyai sifat dapat meredam panas matahari dan ringan sehingga mudah dan cepat untuk pemasangan pada bangunan.

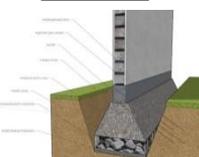
3. SUB STRUKTUR

PONDASI TELAPAK



Pondasi telapak adalah tipe pondasi yang digunakan untuk mendukung struktur bangunan pada tanah yang relatif kuat dan stabil.

PONDASI JALUR



Pondasi jalur dikenal juga sebagai pondasi memanjang. Pondasi ini biasa digunakan untuk mendukung beban yang memanjang (beban garis). Pondasi jalur dipakai pada dinding bangunan yang dibuat membentuk persegi, persegi panjang, dan trapesium. Pondasi ini dibangun dengan campuran pecahan batu, batu kali, dan cor beton tanpa tulang.

OUTPUT

BAJA RINGAN



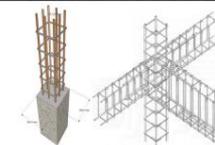
KUDA-KUDA KAYU



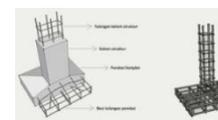
PIPA BAJA



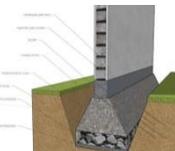
SISTEM RANGKA KOLOM DAN BALOK



PONDASI TELAPAK



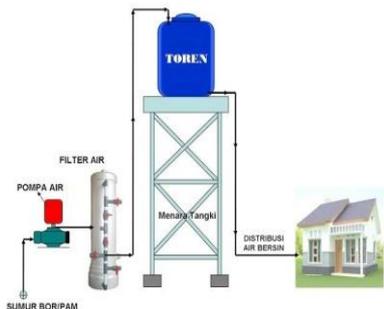
PONDASI JALUR





SISTEM UTILITAS

SISTEM JARINGAN AIR BERSIH PADA BANGUNAN



Sumber air bersih berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sumur yang ditampung pada bak penampungan dan di distribusikan melalui pipa – pipa saluran ke dalam bangunan.

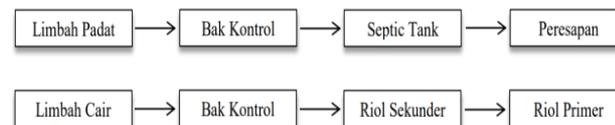
SISTEM JARINGAN AIR BERSIH PADA KOLAM RENANG



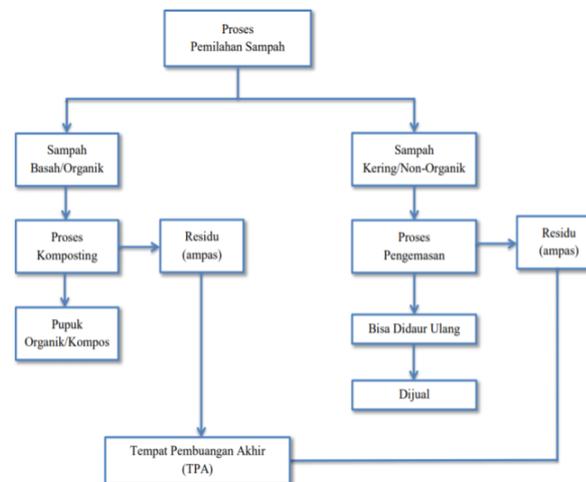
1. Air kolam renang disaring melalui sistem penyaringan mekanis yang menggunakan filter. Air kolam ditarik melalui pompa, lalu melewati filter yang menangkap partikel-partikel kotoran seperti daun, serpihan, dan debu.
2. Selain penyaringan mekanis, bahan kimia seperti klorin atau bromin ditambahkan ke dalam air kolam. Hal ini bertujuan untuk membunuh bakteri, alga, dan organisme lain yang dapat tumbuh di dalam kolam.
3. pH air juga diatur agar tetap dalam kisaran yang aman dan nyaman bagi pengguna.
4. Setelah proses penyaringan dan perlakuan kimia, air bersih kembali dipompa kembali ke kolam renang. Ini membantu menjaga sirkulasi air yang baik.

SISTEM JARINGAN AIR KOTOR

Sistem ini dirancang untuk mengangkut air kotor dari berbagai sumber di dalam bangunan seperti kloset, wastafel, dan lain – lain menuju sistem pembuangan. Sistem sanitasi bangunan mencakup pembuangan limbah padat dan cair. Tahap pembuangan limbah sebagai berikut :



SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH



Menempatkan tempat sampah yang memadai dan terpisah antara sampah organik (sisa makanan, daun, dan kotoran kuda) dan non-organik (kertas, plastik, dan logam) diseluruh area kawasan olahraga untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke pembuangan akhir.

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	ST. HAISAH ST.,MT NDN 0922057901 EM SUNARTI ANITU ST.,MT NDN 0929128303	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MOH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702	PUTRI ANSYAHS HAMZAH NM 11119031	KAWASANEDUKASI OLAHRAGAISLAMDI GORONTALO	SISTEM UTILITAS		KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604



SISTEM UTILITAS

SISTEM KEAMANAN

CCTV (CENTRAL CIRCUIT TELEVISION)



CCTV (*Central Circuit Television*) yang berguna untuk memantau aktivitas dan merekam bukti jika terjadi kejadian yang mencurigakan.

SISTEM KOMUNIKASI

1. HANDY TALKY (HT)



Petugas keamanan dapat menggunakan HT untuk memantau perangkat keamanan, seperti kamera pengawas, alarm, dan sistem akses pintu, serta berkomunikasi dengan petugas pemantau yang berada di pusat kendali.

2. CELLING SPEAKER



Celling speaker adalah jenis speaker yang terpasang di langit – langit ruangan. Alat ini dirancang untuk menyebarkan suara secara merata di seluruh ruangan serta membantu menciptakan pengalaman audio yang konsisten diseluruh area.

SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN

1. FIRE ALARM DETECTOR



Fire alarm detector berfungsi untuk mengetahui dan memperingati apabila terjadi bahaya kebakaran.

2. SPRINKLER AIR



Fire alarm detector berfungsi untuk mengetahui dan memperingati apabila terjadi bahaya kebakaran.

3. FIRE ESTINGUISHER



Fire estinguisher adalah tabung *portable* berfungsi untuk memadamkan api secara manual.

4. HYDRANT



Gulungan selang dan *hydrant* yang berfungsi untuk memadamkan api yang cukup besar.

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL KONSEP	NO. LEMBAR	MENYETUJUI
 <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>ST. HANSAH ST.,MT NDN 0922057901</p> <p>EM SUNARTI ANITU ST.,MT NDN 0929128303</p>	<p>KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT NDN 0903078702</p>	<p>PUTRI ANSYAHS HAMZAH NIM 11119031</p>	<p>KAWASANEDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>SISTEM UTILITAS</p>		<p>KEPALASTUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>ARIFUDIN ST.,MT NDN 0907088604</p>



PERSYARATAN RUANG

PENCAHAYAAN ALAMI & BUATAN

Pencahayaan Alami :

Pencahayaan alami merujuk pada cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan tanpa bantuan perangkat pencahayaan buatan seperti lampu. Pencahayaan alami bermanfaat untuk mengurangi konsumsi energi, meningkatkan kesejahteraan, dan memberikan tampilan yang lebih alami pada lingkungan dalam ruangan. Penggunaan material kaca dan bahan reflektif pada dinding dapat membantu memaksimalkan pencahayaan alami.



Penggunaan material kaca pada dinding untuk membantu pencahayaan alami pada bangunan.

Pencahayaan Buatan :

Pencahayaan buatan merujuk pada penggunaan perangkat pencahayaan seperti lampu untuk menerangi ruangan atau area tertentu. Beberapa jenis pencahayaan buatan yang umum digunakan yaitu lampu pijar, lampu neon, lampu LED (*Light Emitting Diode*), dan lain – lain.



Pencahayaan Buatan dengan penggunaan lampu neon

PENGHAWAAN ALAMI & BUATAN

Penghawaan Alami :

Penggunaan sistem penghawaan *cross ventilation* dapat membantu menghilangkan udara panas dan menjaga suhu di dalam ruangan tetap kondusif.



Penghawaan Buatan :

Penghawaan buatan merujuk pada penggunaan peralatan mekanikal untuk mengatur suhu kelembapan, dan kualitas udara di dalam ruangan atau bangunan, contohnya seperti kipas dan *Air Conditioner (AC)*.



Penggunaan AC Split

SISTEM AKUSTIK

Akustik bangunan merupakan pengendalian bunyi secara arsitektural yang berfungsi untuk menciptakan kondisi mendengar yang ideal di ruang tertutup dan terbuka. Bising bisa berasal dari dalam bangunan maupun luar bangunan seperti manusia ataupun bising dari kendaraan.

Cara mengatasi kebisingan yang berasal dari luar kawasan yaitu dengan penanaman vegetasi sebagai filter, untuk mereduksi kebisingan yang ada.



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ULIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH ST.,MT
NDN 0922057901

EM SUNARTI ANTU ST.,MT
NDN 0929128303

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MCH MUHRIMTAMRIN ST.,MT
NDN 0903078702

NAMA MAHASISWA

PUTRI ANSYAHS HAMZAH
NIM 11119031

JUDUL TUGAS AKHIR

KAWASANEDUKASI
OLAHRAGA ISLAM DI
GORONTALO

JUDUL KONSEP

PERSYARATAN
RUANG

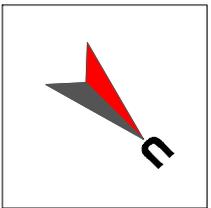
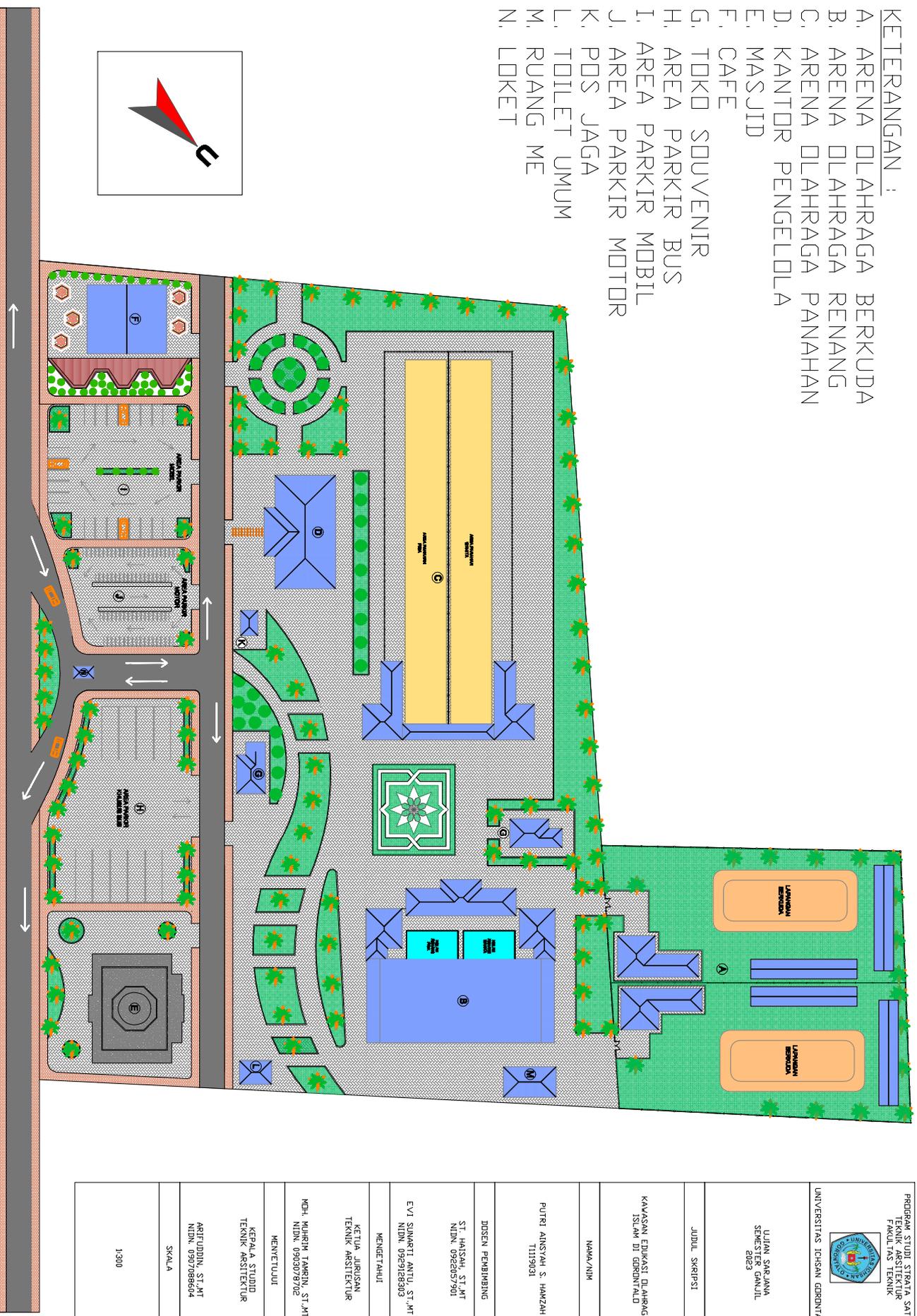
NO. LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

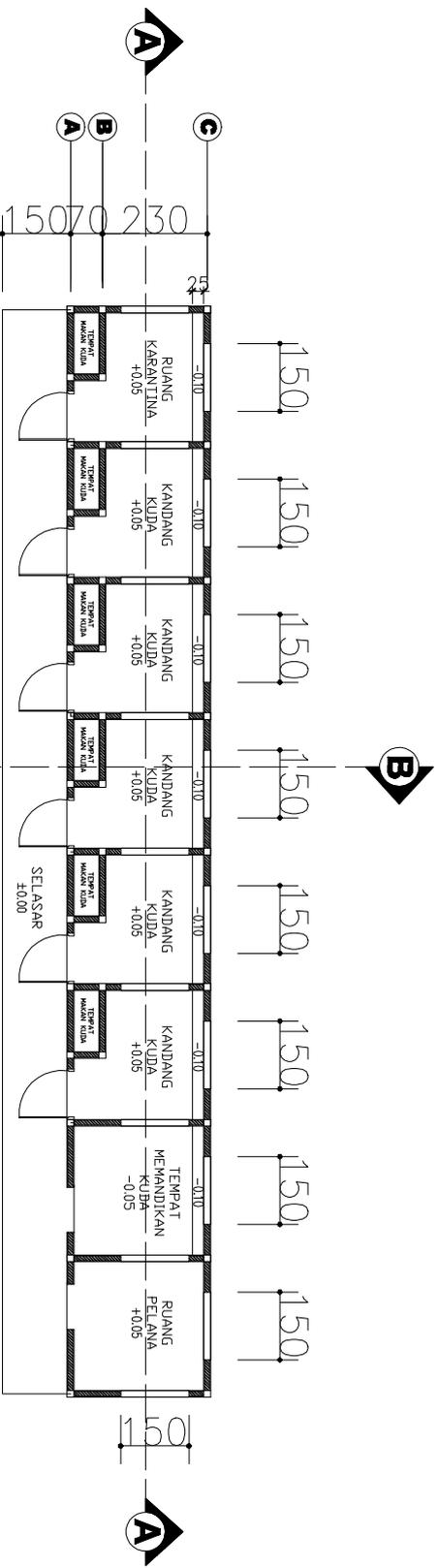
ARIFUDIN ST.,MT
NDN 0907088604

- KETERANGAN :**
- A. ARENA DLAHRAGA BERKUDA
 - B. ARENA DLAHRAGA RENANG
 - C. ARENA DLAHRAGA PANAHANAN
 - D. KANTOR PENGELOLA
 - E. MASJID
 - F. CAFE
 - G. TOKO SOUVENIR
 - H. AREA PARKIR BUS
 - I. AREA PARKIR MOBIL
 - J. AREA PARKIR MOTOR
 - K. PDS JAGA
 - L. TOILET UMUM
 - M. RUANG ME
 - N. LOKET



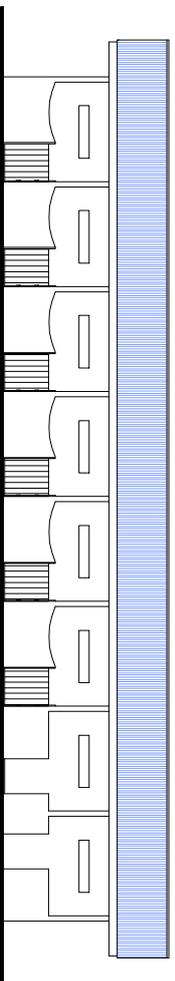
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISHSAN GIRIPONTALO

UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023
JUDUL SKRIPSI
KAWASAN EDUKASI DLAHRAGA ISLAM DI GIRIPONTALO
NAMA/NIM
PUTRI ANSYAH S. HANZAH 11119031
DOSEN PEMBIMBING
ST. HANSAH, ST.MT NIDN. 0926057901
EVI SUNARTI ANTU, ST.MT NIDN. 0929168909
MENGETAHUI
KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
MdH. MUHRIM TANGIN, ST.MT NIDN. 0909078702
MENGETAHUI
KEPALA STUDIU TEKNIK ARSITEKTUR
ARFIJUDIN, ST.MT NIDN. 0907086604
SKALA
1:300

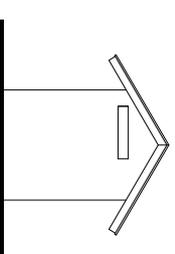



 DENAH KANDANG KUDA
 SKALA 1 : 15

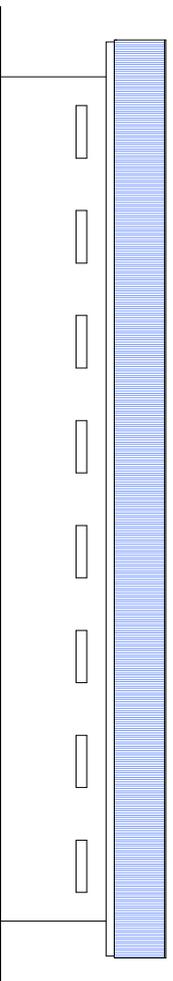
 UNIVERSITAS GADJAH MADA GORONTALO	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KEPALA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:15	
JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI	
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		MENGETAHUI KEPALA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	



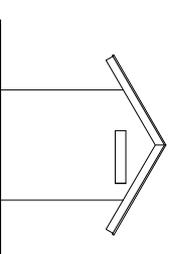
TAMPAK DEPAN KANDANG KUDA
SKALA 1 : 20



TAMPAK SAMPING KIRI KANDANG KUDA
SKALA 1 : 20



TAMPAK BELAKANG KANDANG KUDA
SKALA 1 : 20



TAMPAK SAMPING KANAN KANDANG KUDA
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
ISLAM DI GORONTALO

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
NIM. 1119031

JUDUL SKRIPSI

NAMA/NIM

DOSEN PEMBIMBING

MENGETAHUI

MENYETUJUI

SKALA

ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

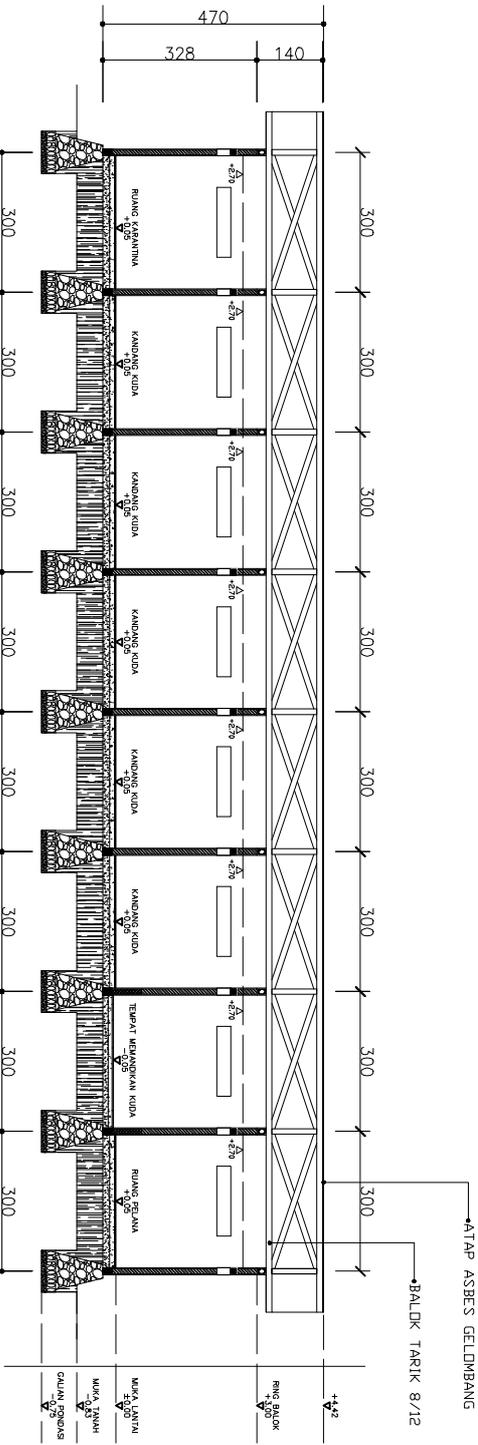
KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 0929128303

MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

ARIFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604

1:20



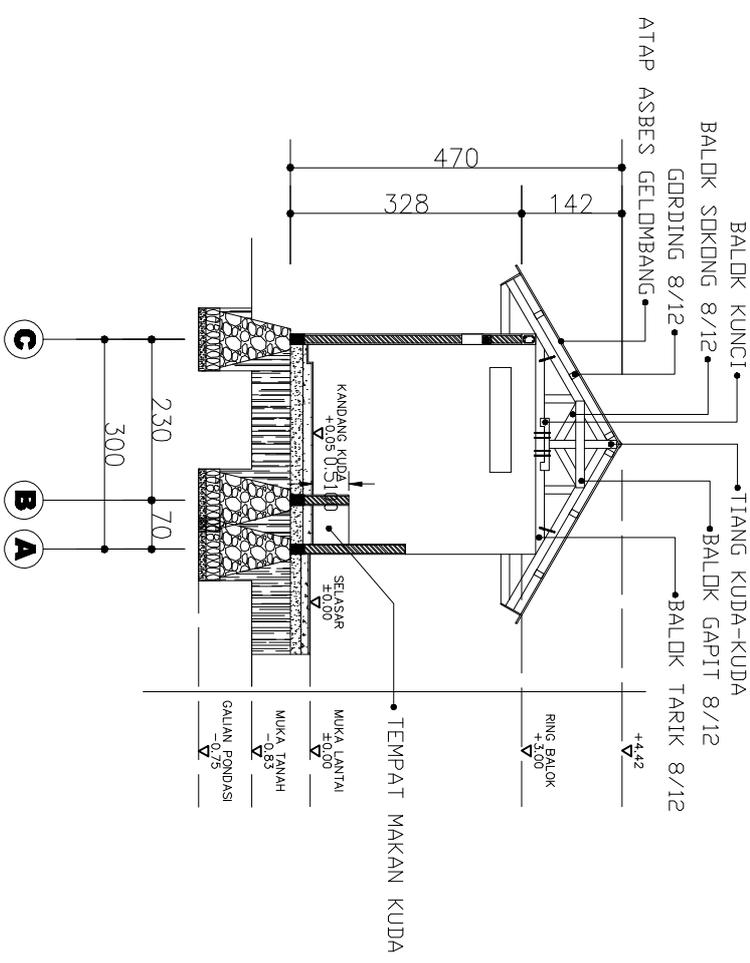
POTONGAN A-A
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



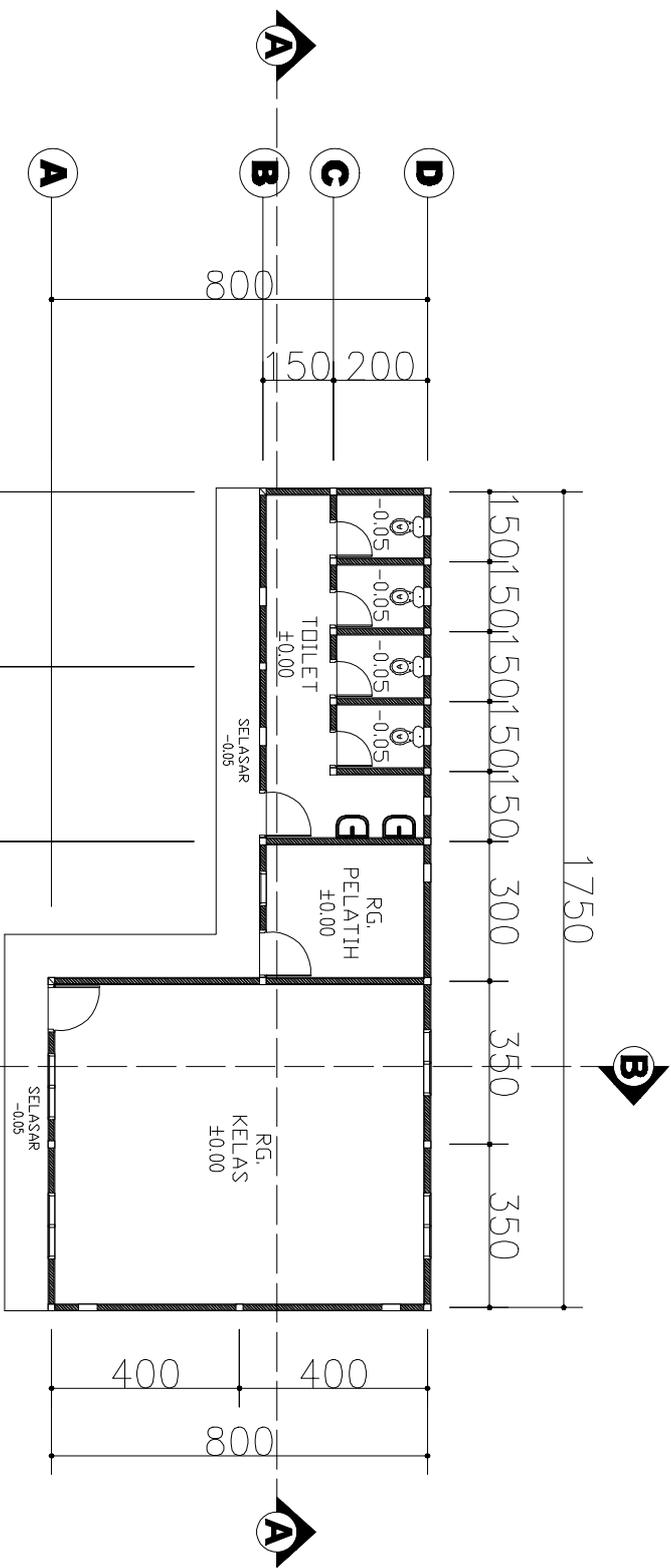
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:15
--	---	---	--	--	--	-------------------

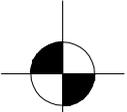


POTONGAN B-B
 SKALA 1 : 10

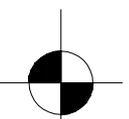
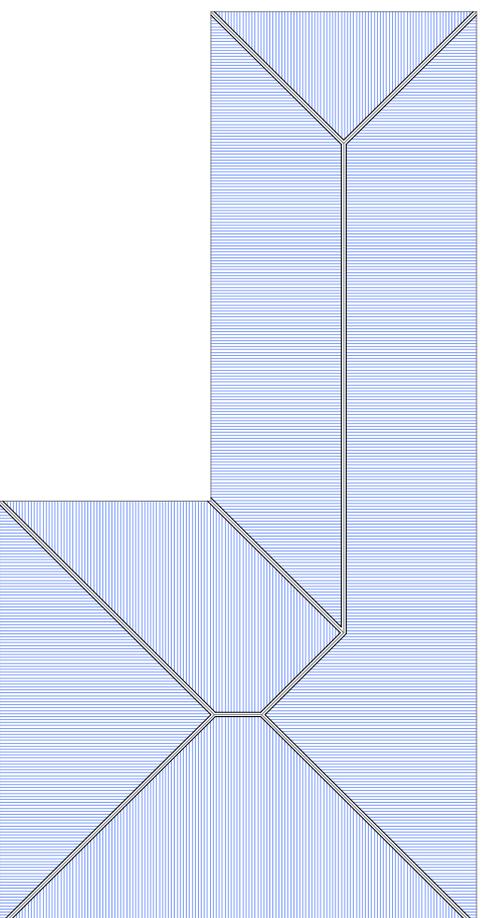
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:10
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO							



DENAH BANGUNAN PADA ARENA LAHRAGA BERKUDA
 SKALA 1 : 15

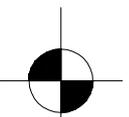
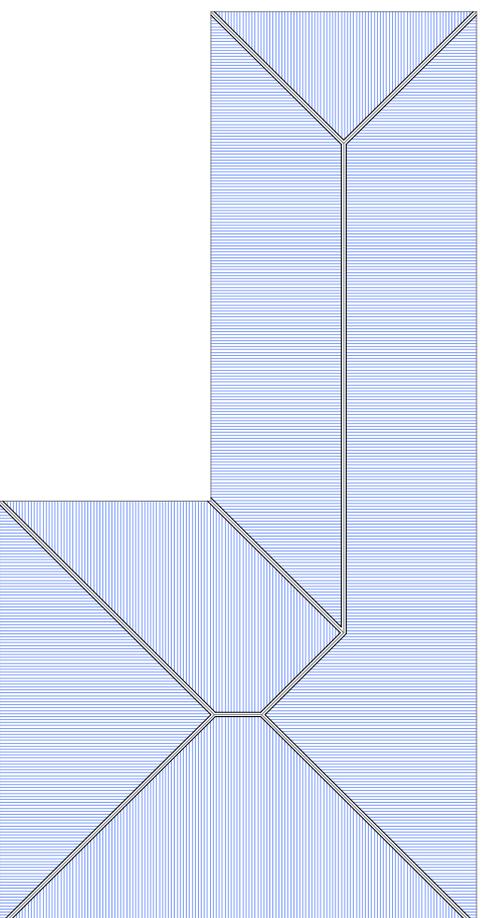


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	 UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI LAHRAGA ISLAM DI GORONTALO						



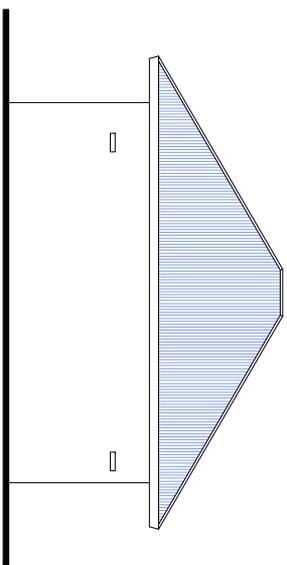
RENCANA BANGUNAN PADA ARENA OLAHRAGA BERKUDA
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922097901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:15
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO							

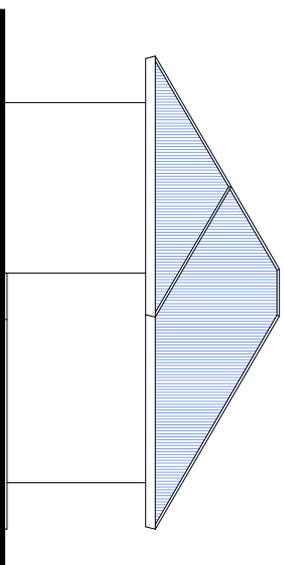


RENCANA BANGUNAN PADA ARENA OLAHRAGA BERKUDA
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922097901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:15
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO							

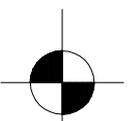
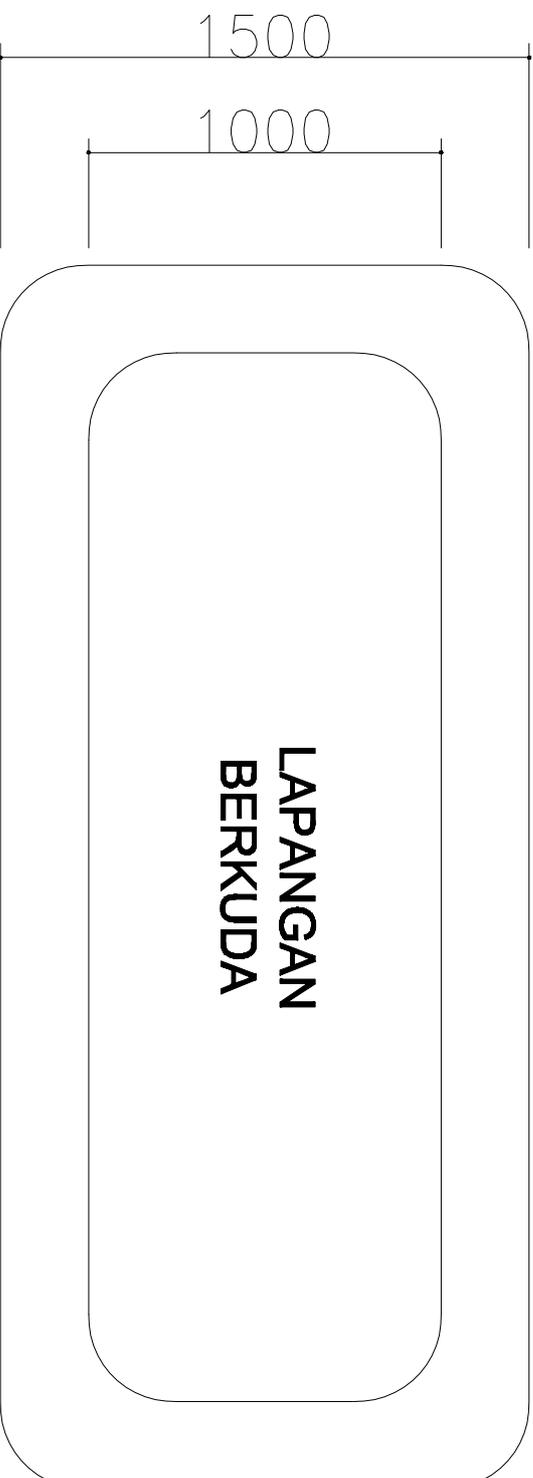


TAMPAK SAMPIING KIRI BANGUNAN PADA ARENA OLAHRAGA BERKUDA
SKALA 1 : 15



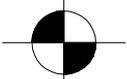
TAMPAK SAMPIING KANAN BANGUNAN PADA ARENA OLAHRAGA BERKUDA
SKALA 1 : 15

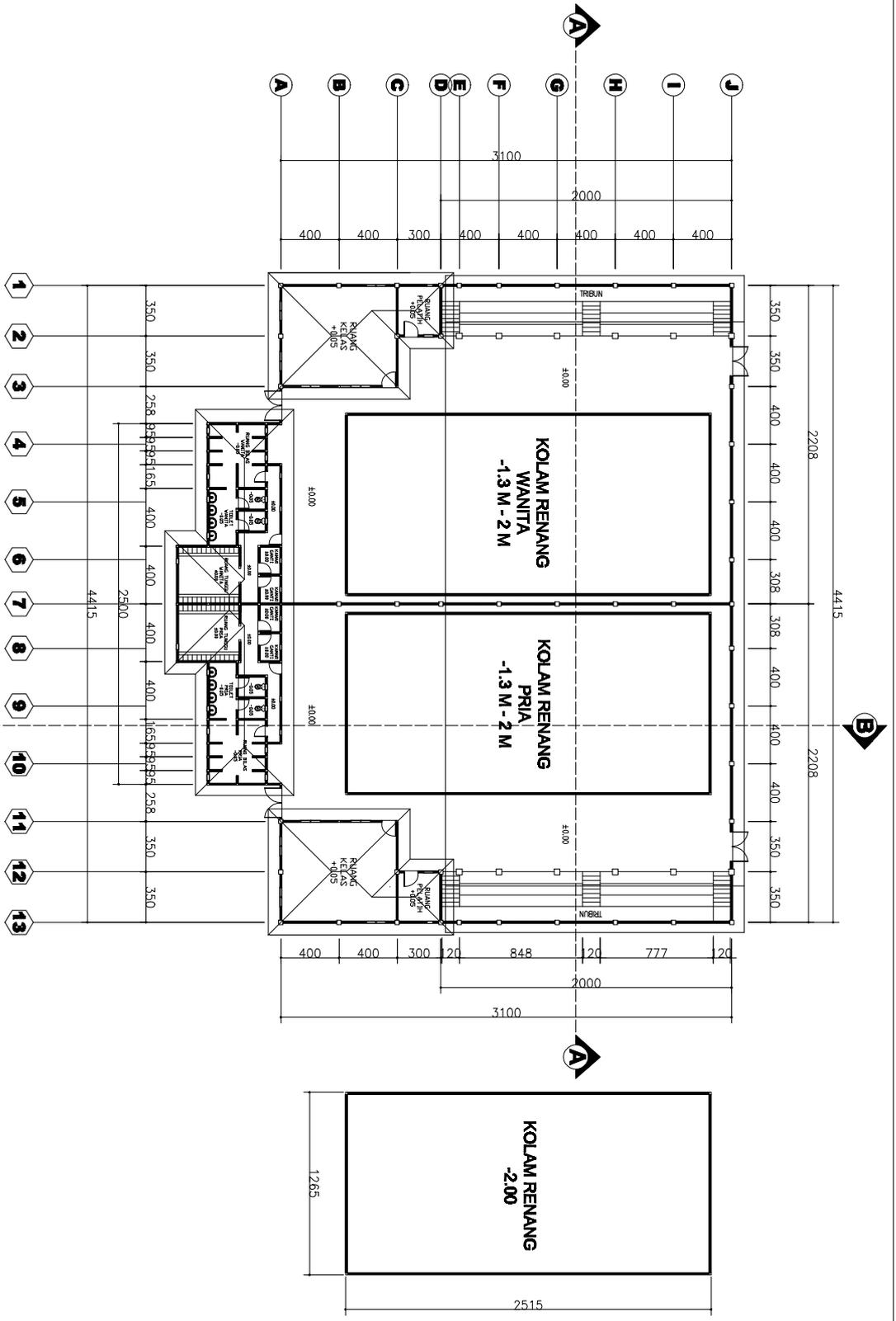
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:15
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO								



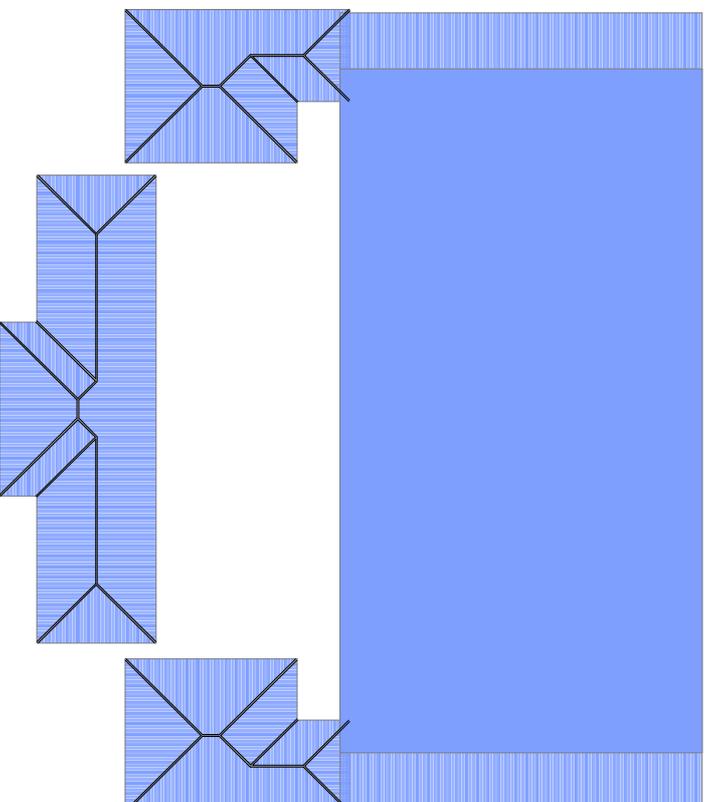
DENAH RG. PELATIH & RG KELAS OLAHRAGA BERKUDA
SKALA 1 : 20

 PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:20


 DENAH ARENA OLAHRAHA RENANG
 SKALA 1 : 40

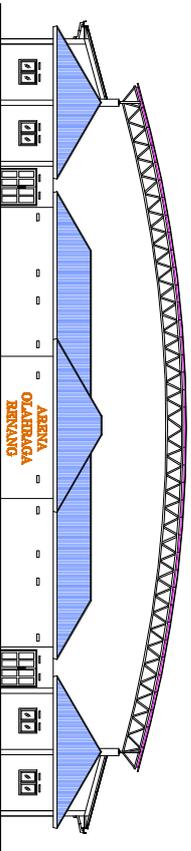


 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAHA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119051	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:40
EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604						

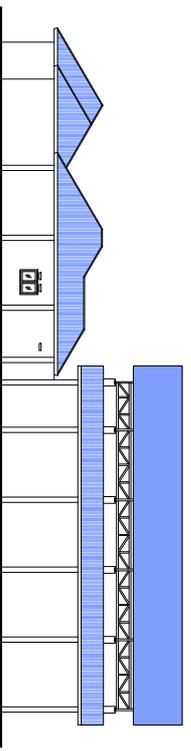


RENCANA ATAP ARENA OLAHRAGA RENANG
 SKALA 1 : 40

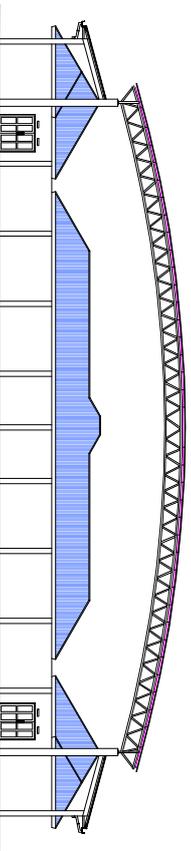
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENSETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:40	
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO								



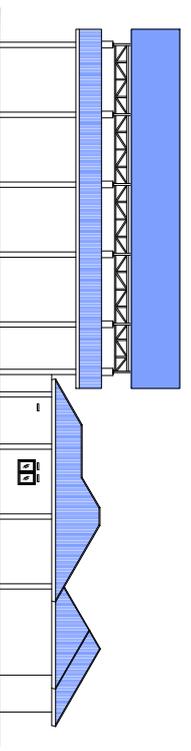
TAMPAK DEPAN ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40



TAMPAK SAMPING KIRI ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40



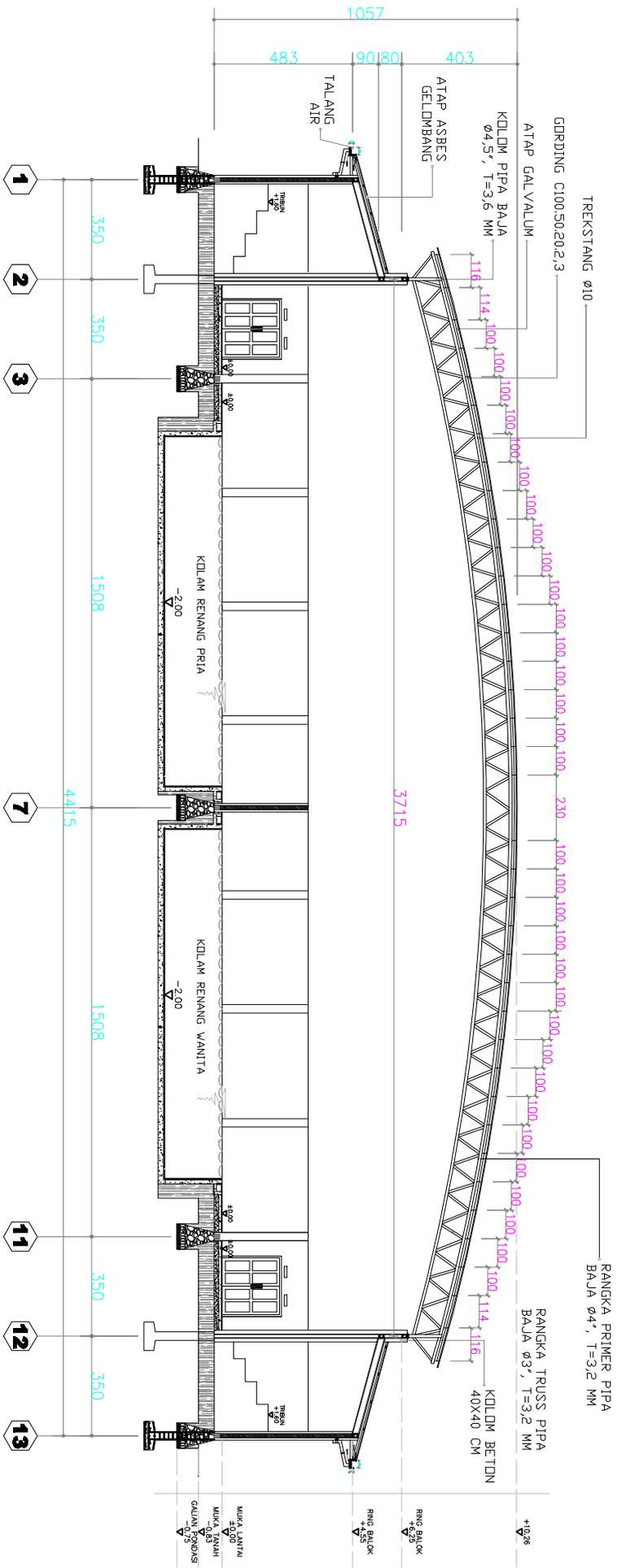
TAMPAK BELAKANG ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40



TAMPAK SAMPING KANAN ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		MENYETUJUI KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR		SKALA 1:40
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303		MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604				





POTONGAN A-A
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
ISLAM DI GORONTALO

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
NIM. 1119031

EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 0929128303

ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604

KEPALA STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL SKRIPSI

NAMA/NIM

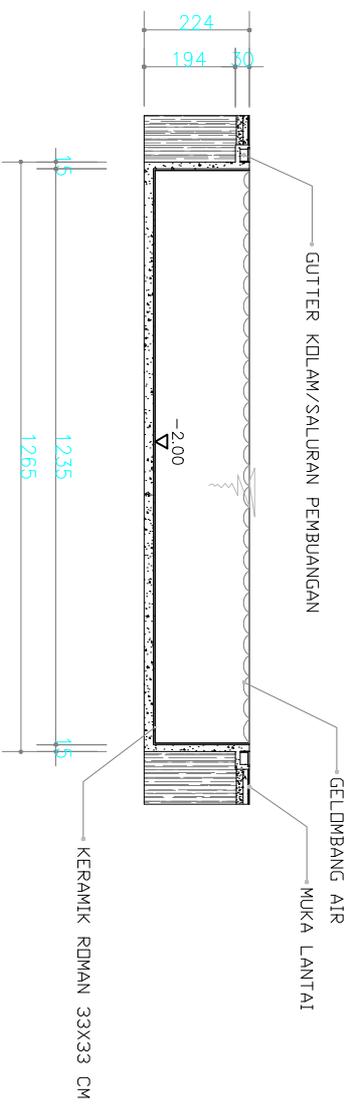
DOSEN PEMBIMBING

MENGETAHUI

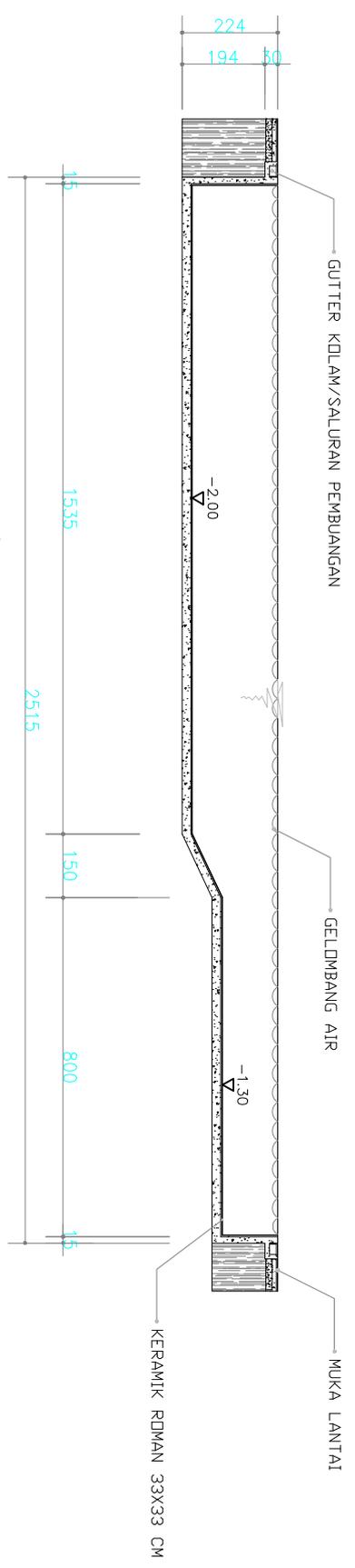
MENYETUJUI

SKALA

1:20

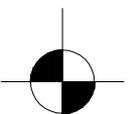
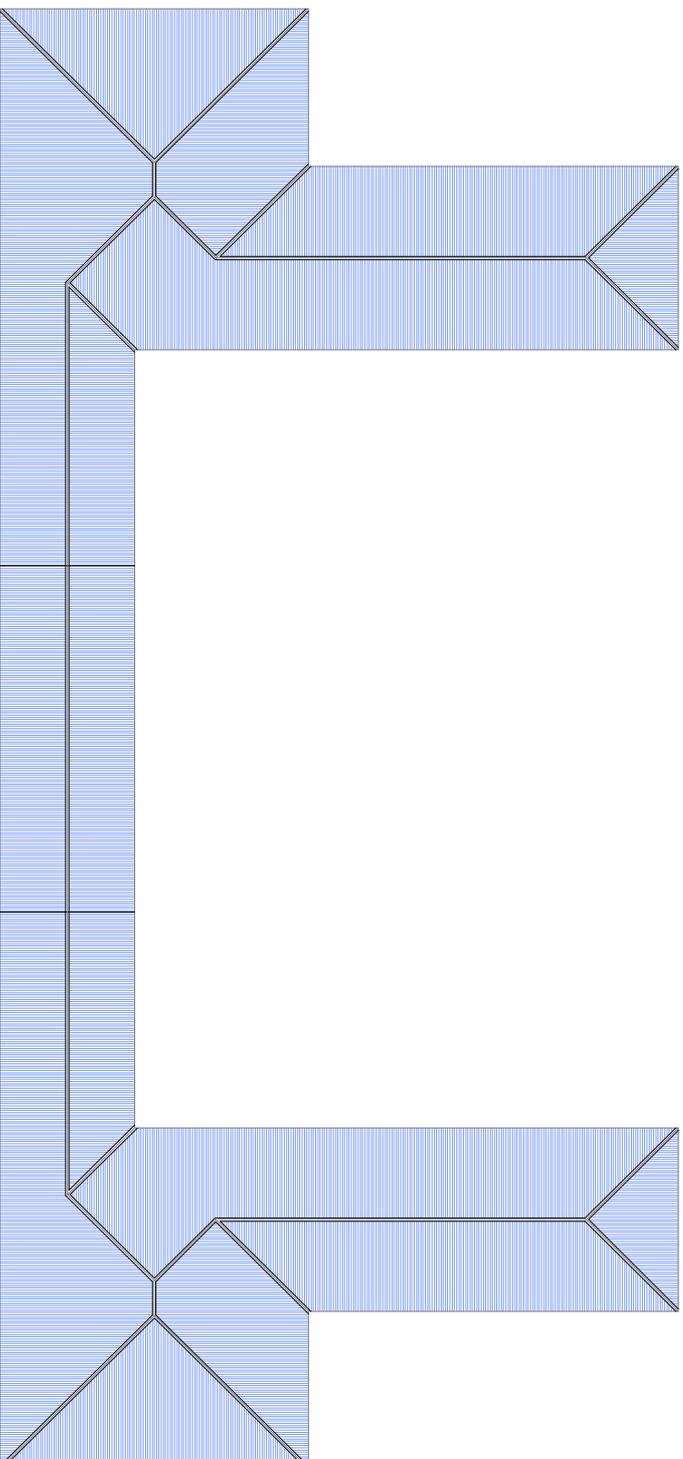


POTONGAN A-A KOLAM RENANG
SKALA 1 : 15



POTONGAN B-B KOLAM RENANG
SKALA 1 : 15

 PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:15



RENCANA ATAP ARENA OLAHRAGA PANAHAN
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

JUDUL SKRIPSI

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
ISLAM DI GORONTALO

NAMA/NIM

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
NIM. 11119031

DOSEN PEMBIMBING

ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

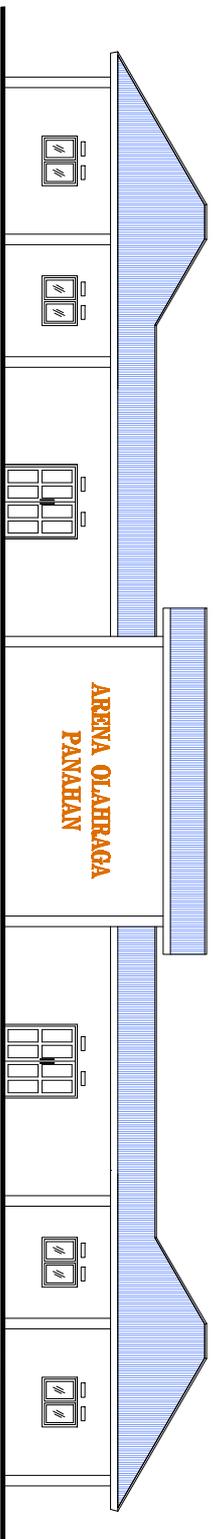
SKALA

1:20

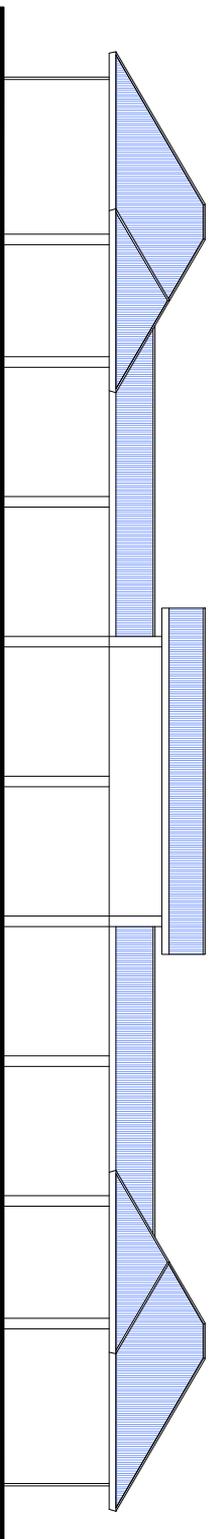
EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 09229128303

MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

ARIFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604



TAMPAK DEPAN ARENA OLAHRAGA PANAHAN
 SKALA 1 : 20

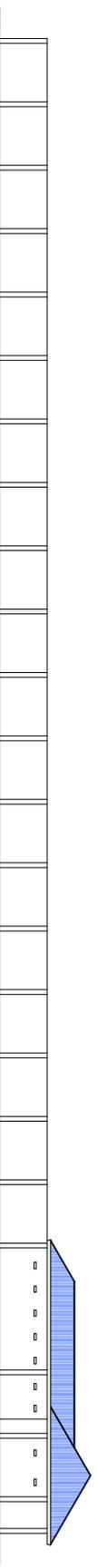
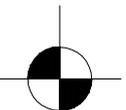


TAMPAK BELAKANG ARENA OLAHRAGA PANAHAN
 SKALA 1 : 20

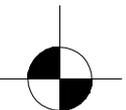
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:20
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO								



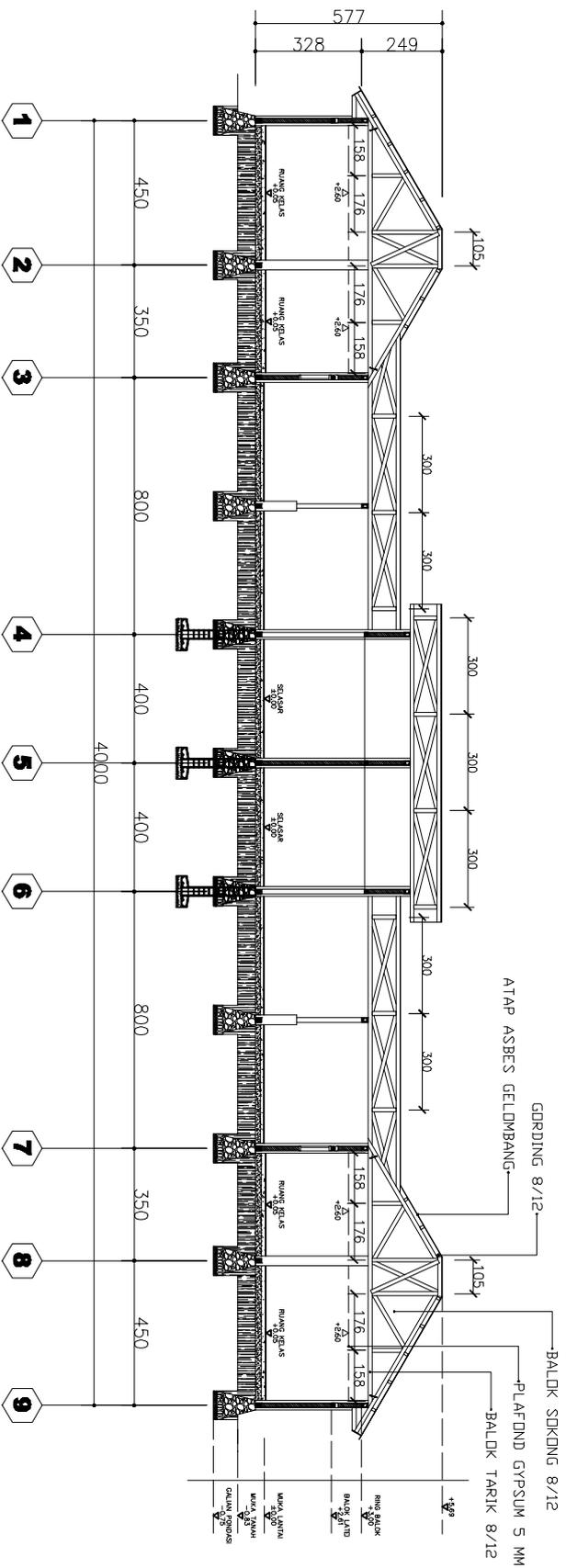
TAMPAK SAMPING KIRI ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40



TAMPAK SAMPING KANAN ARENA OLAHRAGA RENANG
SKALA 1 : 40

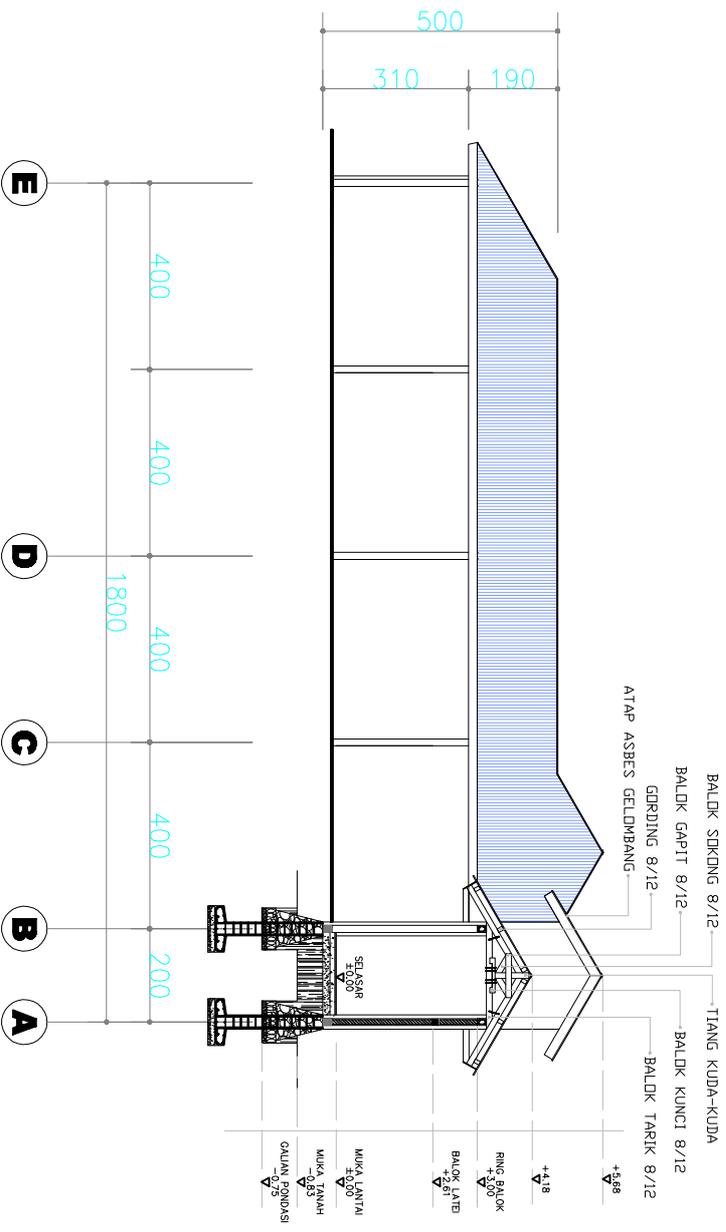


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO						
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO									



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR	

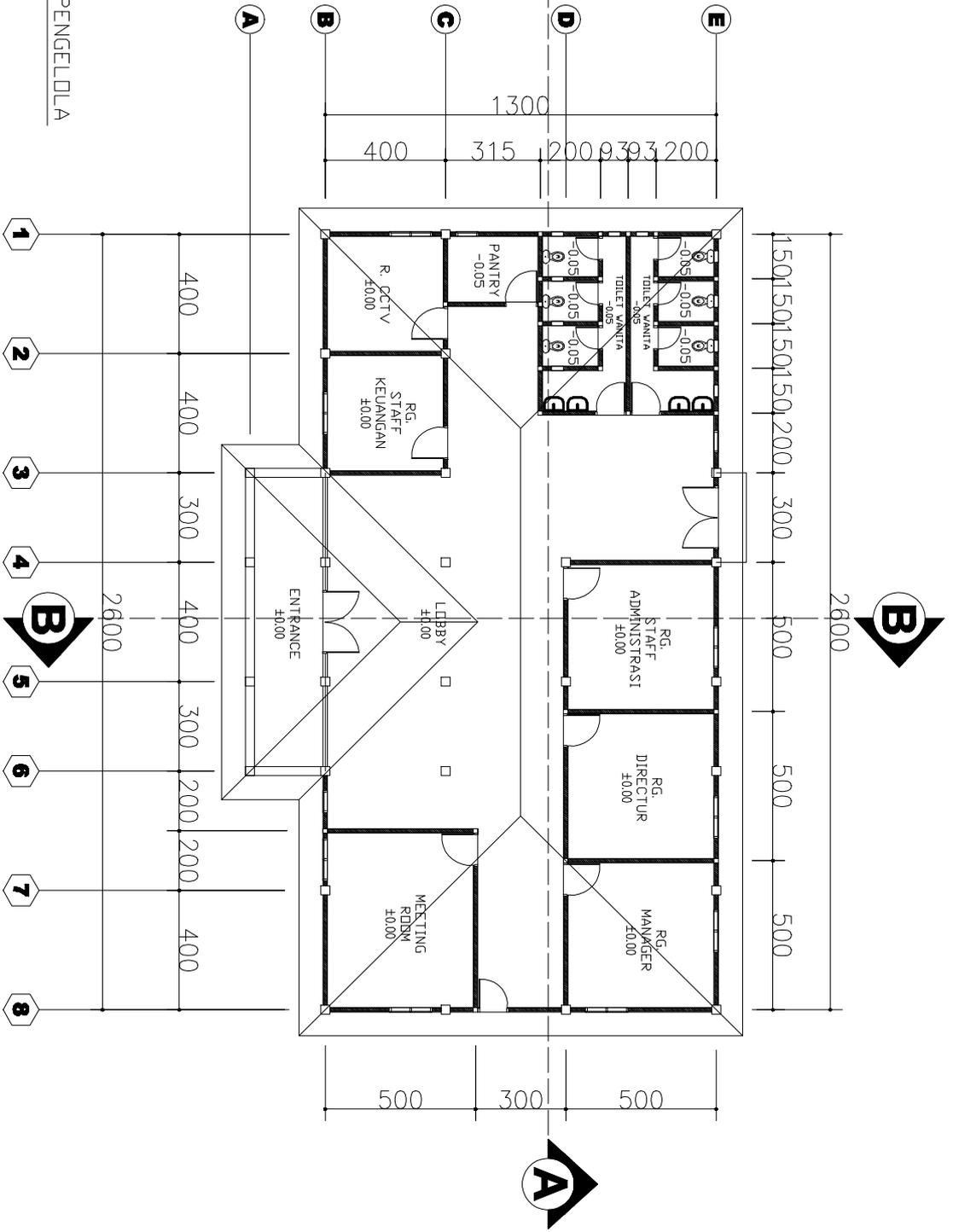


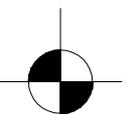
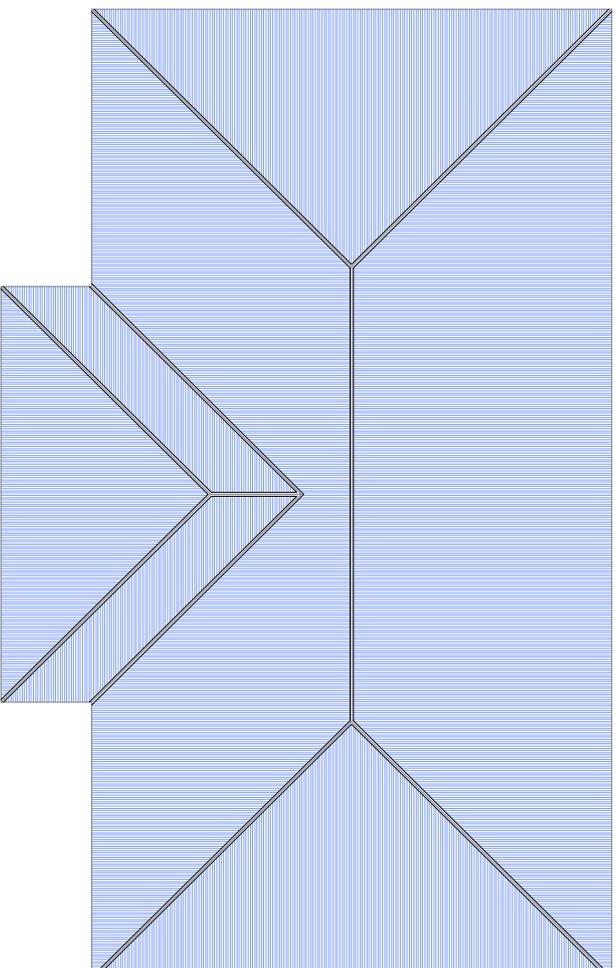
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO						
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO						EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	1:15

 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	JUDUL SKRIPSI		<p>PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>SKALA</p>
		<p>KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>						

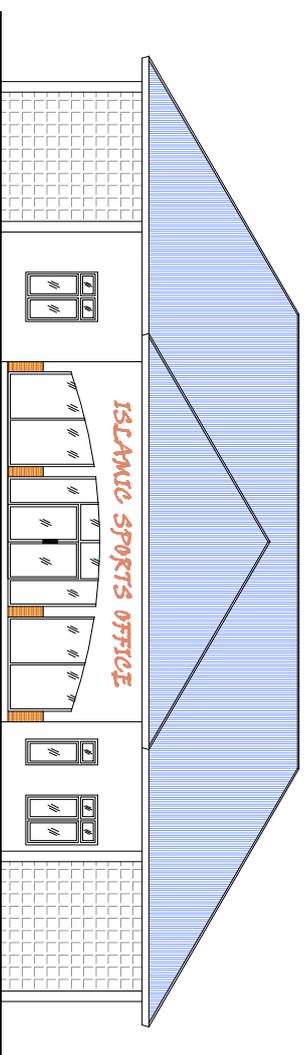
DENAH KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20



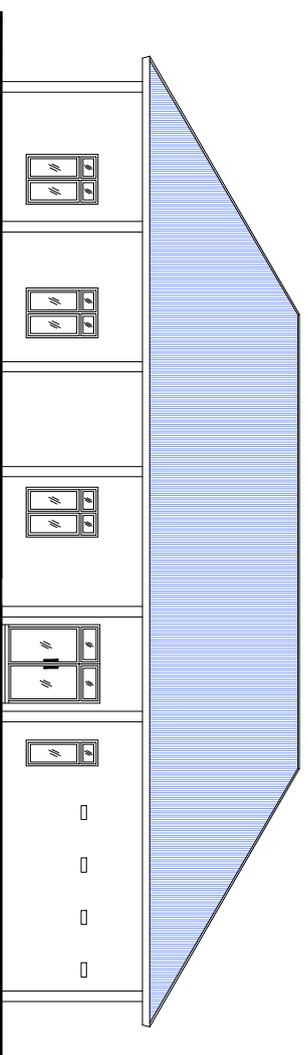


RENCANA ATAP KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:20
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO				EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303	MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	

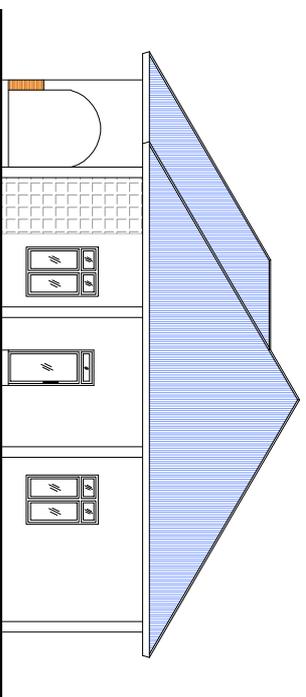


TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20

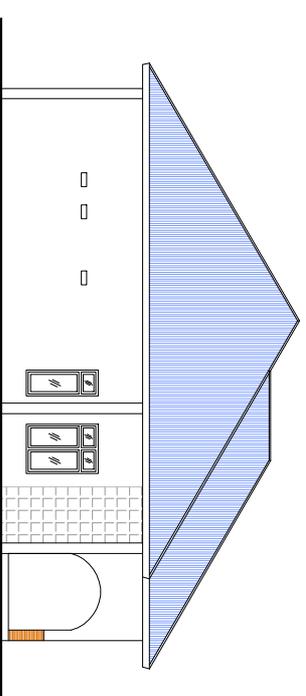


TAMPAK BELAKANG KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENSETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:20
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO				EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		



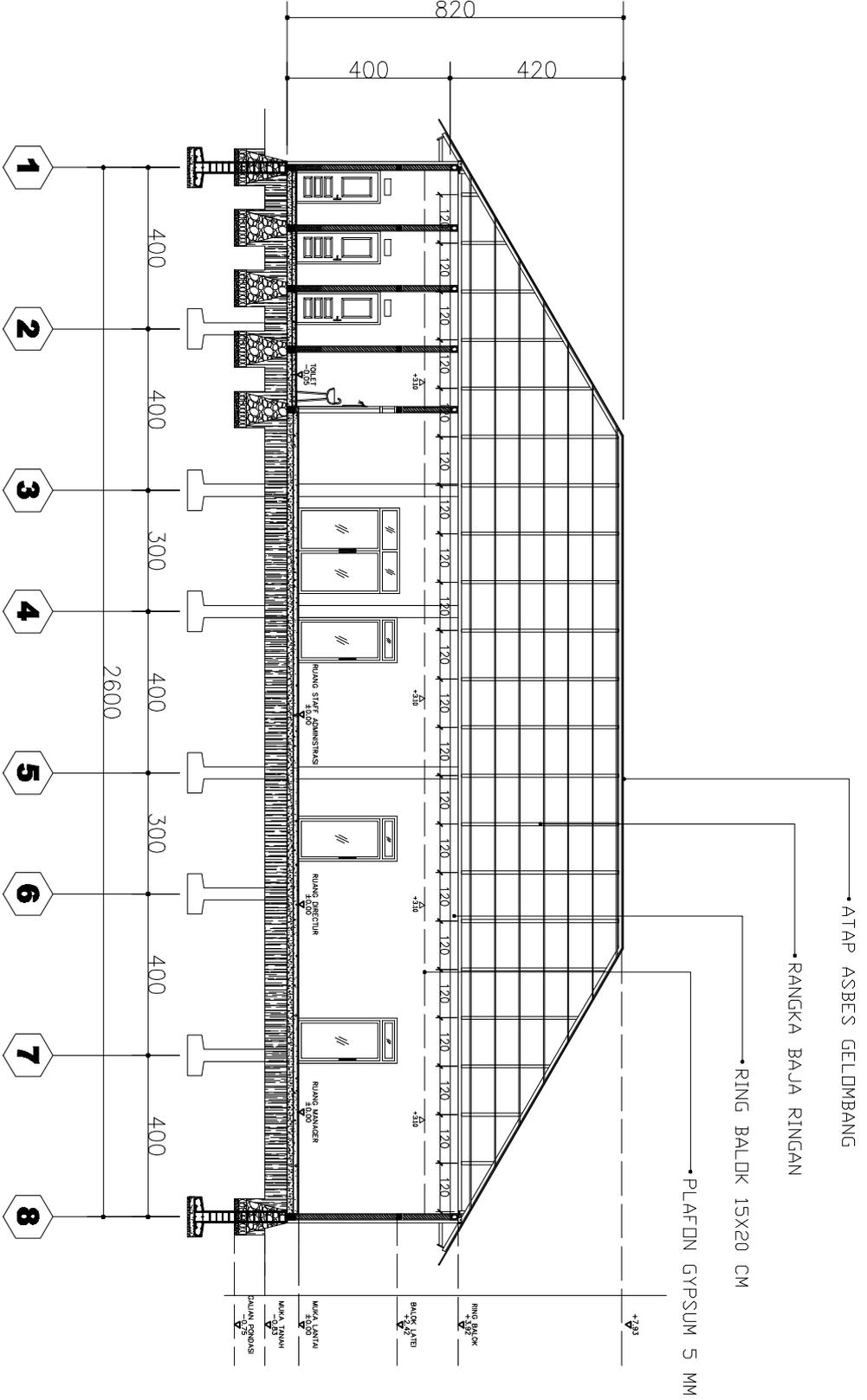
TAMPAK SAMPING KIRI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20



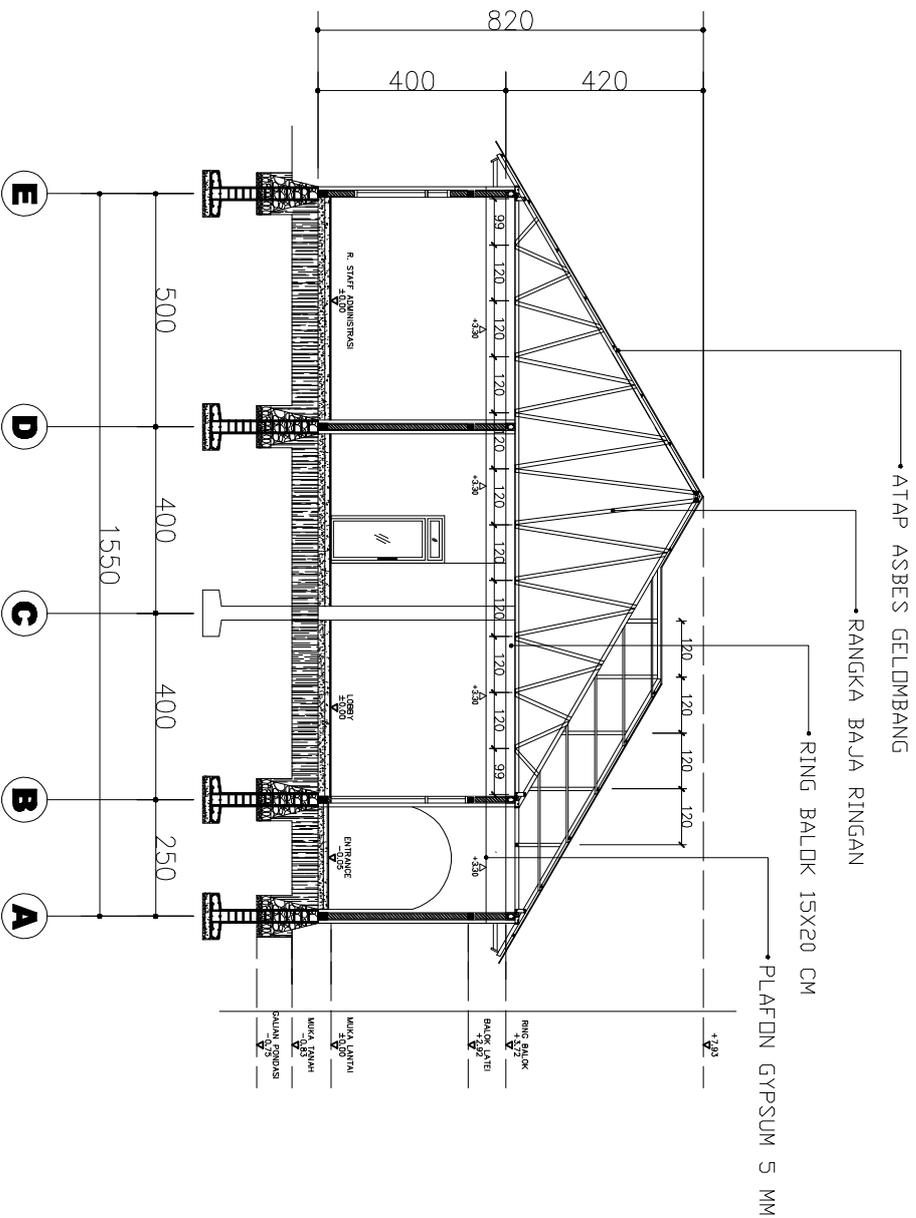
TAMPAK SAMPING KANAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK				UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR		SKALA 1:20	
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO										EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303		MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604			

POTONGAN A-A
 SKALA 1 : 15



PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI		SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR		
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO												
												145



POTONGAN B-B
 SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU
 TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
 SEMESTER GANJIL
 2023

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
 ISLAM DI GORONTALO

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
 NIM. 1119031

EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
 NIDN. 0929128303

ST. HAISAH, ST.,MT
 NIDN. 0922097901

MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
 NIDN. 0903078702

KETUA JURUSAN
 TEKNIK ARSITEKTUR

ARIFUDDIN, ST.,MT
 NIDN. 0907088604

KEPALA STUDIO
 TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL SKRIPSI

NAMA/NIM

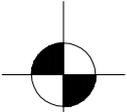
DOSEN PEMBIMBING

MENGETAHUI

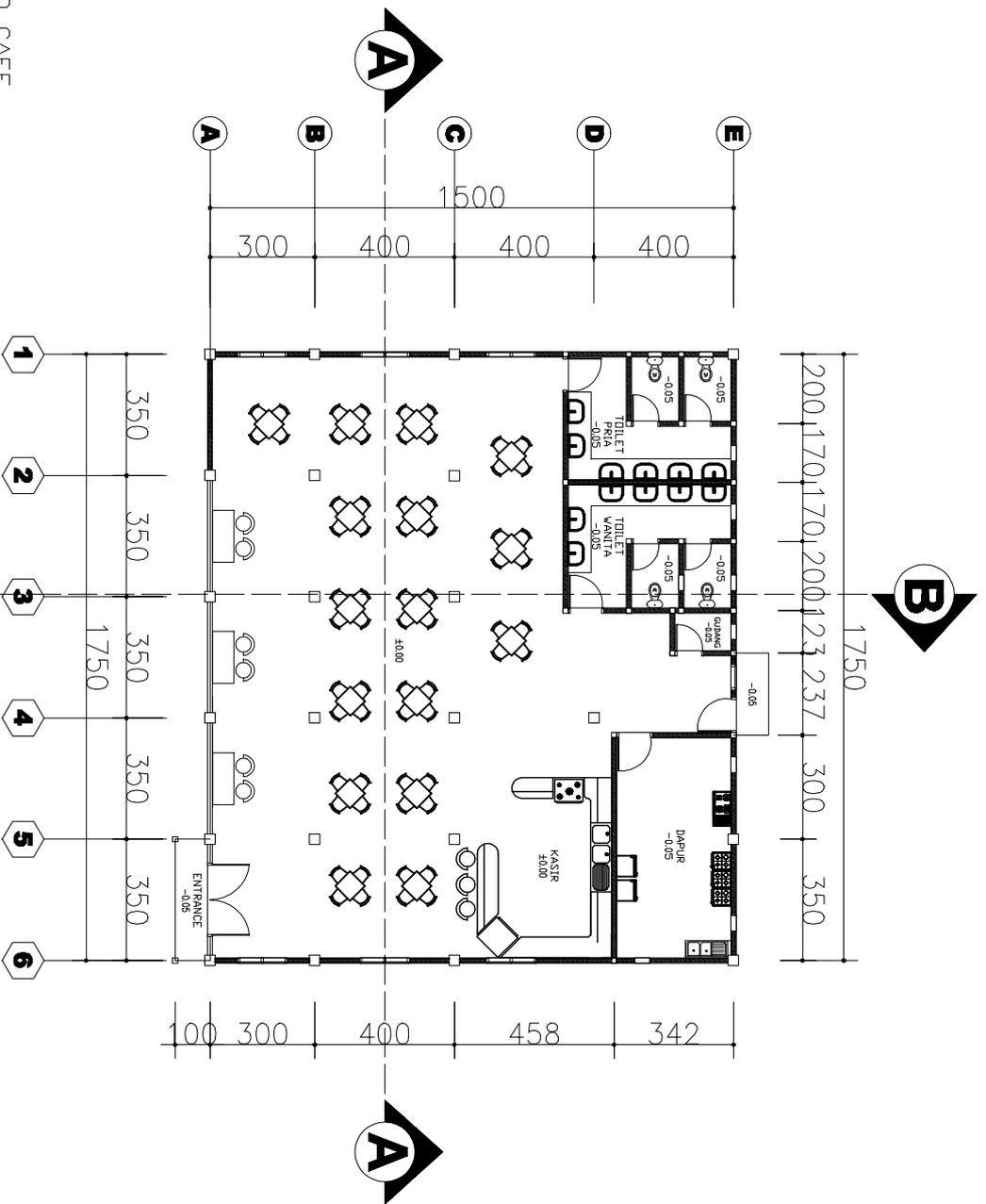
MENYETUJUI

SKALA

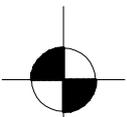
145



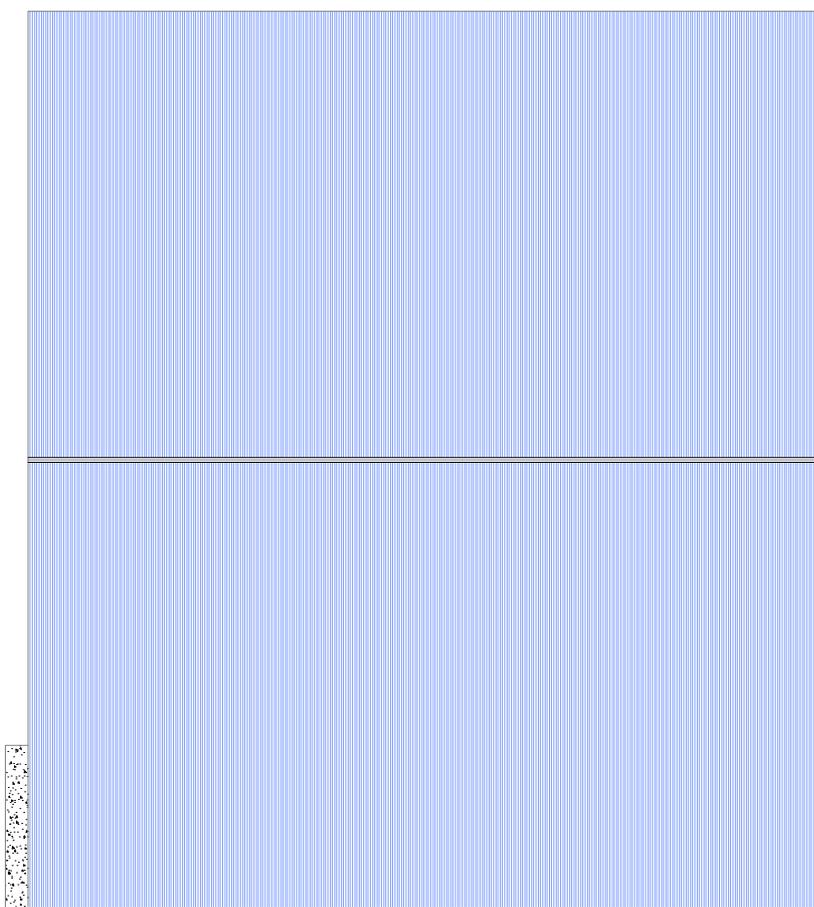
DENAH AR-RAZZAAQ CAFE
 SKALA 1 : 15



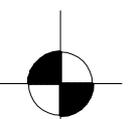
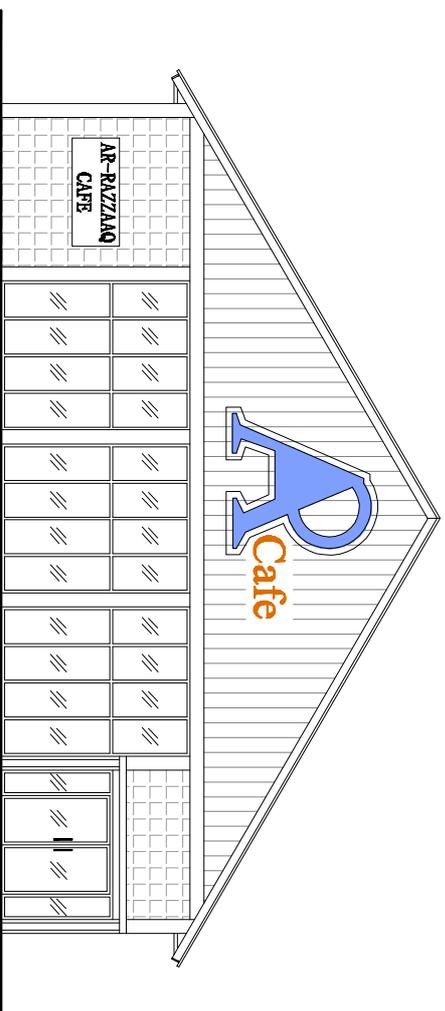
 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604</p>	<p>SKALA 1:15</p>
---	---	--	--	---	---	--	------------------------------



RENCANA ATAP AR-RAZZAAQ CAFE
SKALA 1 : 15



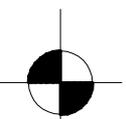
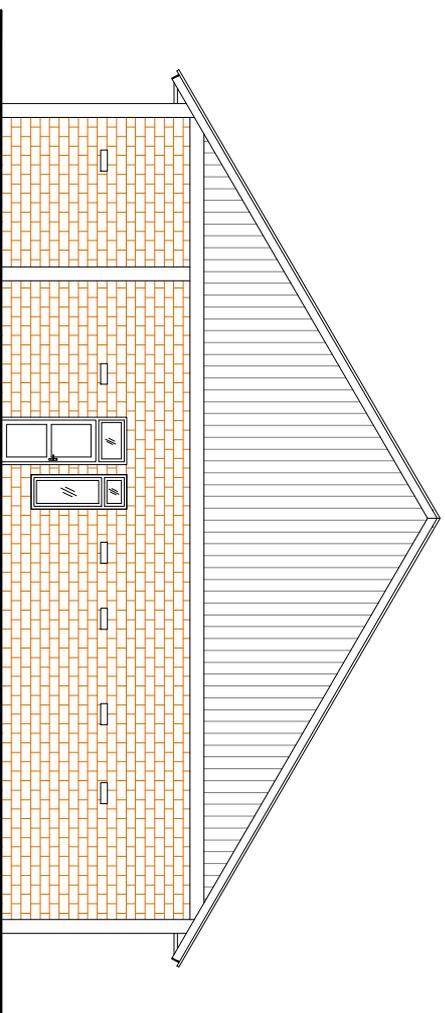
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023				
			JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM			
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DASEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	SKALA 1:15



TAMPAK DEPAN AR-RAZZAQA CAFE
SKALA 1 : 15

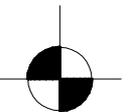
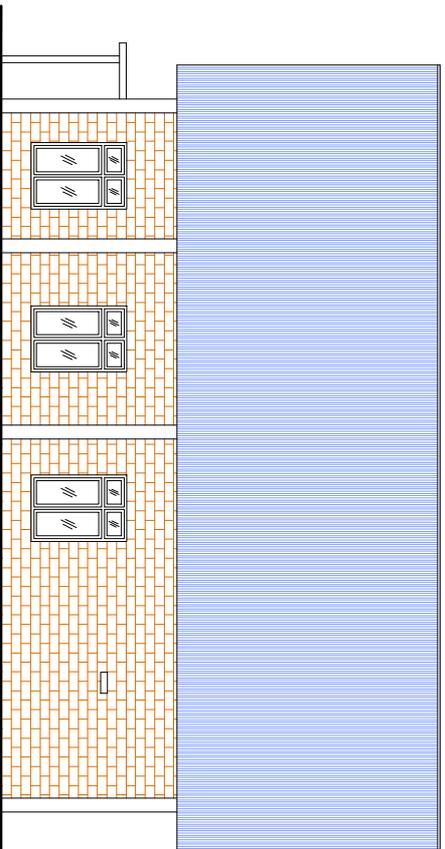
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	115



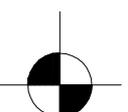
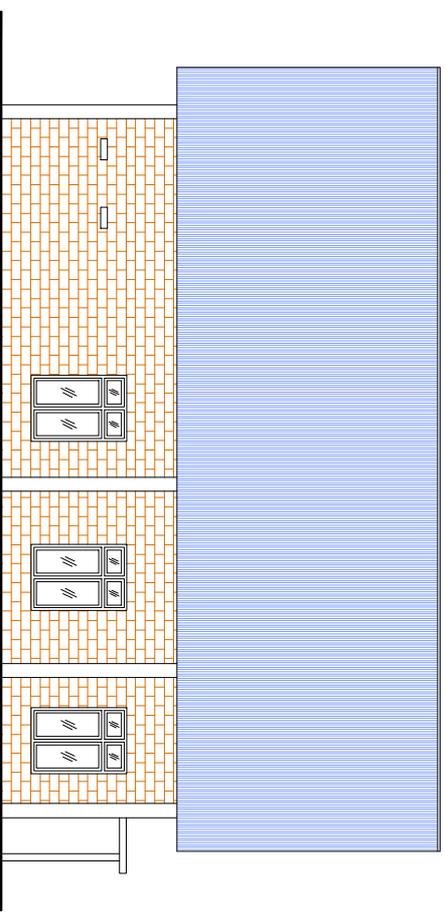


TAMPAK BELAKANG AR-RAZZAAQ CAFE
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303		MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		SKALA 1:15
		JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI						



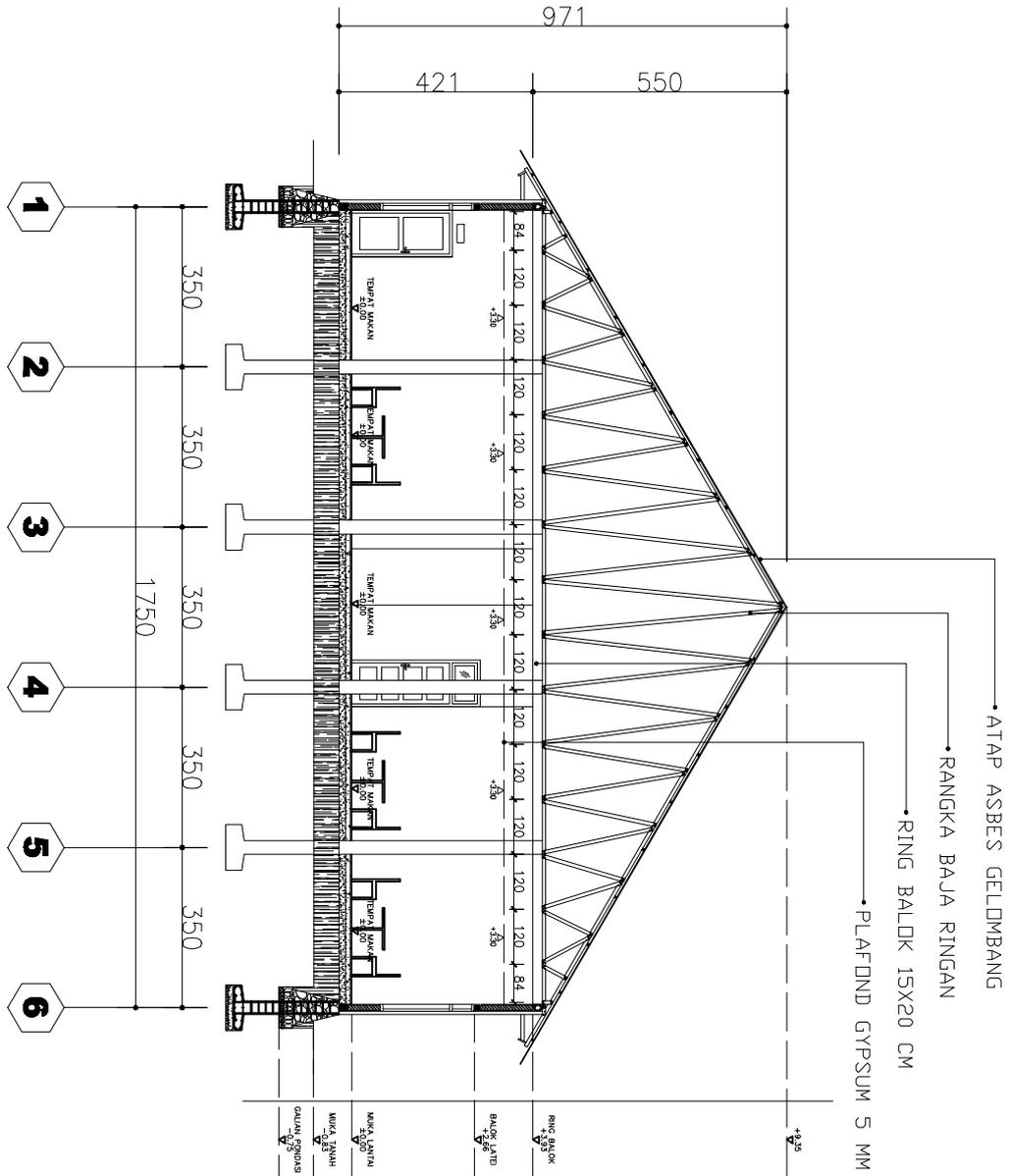
TAMPAK SAMPING KIRI AR-RAZZAAQ CAFE
SKALA 1 : 15



TAMPAK SAMPING KANAN AR-RAZZAAQ CAFE
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303		MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		115
		JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI		SKALA		

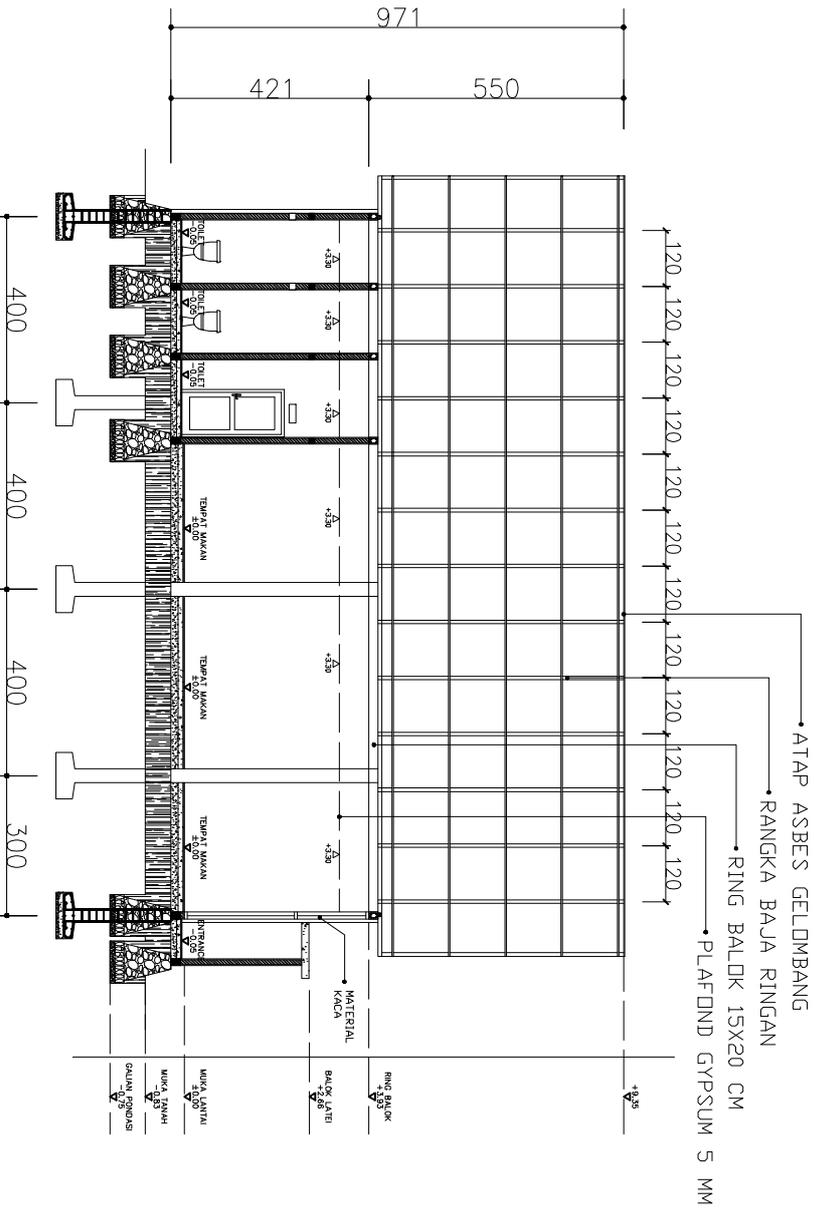
POTONGAN A-A
SKALA 1 : 15



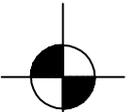
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO						
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO					EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303	MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	1:15



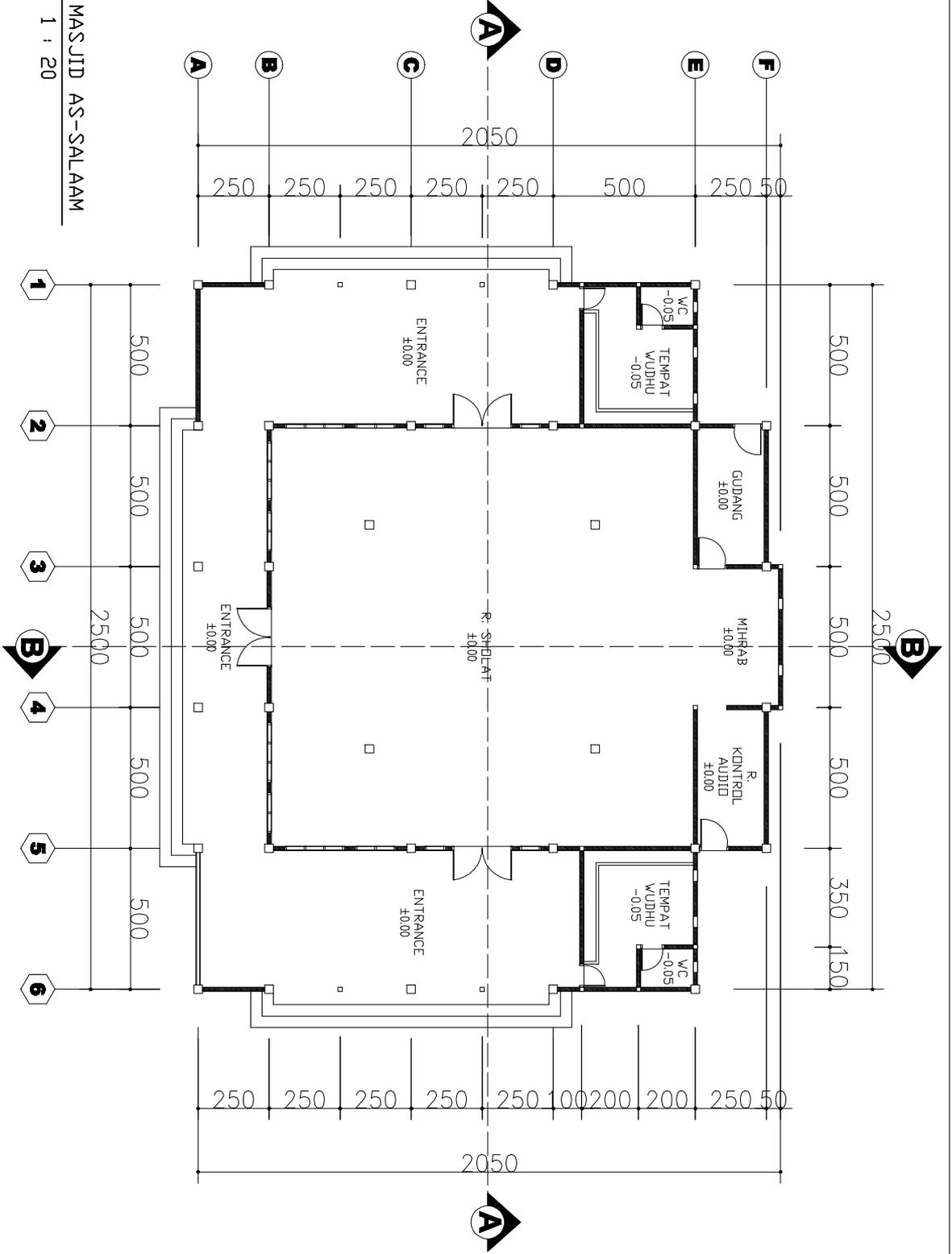
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 15



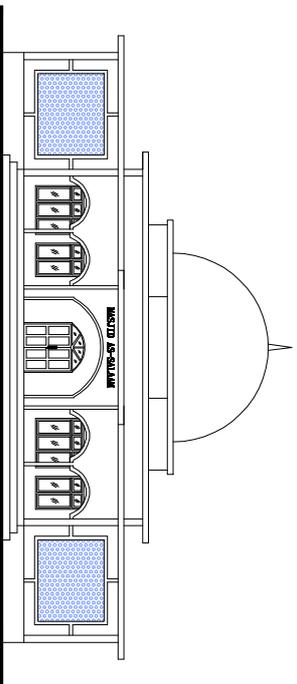
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI		SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLARAHAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR		
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO						EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303		MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		1:15



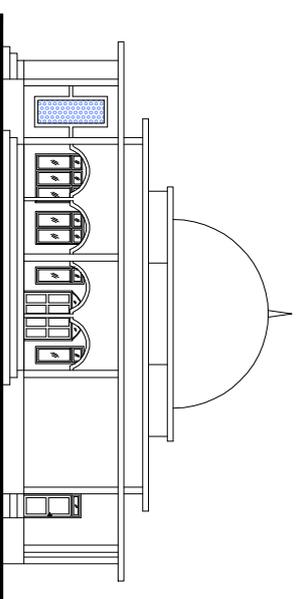
DENAH MASJID AS-SALAAM
SKALA 1 : 20



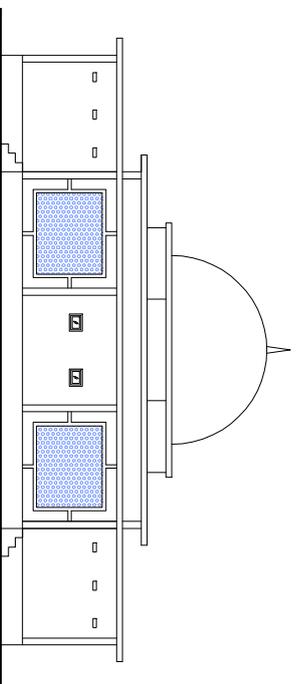
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	
JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	
MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		MENGETAHUI MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		DOSEN PEMBIMBING EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	
MENYETUJUI KEPALA STUDI TEKNIK ARSITEKTUR		MENYETUJUI ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	
SKALA 1:20					



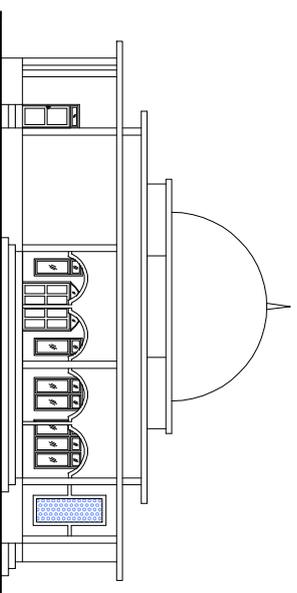
TAMPAK DEPAN MASJID AS-SALAAM
SKALA 1 : 30



TAMPAK SAMPIING KIRI MASJID AS-SALAAM
SKALA 1 : 30

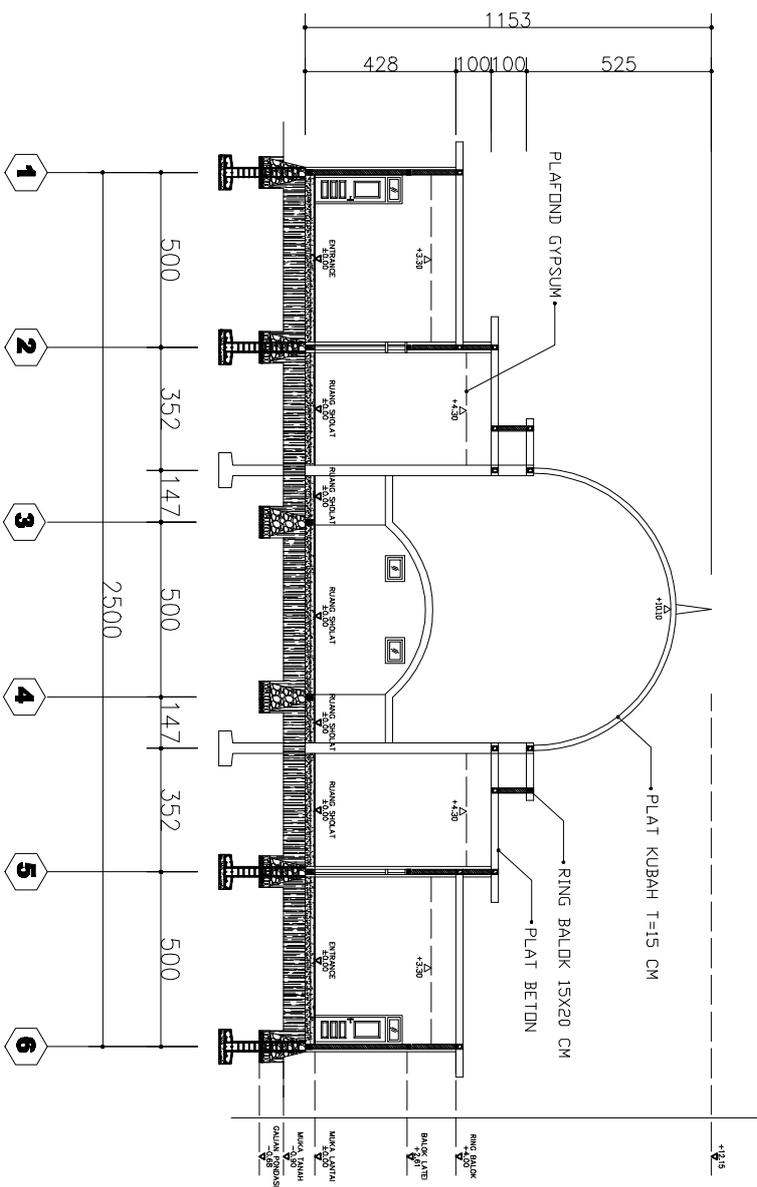


TAMPAK BELAKANG MASJID AS-SALAAM
SKALA 1 : 30



TAMPAK SAMPIING KANAN MASJID AS-SALAAM
SKALA 1 : 30

<p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>  <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>SKALA 1:30</p>
---	---	--	--	---	---	---	-----------------------



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 20

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLARAHAGA ISLAM DI GORONTALO					
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO					EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	1:20



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

KAWASAN EDUKASI OLARAHAGA
ISLAM DI GORONTALO

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
NIM. 1119031

EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 09229128303

ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

ARFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604

KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL SKRIPSI

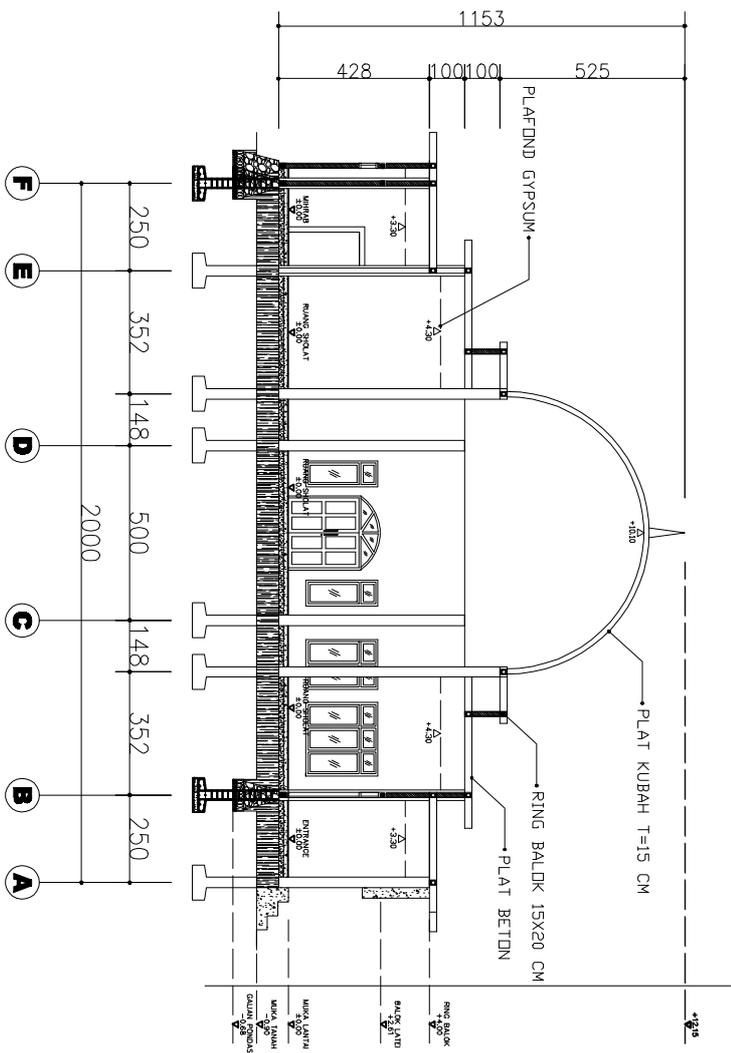
NAMA/NIM

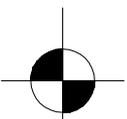
DOSEN PEMBIMBING

MENGETAHUI

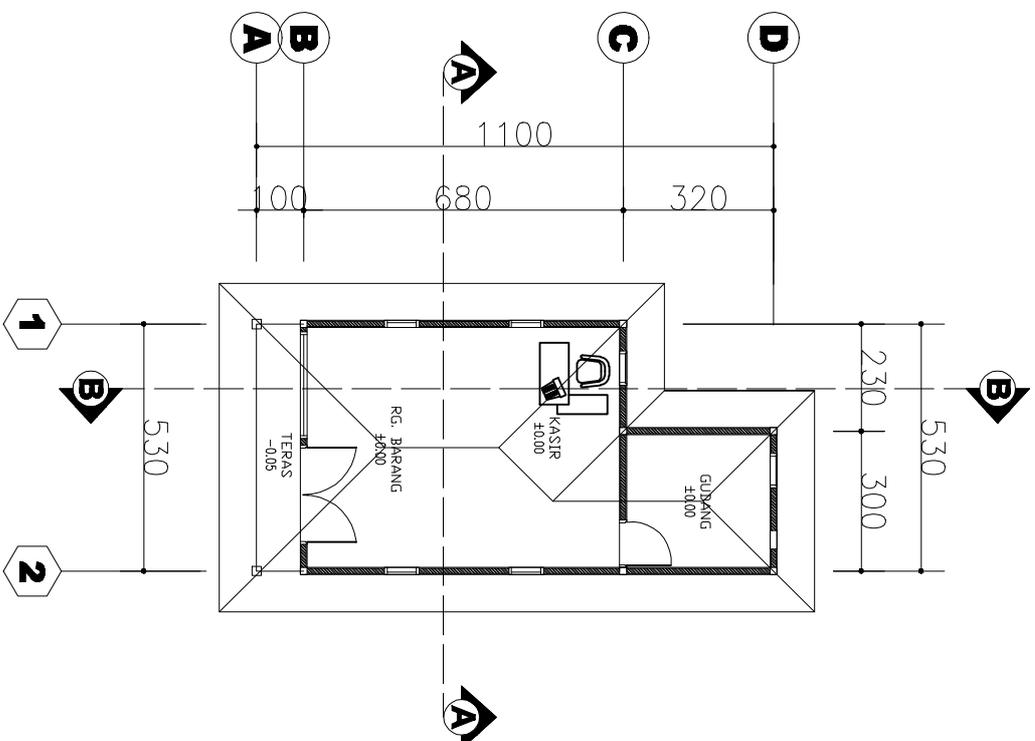
MENYETUJUI

SKALA

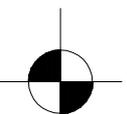
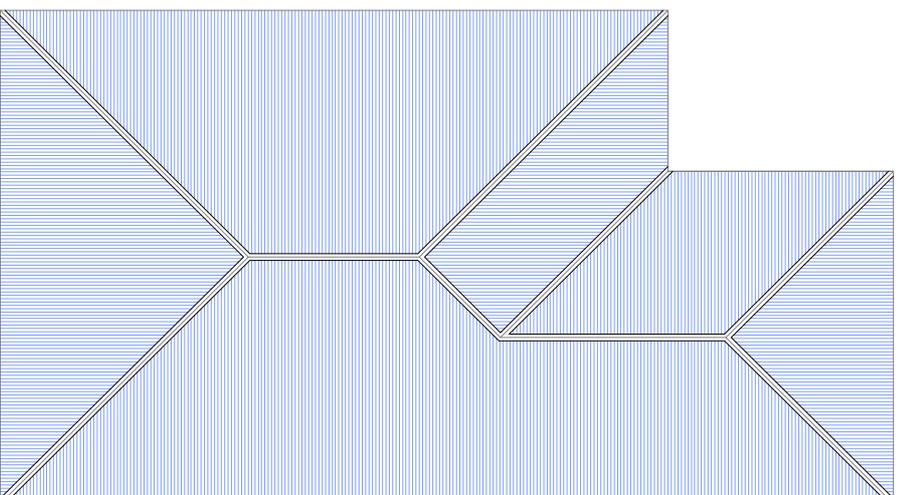




DENAH TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 15

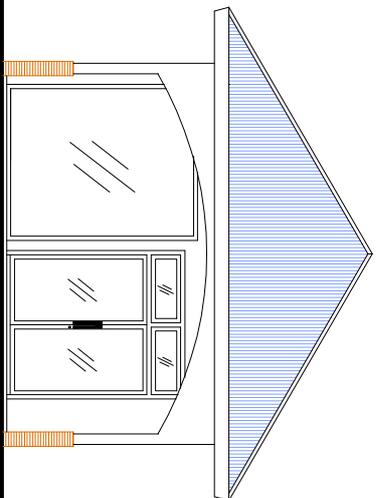


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UNIVERSITAS GORONTALO	UNIVERSITAS GORONTALO	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
				KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:15	
				EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303			MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		

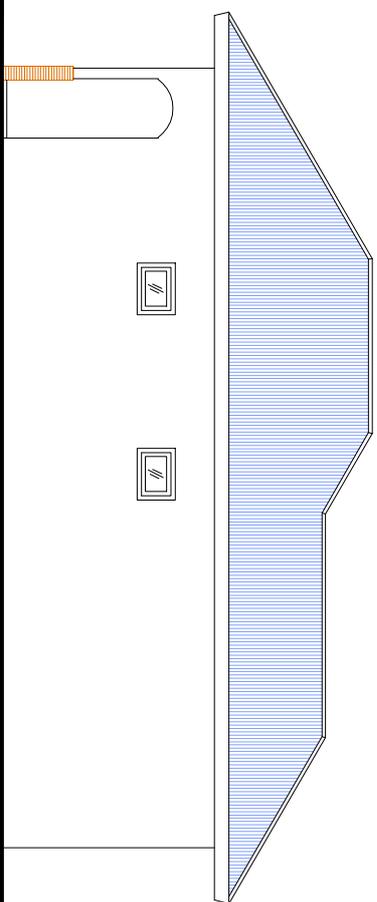


RENCANA ATAP TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 10

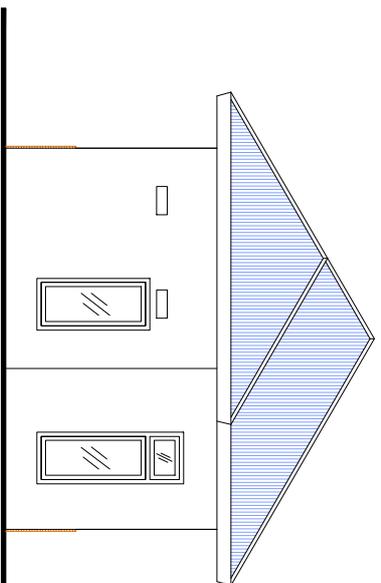
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:10
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO				EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303	MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	



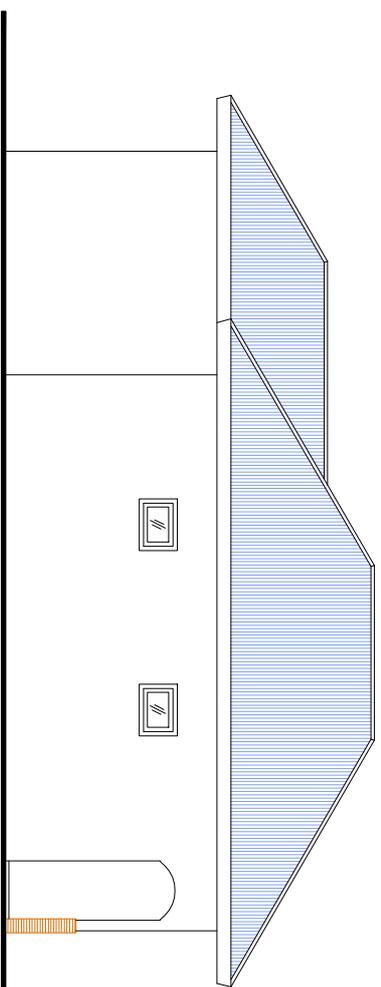
TAMPAK DEPAN TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING KIRI TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 10



TAMPAK BELAKANG TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 10



TAMPAK SAMPING KANAN TOKO SOUVENIR
SKALA 1 : 10

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
ISLAM DI GORONTALO

JUDUL SKRIPSI

NAMA/NIM

DOSEN PEMBIMBING

MENGETAHUI

MENYETUJUI

SKALA

PUTRI AINSYAH S. HANZAH
NIM. 1119031

ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

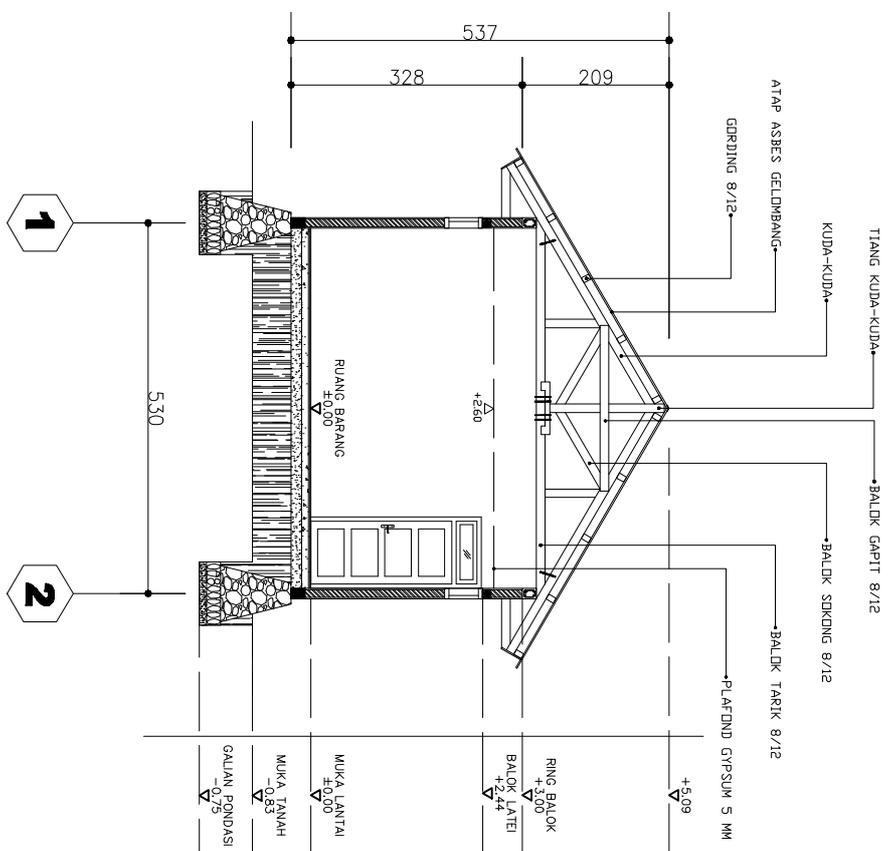
KEPALA STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR

EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 09229128303

MdH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

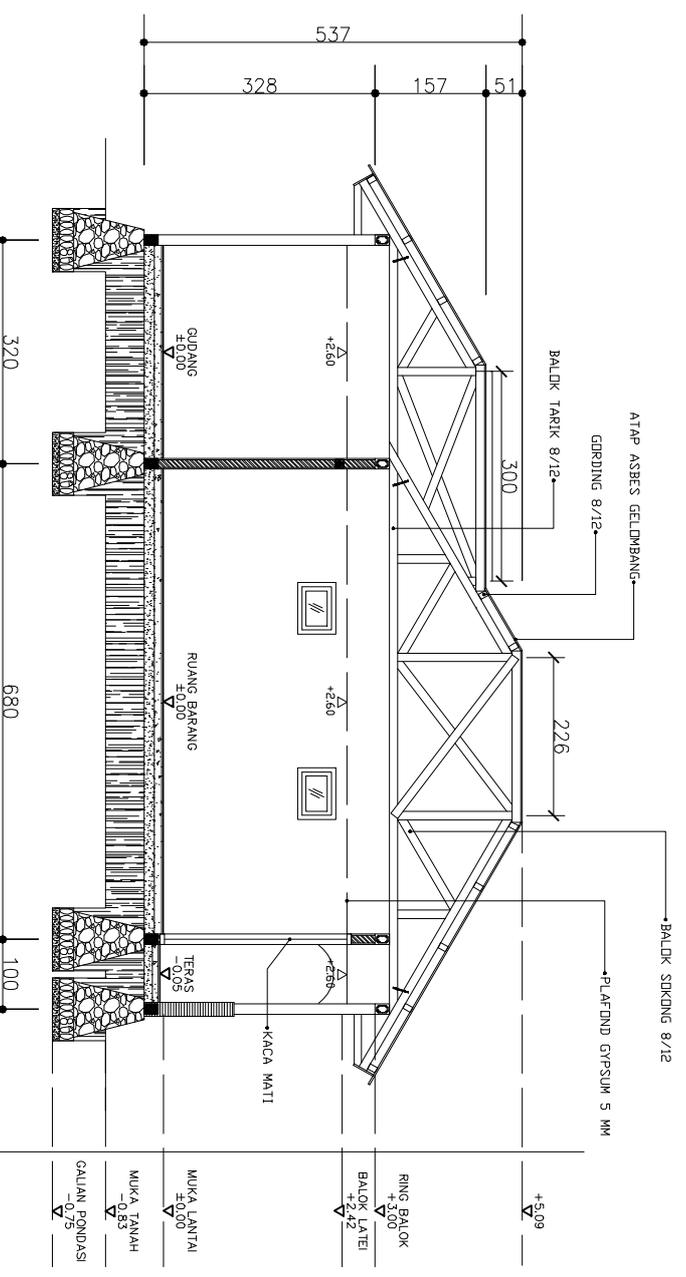
ARIFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604

POTONGAN A-A
SKALA 1 : 10



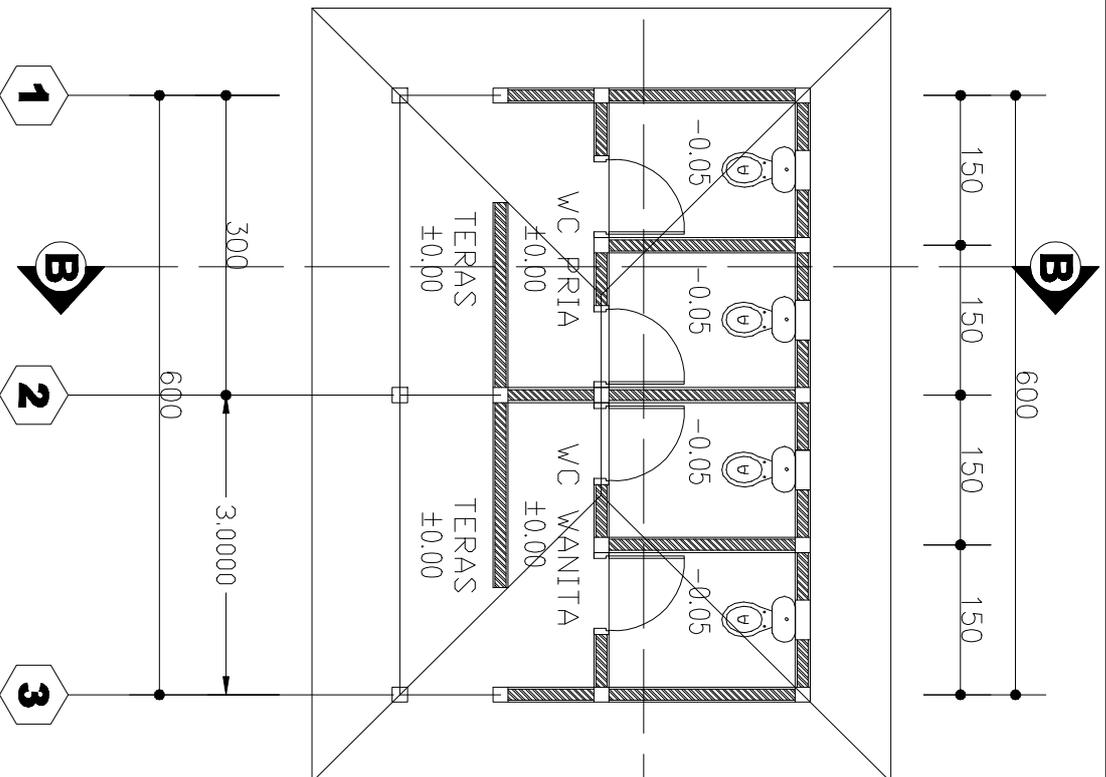
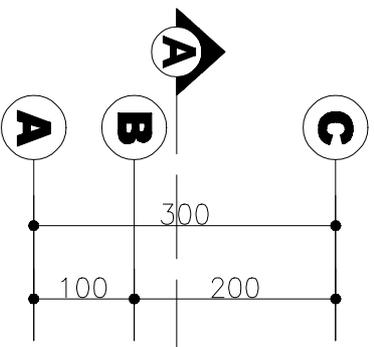
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:10
---	--	---	---	--	--	--	-------------------





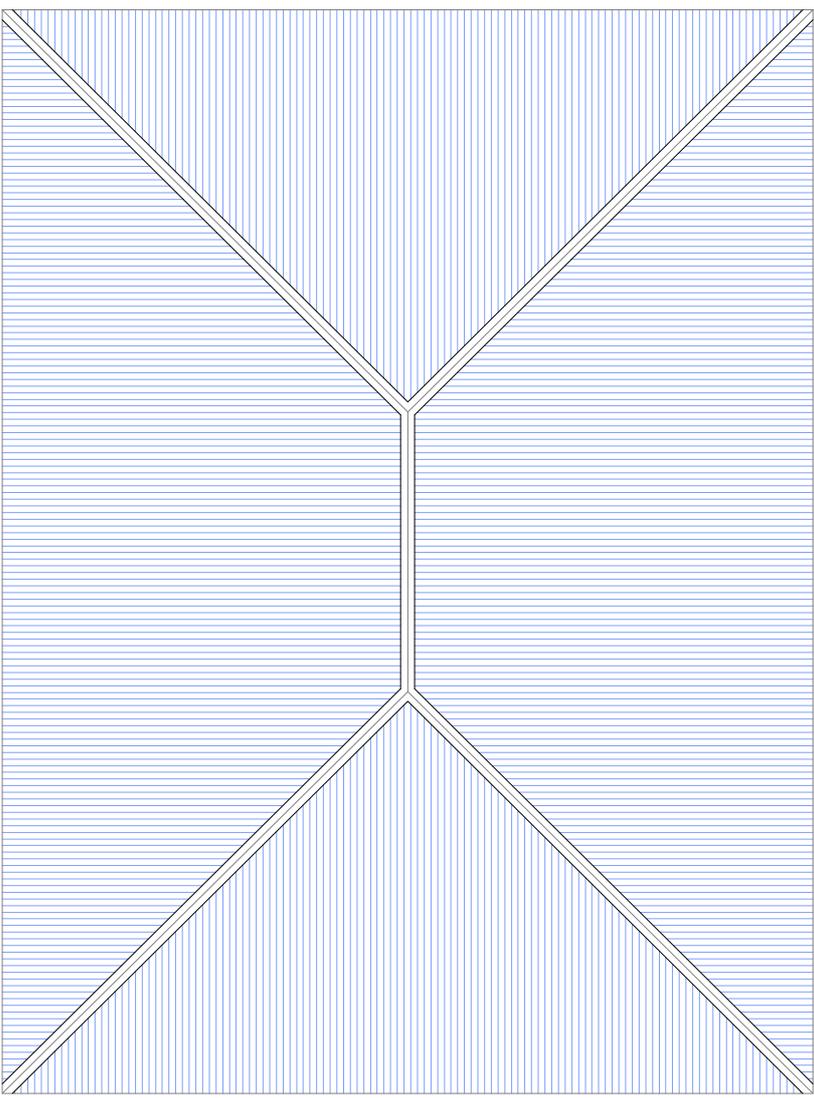
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 10

 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604</p>	<p>SKALA 1:10</p>
---	---	--	--	---	---	--	-----------------------



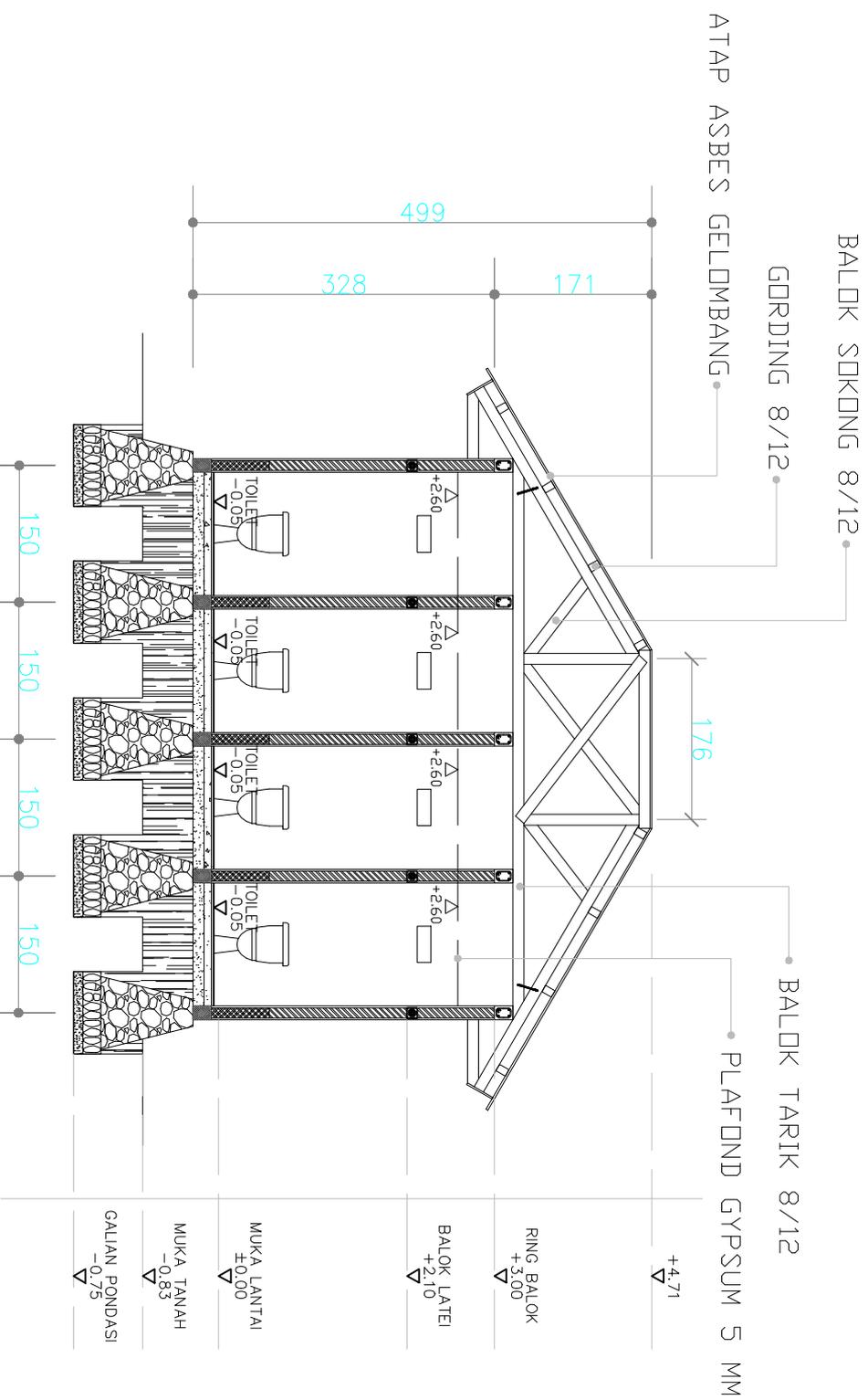
DENAH TOILET UMUM
SKALA 1 : 7

 PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:7

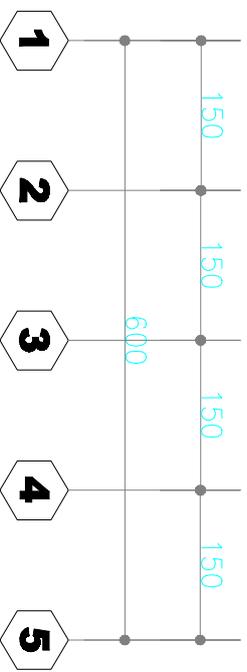


RENCANA ATAP TOILET UMUM
SKALA 1 : 5

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023							
			JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM						
KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		DOSEN PEMBIMBING		MENGETAHUI		MENYETUJUI		SKALA
				ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR		1:5
				EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303		MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 7



PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN SARJANA
SEMESTER GANJIL
2023

JUDUL SKRIPSI
KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA
ISLAM DI GORONTALO

NAMA/NIM
PUTRI AINSYAH S. HAMZAH
NIM. 11119031

DOSEN PEMBIMBING
ST. HAISAH, ST.,MT
NIDN. 0922037901

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN
TEKNIK ARSITEKTUR

MENYETUJUI
KEPALA STUDIO
TEKNIK ARSITEKTUR

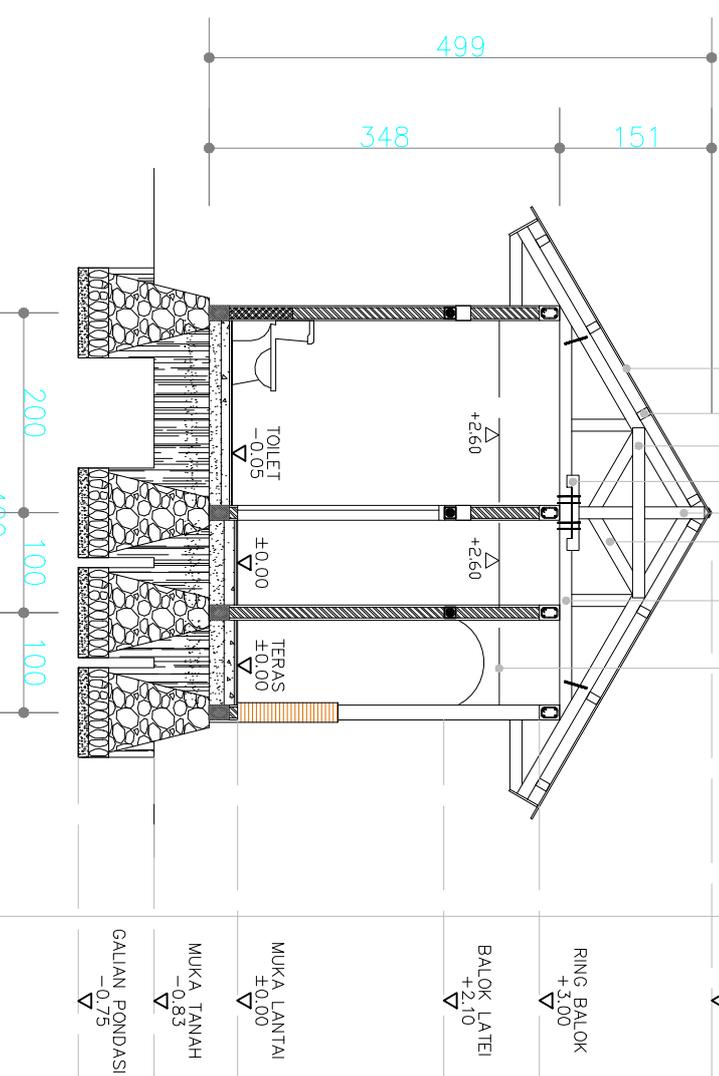
SKALA

EVY SUNARTI ANTU, ST.,MT
NIDN. 0929128303

MH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN. 0903078702

ARFUDDIN, ST.,MT
NIDN. 0907088604

BALOK KUNCI 8/12
 BALOK GAPIT 8/12
 GORDING 8/12
 ATAP ASBES GELDMBANG
 TIANG KUDA-KUDA
 BALOK SOKONG 8/12
 BALOK TARIK 8/12
 PLAFOND GYPSUM 5 MM



POTONGAN B-B
 SKALA 1 : 7

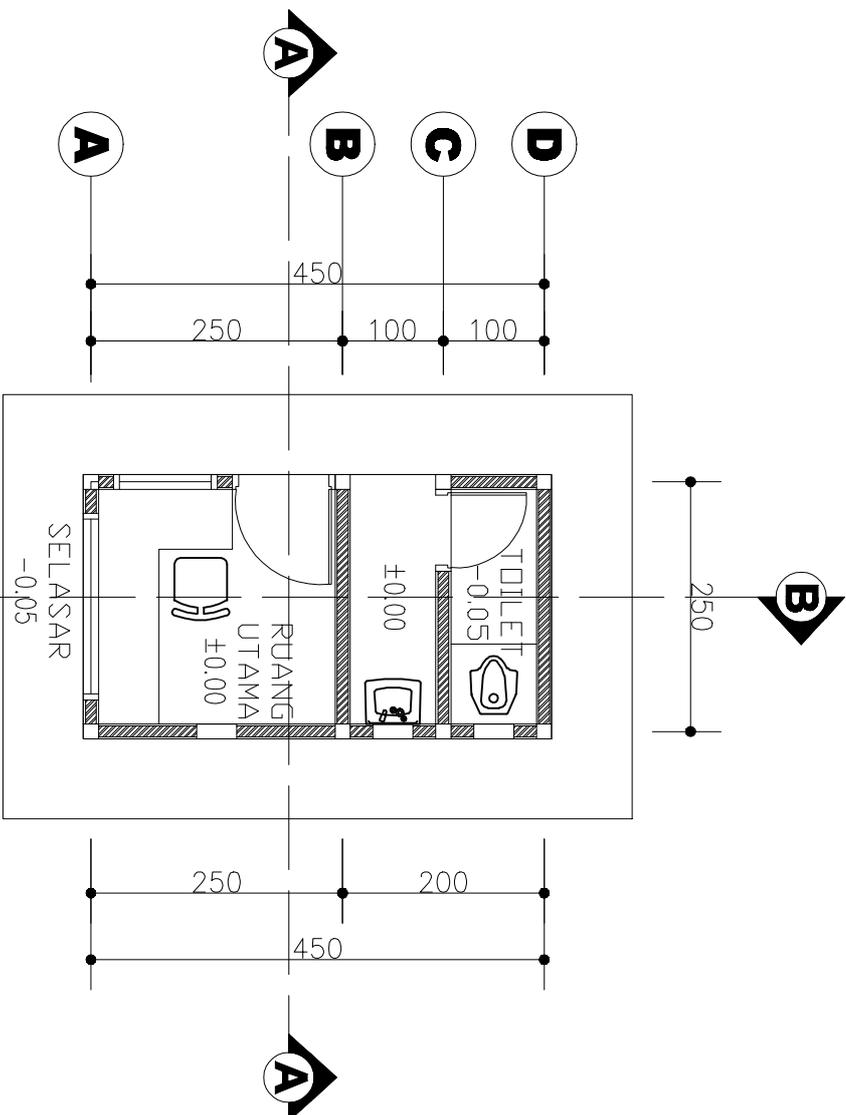
D C B A

+4.71
 RING BALOK +3.00
 BALOK LATEI +2.10
 MUKA LANTAI ±0.00
 MUKA TANAH -0.83
 GALIAN PONDASI -0.75

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:7

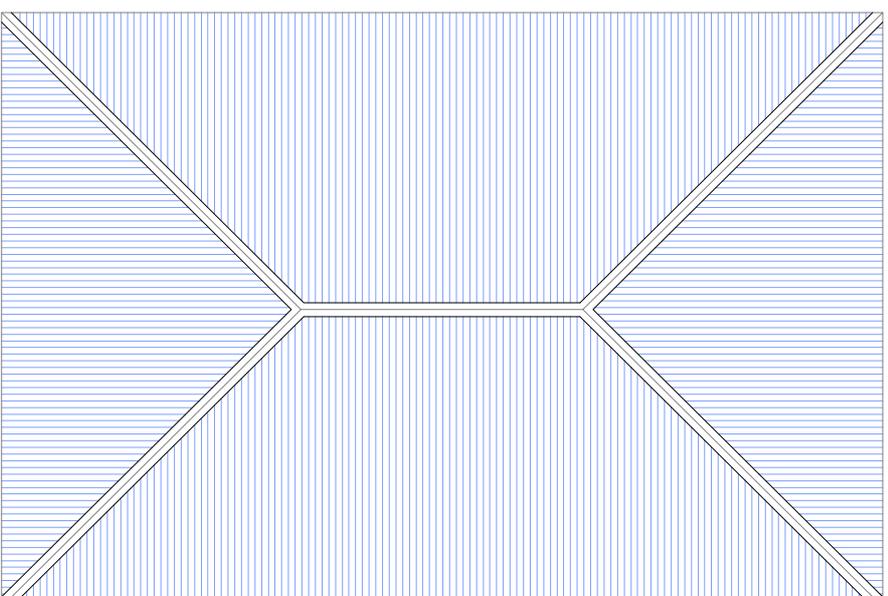


DENAH POS JAGA
 SKALA 1 : 7



PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7
---	--	---	---	--	--	--	--------------

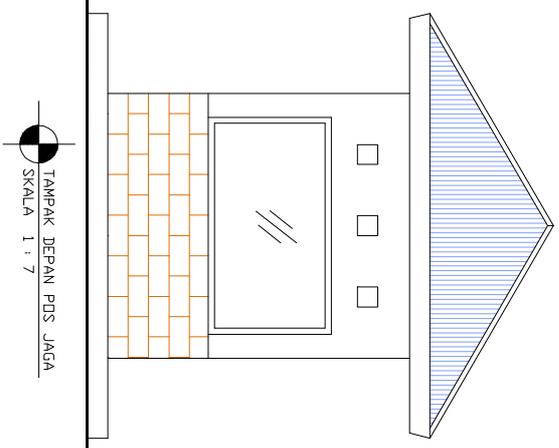




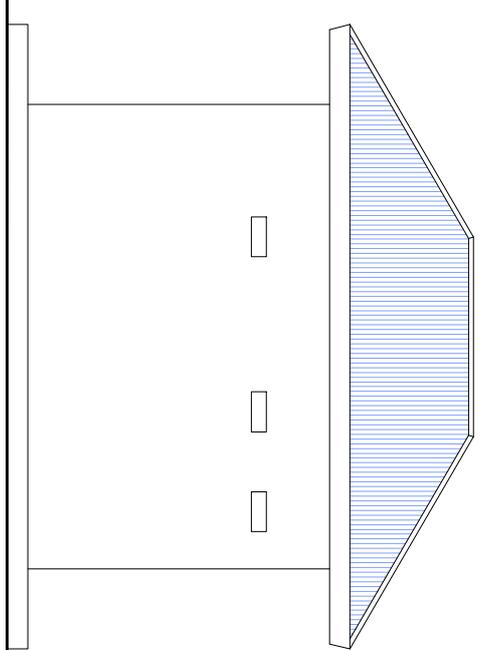
RENCANA ATAP PDS JAGA
SKALA 1 : 5

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	SKALA 1:5
---	--	---	---	--	--	---	--------------

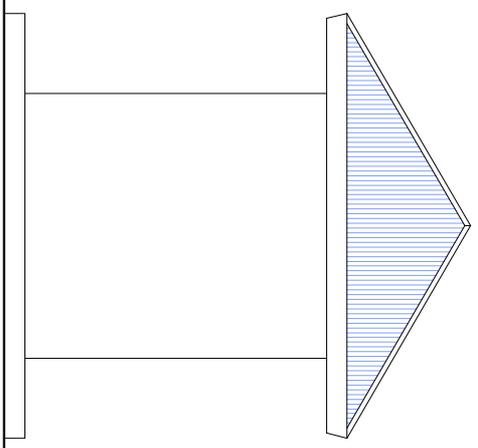




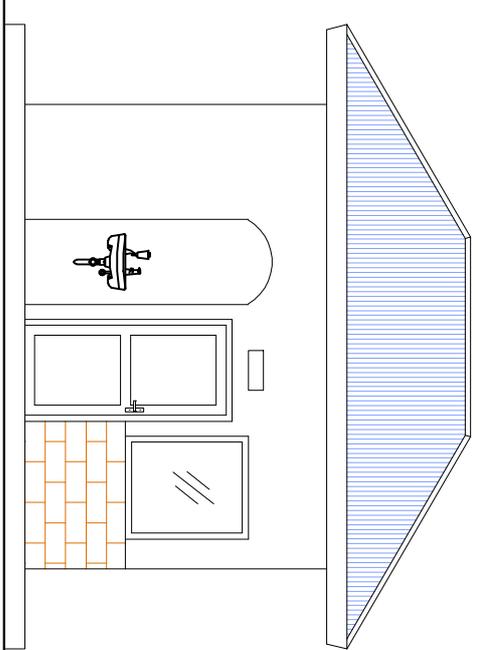
TAMPAK DEPAN POS JAGA
SKALA 1 : 7



TAMPAK SAMPIING KIRI POS JAGA
SKALA 1 : 7

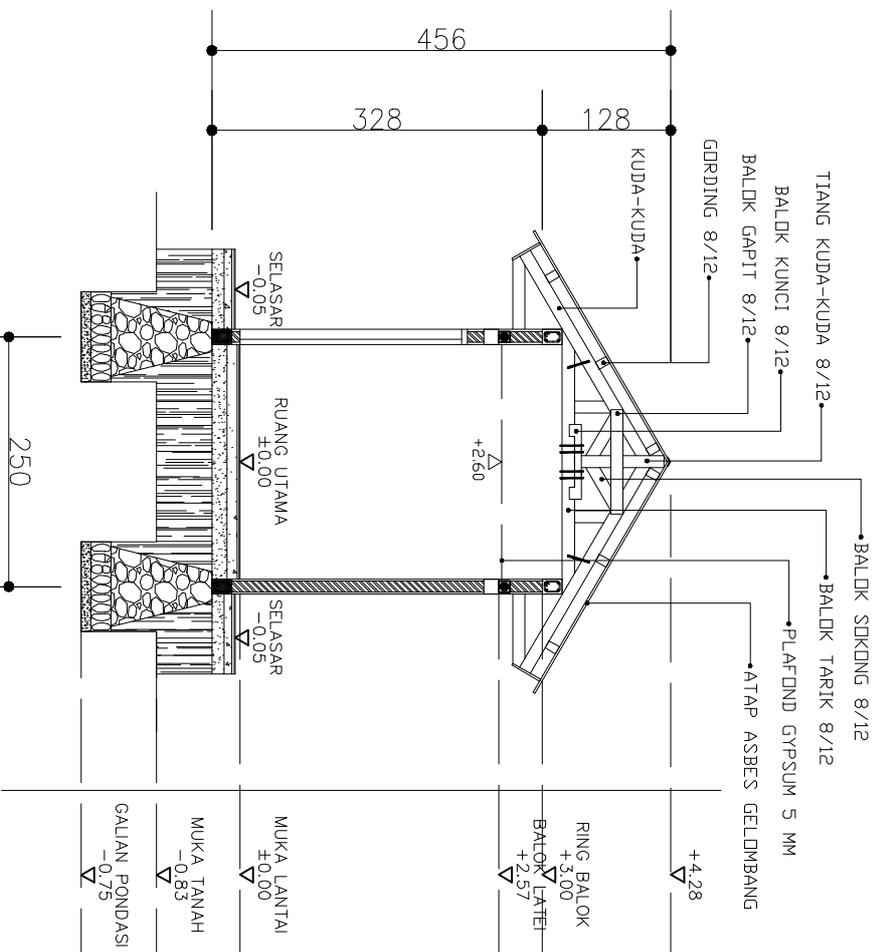


TAMPAK BELAKANG POS JAGA
SKALA 1 : 7



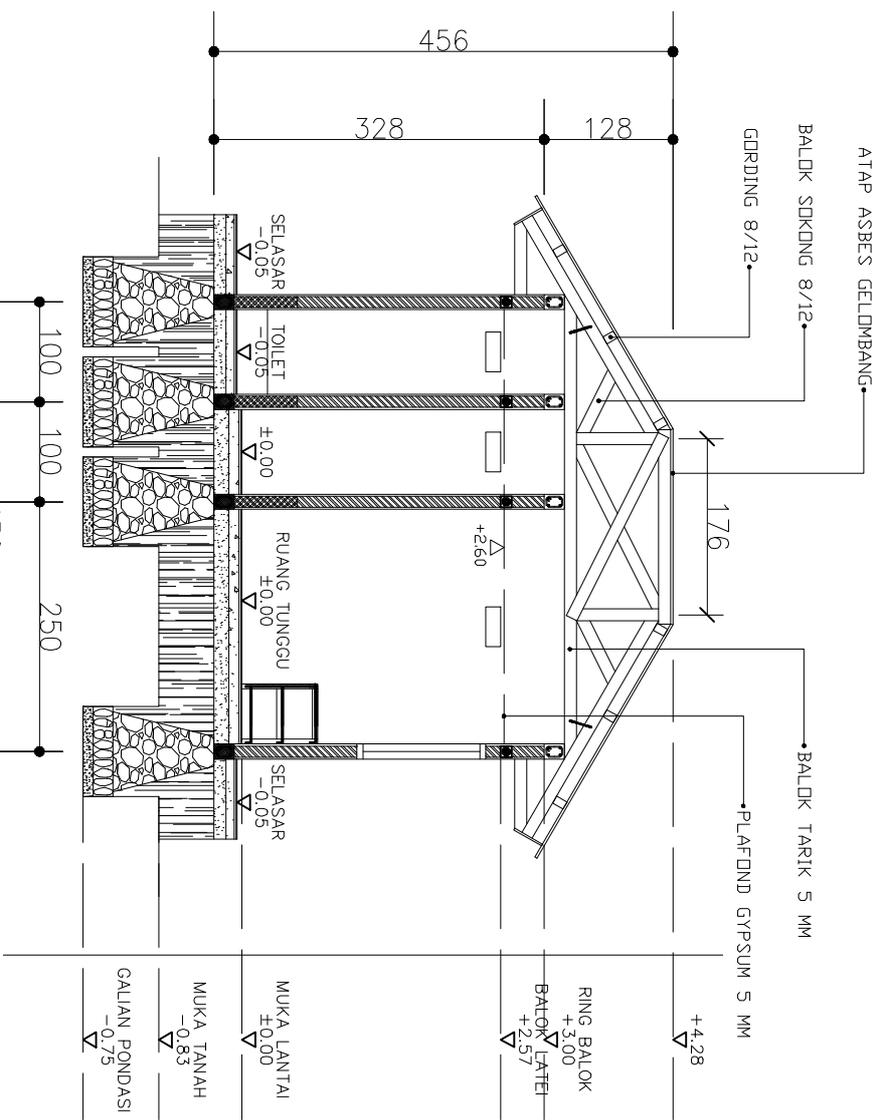
TAMPAK SAMPIING KIRI POS JAGA
SKALA 1 : 7

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7	
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO								



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 7

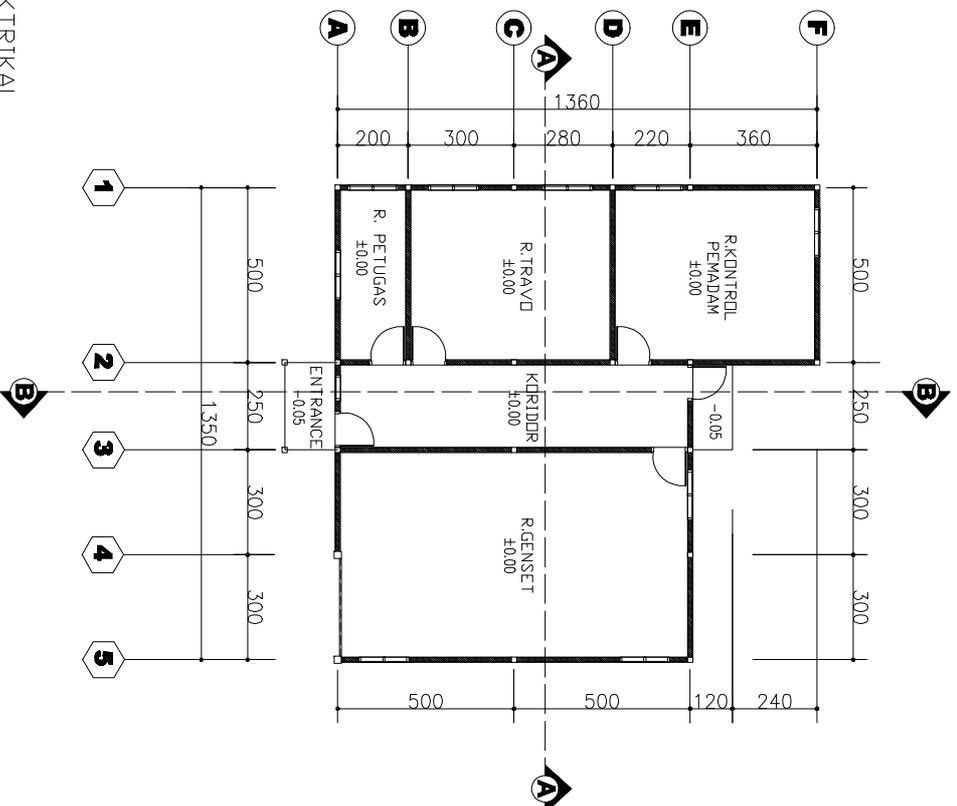
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK		UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	1:7



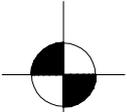
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 7

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7
---	--	---	---	--	--	--	------------------

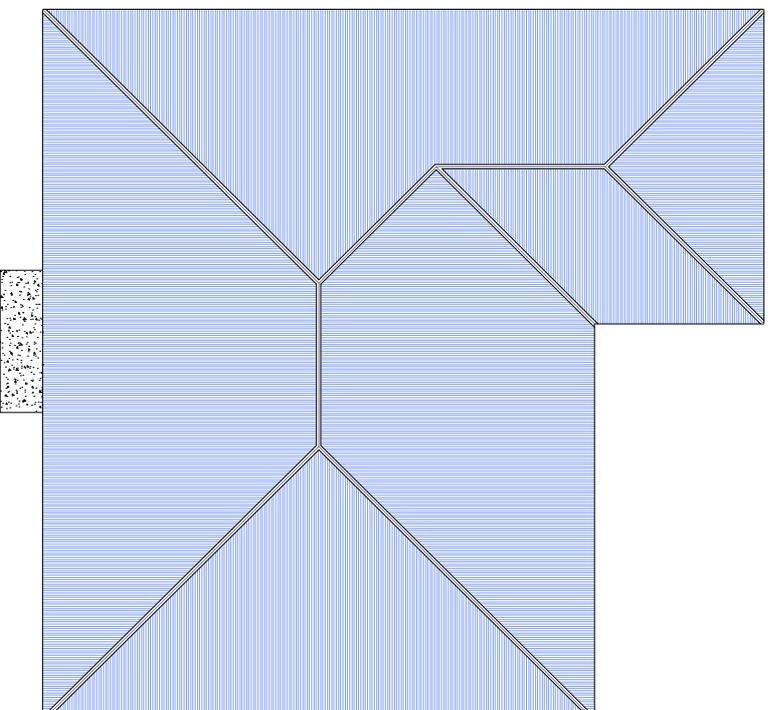




DENAH BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
 SKALA 1 : 20

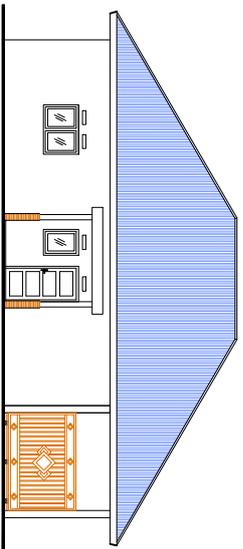


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI		NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	MENYETUJUI	SKALA
			KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO						

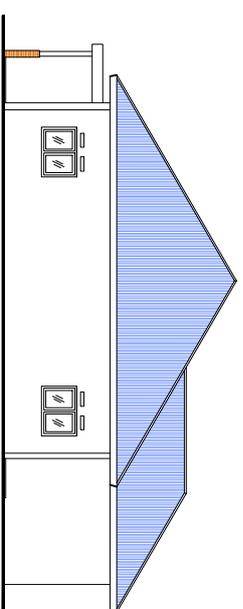


DENAH BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
SKALA 1 : 15

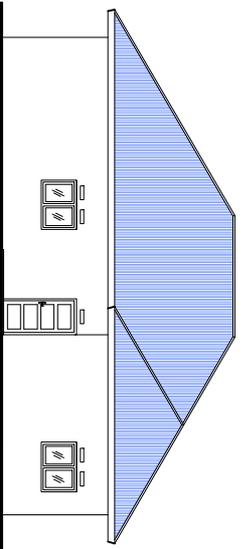
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	SKALA 1:15
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO							



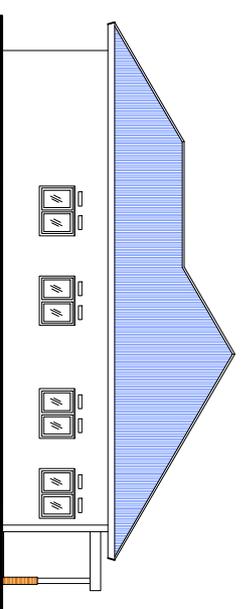
TAMPAK DEPAN BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
SKALA 1 : 15



TAMPAK SAMPIING KIRI BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
SKALA 1 : 15

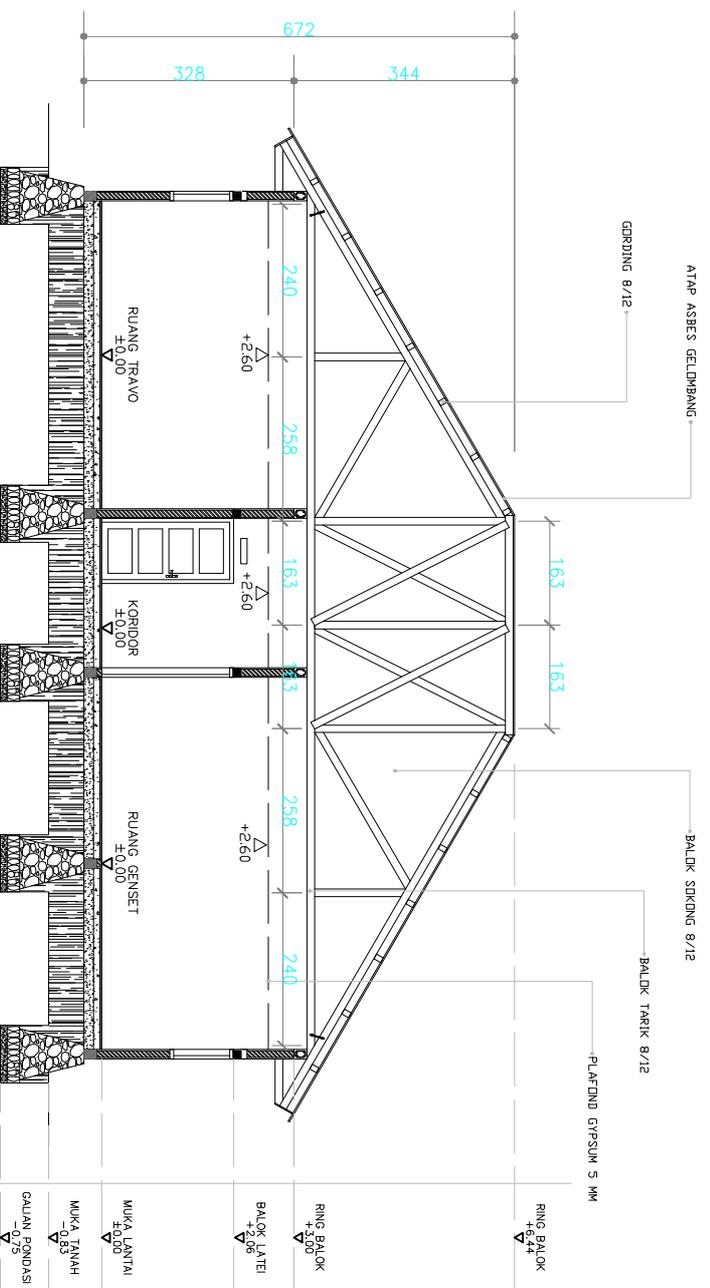


TAMPAK BELAKANG BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
SKALA 1 : 15



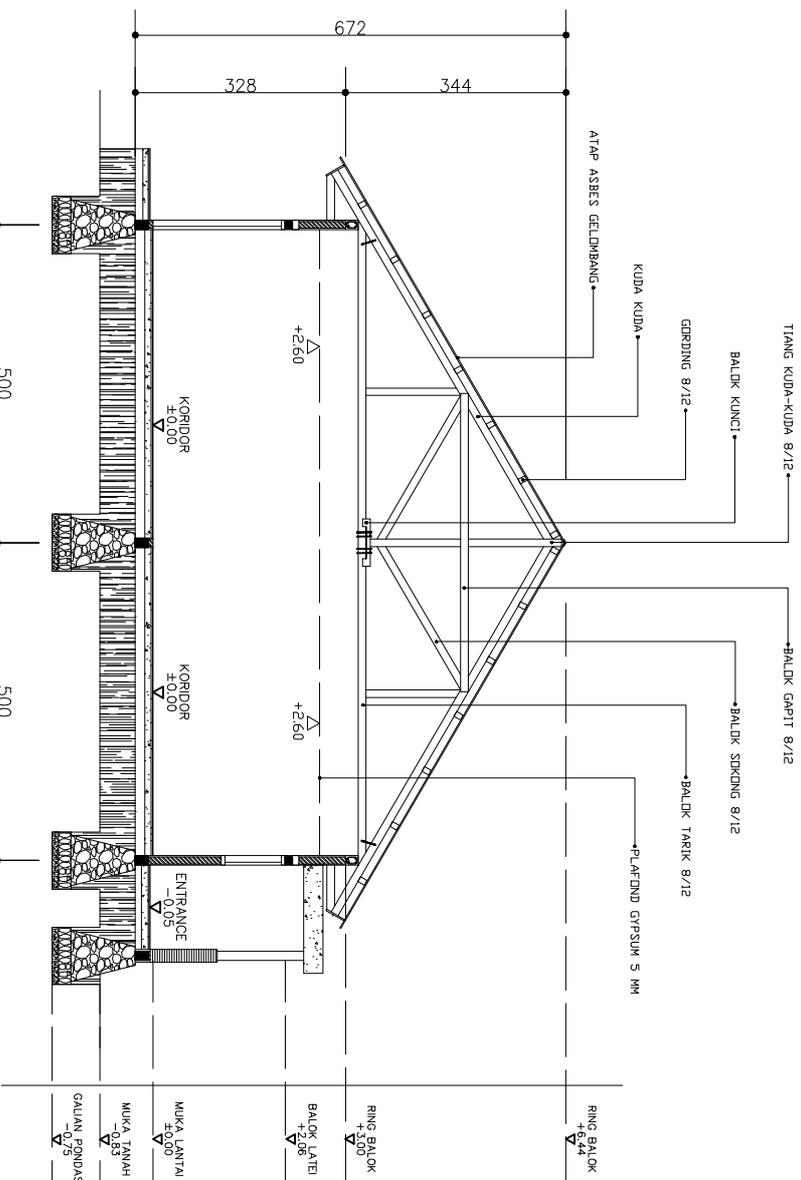
TAMPAK SAMPIING KANAN BANGUNAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL
SKALA 1 : 15

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK				UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023		KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO		PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031		DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901		MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR		KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR		SKALA	
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO										EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 0929128303		MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702		ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604		1:20	



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 11

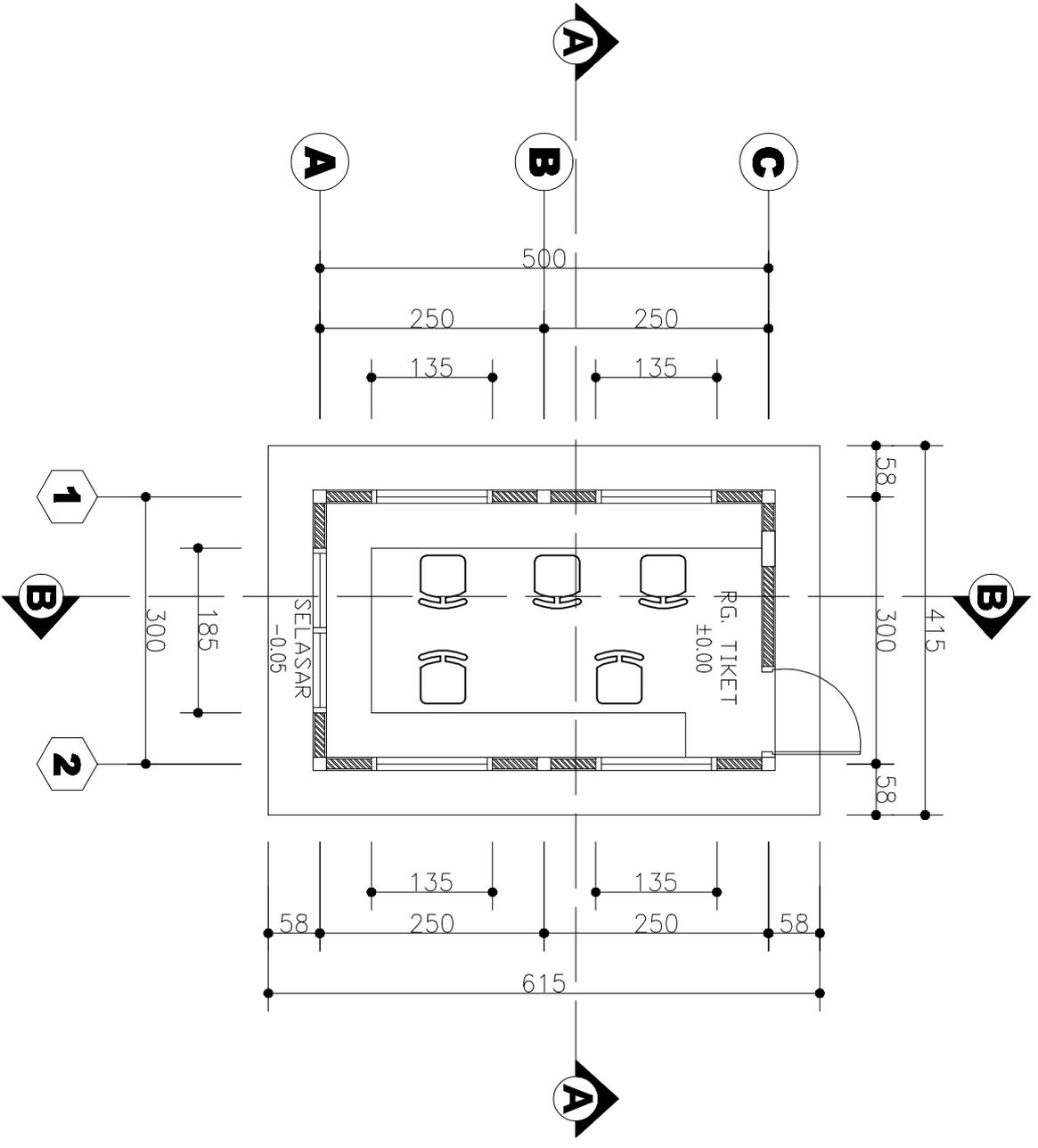
<p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>  <p>UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>ULIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p>	<p>SKALA 1:11</p>
---	---	--	--	---	---	---	-----------------------



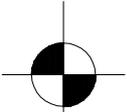
POTONGAN B-B
SKALA 1 : 11

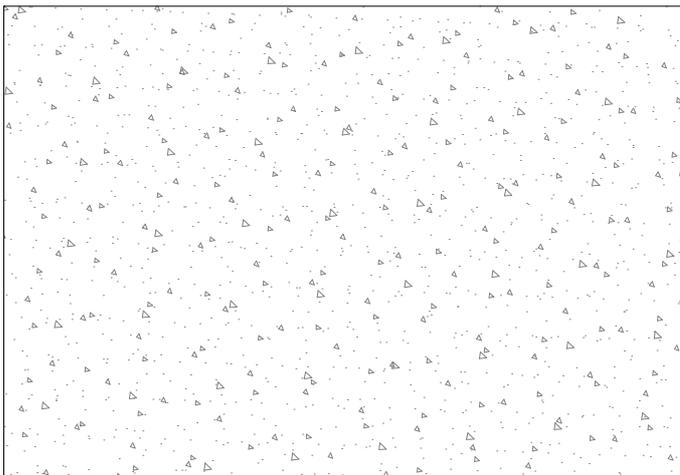
 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI</p> <p>KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM</p> <p>PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922097901</p> <p>EVI SUNARTI ANTU, ST.,MT NIDN. 09229128303</p>	<p>MENGETAHUI</p> <p>KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>MDH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702</p>	<p>MENYETUJUI</p> <p>KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR</p> <p>ARFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604</p>	<p>SKALA</p> <p>1:11</p>
---	---	---	---	--	---	---	--------------------------

DENAH LOKET
SKALA 1 : 7



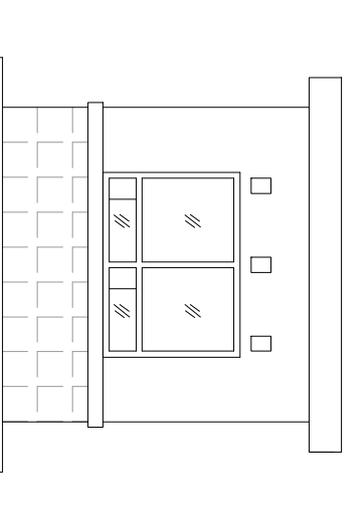
 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023</p>	<p>JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO</p>	<p>NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901</p>	<p>MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702</p>	<p>MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604</p>	<p>SKALA 1:7</p>
---	---	--	--	---	---	--	----------------------


RENCANA ATAP
SKALA 1 : 7

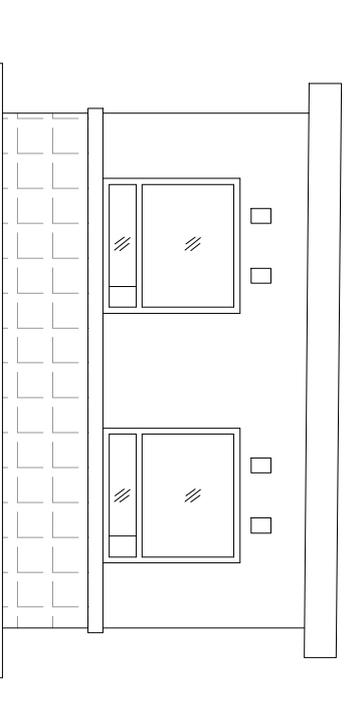


PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLARAGAA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENSETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7
---	--	---	---	--	--	--	------------------

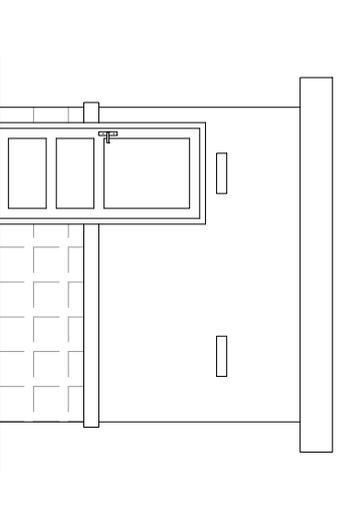




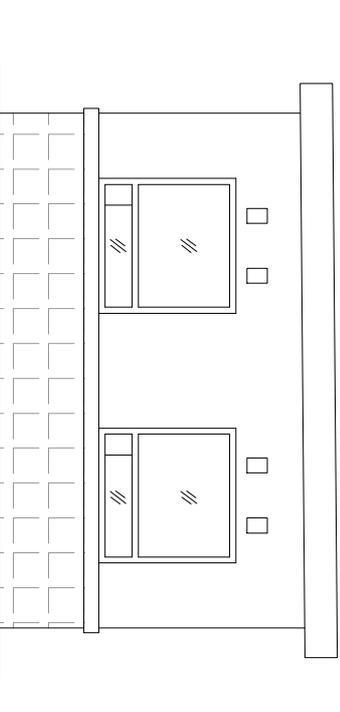
TAMPAK DEPAN LOKET
SKALA 1 : 7



TAMPAK SAMPING KIRI LOKET
SKALA 1 : 7

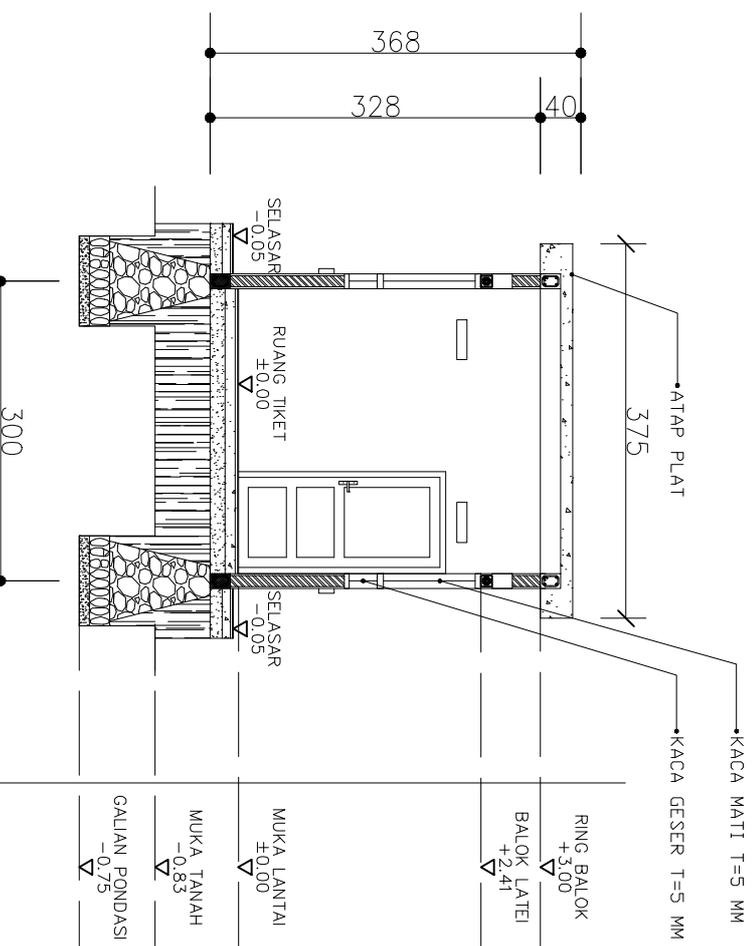


TAMPAK BELAKANG LOKET
SKALA 1 : 7



TAMPAK SAMPING KIRI LOKET
SKALA 1 : 7

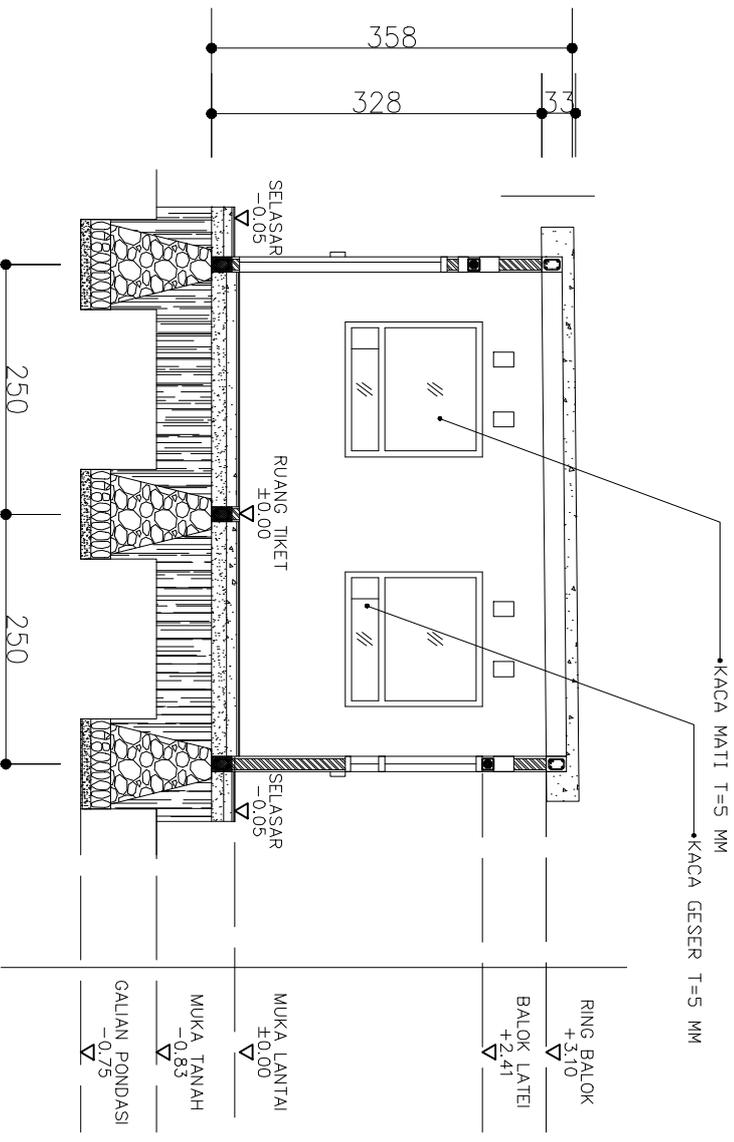
PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7
 UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO							



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 7

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 1119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR	SKALA 1:7
---	--	---	---	--	--	--	------------------





POTONGAN B-B
SKALA 1 : 7

PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK	UJIAN SARJANA SEMESTER GANJIL 2023	JUDUL SKRIPSI KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO	NAMA/NIM PUTRI AINSYAH S. HANZAH NIM. 11119031	DOSEN PEMBIMBING ST. HAISAH, ST.,MT NIDN. 0922037901	MENGETAHUI KETUA JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR MCH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT NIDN. 0903078702	MENYETUJUI KEPALA STUDIO TEKNIK ARSITEKTUR ARIFUDDIN, ST.,MT NIDN. 0907088604	SKALA 1:7
---	--	---	--	--	--	---	------------------



ABSTRACT

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH. T1119031. ISLAMIC SPORTS EDUCATION AREA IN GORONTALO

This project aims to get the design of the Islamic sports education area. The problem is how to design an Islamic sports education area in Gorontalo following the architecture design procedures. The results show that the design of the Islamic sports education area in Gorontalo has a land area of 21,730 m². It has main facilities such as equestrian sports arena, swimming sports arena, and archery sports arena. The area equips supporting facilities such as cafes, mosques, souvenir shops, and parks. This project employs the Islamic architectural concepts found in the mass arrangement and appearance of the building. The data collection used is primary data, namely survey and interview activities, as well as secondary data, covering literature studies, electronic media, and supporting studies.

Keywords: Islamic architecture, education, area, sports



ABSTRAK

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH. T1119031. KAWASAN EDUKASI OLAHRAGA ISLAM DI GORONTALO

Tujuan dari perancangan ini untuk mendapatkan rancangan kawasan edukasi olahraga Islam. Yang mana permasalahannya adalah bagaimana merancang kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo sesuai dengan prosedur rancangan dalam bidang ilmu arsitektur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan kawasan edukasi olahraga Islam di Gorontalo memiliki luas lahan 21.730 m². Adapun didalamnya terdapat fasilitas utama seperti arena olahraga berkuda, arena olahraga renang, serta arena olahraga panahan. Dilengkapi juga dengan fasilitas penunjang seperti *cafe*, masjid, toko souvenir dan taman. Penelitian ini menggunakan penerapan konsep arsitektur Islam yang terdapat pada penataan massa dan tampilan bangunannya. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu kegiatan survei dan wawancara, serta data sekunder seperti studi literatur, media elektronik, dan studi pendukung.

Kata kunci: Arsitektur Islam, edukasi, kawasan, olahraga.



PAPER NAME

PUTRI AINSYAH S. HAMZAH.docx

AUTHOR

Putri Ainsyah S Hamzah

WORD COUNT

18846 Words

CHARACTER COUNT

111705 Characters

PAGE COUNT

171 Pages

FILE SIZE

14.1MB

SUBMISSION DATE

Dec 11, 2023 11:58 AM GMT+8

REPORT DATE

Dec 11, 2023 12:00 PM GMT+8

● 5% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 5% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)